

SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KUALITAS
PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR KECAMATAN SINJAI BORONG
KABUPATEN SINJAI



Nomor Induk Mahasiswa : 10611107516

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021

SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KUALITAS
PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR KECAMATAN SINJAI BORONG
KABUPATEN SINJAI



PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR

Judul Skripsi

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Sungai Borong Kabupaten Sinjai

Nama Mahasiswa

Siti Ria

Nomor Induk Mahasiswa

103611107516

Program Studi

Bina Administrasi Negara



Dekan

Ketua Program Studi



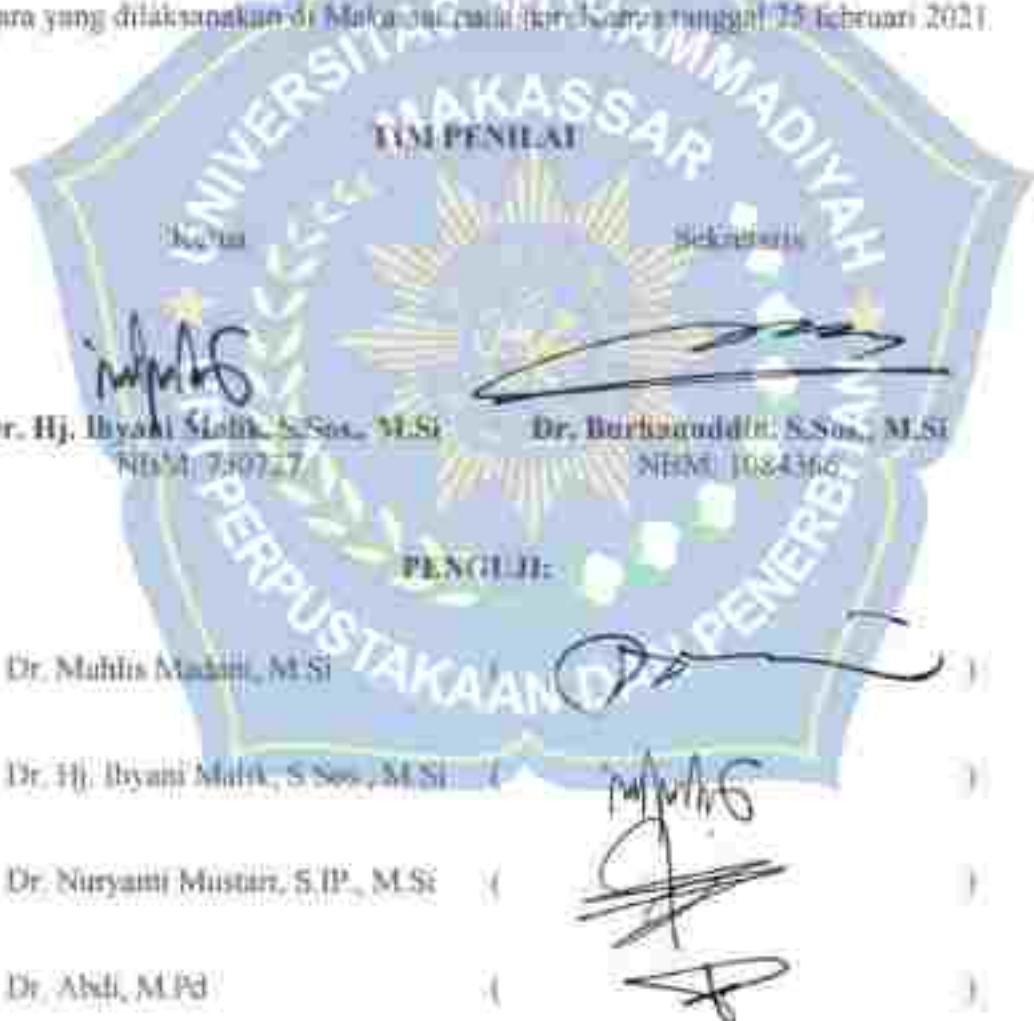
Dr. Hj. Ihyani Maik, S.Sos, M.Si
NIM: 730727



Nasrul Haq, S.Sos, MPA
NIM: 1067463

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Pengudi Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0158/FSPA.4-II/II/42/2021 sebagaimana salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada tanggal 25 Februari 2021.



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sutarni

Nomor Induk Mahasiswa : 105611107516

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyalasai bahwa belum sempat penulisan ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Penyalasan ini saya buat dengan sebaiknya dan apabila dikemudian hari perlu tindakan mi tidak berpengaruh terhadap sanksi akademik sejauh ini dan berlaku di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayah Makassar.



ABSTRAK

Sutarni, Ihyani Malik dan Nuryzati Mustari. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai

Kualitas pelayanan publik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan suatu organisasi. Motivasi kerja yakni dalam konteks pengaruh dalam prosesnya. Berdasarkan hal tersebut, kajian penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh motivasi kerja, bagiannya kualitas pelayanan publik dan beban kerja, terhadap kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sinjai Borong. Penelitian Singel Jalin penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah model korelasional (Correlational). Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah survei dan observasi. Instrumen survei dikonfirmasi terhadap 20 responden dan 5 orang informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki pedoman yang kuat berhadap kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai dengan nilai 0,26 dan 54,7% jumlah responden kerja pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai tidak baik. Adapun yang tidak baik pada kriteria yang diberikan sebagian besar pada percepatan responnya 77,7% yang dalam kriteria tersebut terdapat kesalahan pada pelayanan publik pada Kantor keritama Sinjai Borong masih sangat baik.

Kata Kunci: Motivasi kerja, kualitas pelayanan publik

kepada Ibu Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis mulai dari pemulihan proposal hingga selesainya skripsi ini. Tak lupa pula penulis tambahkan tetapa kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo, Amo, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Ibu Dr. Riyam Mahr, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Dr. Burhanuddin, S.Sos, M.Si selaku wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Nazmi Hasyim, S.Sos, MPA selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Seluruh Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberi bantuan Penulis
6. Kantor kecamatan Simai Barong Kecamatan Simai sebagai tempat penelitian penulis, dari telah menerima dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh keluarga yang mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman (Justian, S.Sos, Magfirah, S.Sos) dan masih banyak lagi, yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

9. Khatril Anvar Syam yang selalu mendukung, mendukung dan memberikan semangat untuk penulis.
10. Seluruh sahabat Administriasi Negara Angkatan 2016 terkhusus kelas B yang telah bersama-sama melewati masa perkuliahan selama kurang lebih 4 tahun.

Terakhir, penulis ingin memohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kekurangan dan kekhilafan pada penulis perbaik baik yang disadari maupun tidak disadari yang tidak menyenangkan di hasil tulisan semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua.

Amin!

Makassar, 28 Desember

2020



Sutarmi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	4
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pengertian Tindak Birokrasi	8
B. Pergerakan Motivasi Kerja	12
C. Teori dan Konsep Motivasi Kerja	13
D. Pergerakan kualitas Pelayanan publik	16
E. Teori dan Konsep kualitas Pelayanan publik	17
F. Kemuhanan Pekerja	20
G. Hipotesis Penelitian	23
H. Definisi Operasional	23
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1. Jumlah pegawai di Kantor Kecamatan Singai Borong Kabupaten Sinjai	29
Tabel 3.2. Informasi pada Kantor Kecamatan Singai Borong Kabupaten Sinjai	33
Tabel 4.1. Keadaan Pendidikan Orang Tua/Ibu Kecamatan Singai Borong	37
Tabel 4.2. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin	51
Tabel 4.3. Kondisi sosial responden berdasarkan umur	53
Tabel 4.4. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	54
Tabel 4.5. Tanggapan responden dalam bekerja secara mengamuk dan pasif	55
Tabel 4.6. Tanggapan responden tentang respon dan hasil kerja berpasifnya dalam bekerja di Kantor	57
Tabel 4.7. Tanggapan responden tentang selama puluhan tahun bekerja, pegawai di Kantor berantusias bekerja dan tidak antusias	59
Tabel 4.8. Tanggapan responden mengenai durasi waktu sebelum jam kerja dimulai	61
Tabel 4.9. Tanggapan responden tentang pegawai belum berhasil disiplin dari setiap pekerjaan yang dilakukan	62
Tabel 4.10. Indikator kemauan pegawai pada kantor Kecamatan Singai Borong	64
Tabel 4.11. Tanggapan responden mengenai pegawai mampu mempelajari hal-hal yang baru untuk meningkatkan keberhasilan tugas	66
Tabel 4.12. Tanggapan responden mengenai keterampilan yang dimiliki oleh pegawai sudah sesuai dengan bidang	68
Tabel 4.13. Tanggapan responden mengenai pegawai mampu melakukannya terbaik dalam bekerja agar semua dapat selesai sesuai dengan ketentuan	70

Tabel 4.14	Tanggapan responden mengenai pegawai selalu dituntut untuk mandiri dalam setiap pekerjaan	72
Tabel 4.15	Tanggapan responden tentang pegawai berusaha menciptakan kerja yang harmonis antara pegawai satu dengan lainnya	74
Tabel 4.16	Indikator memberitahu kualitas pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong	76
Tabel 4.17	Tanggapan responden tentang tanggung jawab terhadap tugas dan peralihan Kantor	78
Tabel 4.18	Tensi stress responden mengenai pegawai harus memiliki memperbaiki resiko dalam setiap pekerjaan	80
Tabel 4.19	Tensi milenial responden mengenai pegawai harus benar-benar bekerja sesuai dengan prosedur atau metode yang ada pada Kantor	82
Tabel 4.20	Tanggapan responden mengenai pegawai harus mempunyai pengetahuan kognitif dalam pekerjaan pokok	85
Tabel 4.21	Tanggapan responden mengenai pegawai harus sehat fisik menentukan resiko saat menjalani permasalahan pada Kantor	85
Tabel 4.22	Indikator tanggung jawab mengenai pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong	87
Tabel 4.23	Tanggapan responden tentang pegawai dalam bekerja selalu memperbaiki tingkah kelincahan	90
Tabel 4.24	Tanggapan responden tentang pegawai harus mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Kantor	92
Tabel 4.25	Tanggapan responden tentang pegawai harus memenuhi kesiapan dalam bekerja	93
Tabel 4.26	Tanggapan responden mengenai pegawai bekerja guna merupakan kewajiban untuk meningkatkan kualitas dalam bekerja	95
Tabel 4.27	Tanggapan responden tentang pegawai disiplin dalam bekerja adalah hal yang perlu dipertahankan	97
Tabel 4.28	Indikator kewajiban pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong	98

Tabel 4.44	Tanggapan responden mengenai pegawai bersedia untuk membantu masyarakat yang bermasalah secara cepat	131
Tabel 4.45	Tanggapan responden pegawai menyamai masyarakat sesuai dengan prosedur pelayanan	132
Tabel 4.46	Tanggapan responden dalam memberi pelayanan pegawai selalu bersikap ramah ketika diperlakukan masyarakat	133
Tabel 4.47	Indikator Keberjayaan pada Kecamatan Sungai Borong	135
Tabel 4.48	Tanggapan responden tentang pegawai mempunyai kemampuan dan pengetahuan tentang pekerjaan	137
Tabel 4.49	Tanggapan responden tentang pegawai selalu berperilaku baik dalam tugas	138
Tabel 4.50	Tanggapan responden tentang pegawai harus bersikap sopan terhadap masyarakat saat memberikan pelayanan	140
Tabel 4.51	Tanggapan responden tentang pegawai harus berikan rasa damai dalam memberikan pelayanan	141
Tabel 4.52	Tanggapan responden mengenai pegawai memiliki kepedulian terhadap lingkungan	143
Tabel 4.53	Indikator jumlah pada Kecamatan Sungai Borong	144
Tabel 4.54	Tanggapan responden mengenai kepribadian pegawai terhadap masyarakat	146
Tabel 4.55	Tanggapan responden mengenai pegawai mudah untuk dihubungi	147
Tabel 4.56	Tanggapan responden mengenai pernyataan bersikap adil dalam memberikan pelayanan	149
Tabel 4.57	Tanggapan responden tentang pegawai mendukung dan memenuhi kebutuhan masyarakat ketika memberi pelayanan	150
Tabel 4.58	Tanggapan responden tentang pegawai bersikap ketergantungan untuk satu sama lain masih sangat tinggi	151
Tabel 4.59	Indikator empati pada Kecamatan Sungai Borong	153
Tabel 4.60	Tanggapan responden tentang perlakuan dan teknologi yang pegawai gunakan sangat memadai	155

Tabel 4.61:	Tanggapan responden mengenai pegawai harus berpakaian rapi dan sopan	156
Tabel 4.62:	Tanggapan responden tentang ruangan yang digunakan pegawai nyaman dan bersih	158
Tabel 4.63:	Tanggapan responden tentang kenyamanan di tempat kerja adalah baik dan pengaturannya ketat	159
Tabel 4.64:	Tanggapan responden tentang ruangan kerja pegawai mendukung pencakarankah atau buk - seiringnya dalam proses memperbaiki pelayanan berjalan dengan baik, yaitu	161
Tabel 4.65:	Indikator benda-benda berasal dari wajah pegawai seperti Kartini Kecamatan Simpu Borong	162
Tabel 4.66:	Tanggapan responden pada variabel 'Y = Kuantitas Pelayanan Publik'	164
Tabel 4.67:	Output Model Summary	173
Tabel 4.68:	Output Coefficients	174
Tabel 4.69:	ANOVA	176

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Ragam Kerangka Pikir	22
Gambar 4.1	Struktur organisasi Kantor Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi publik merupakan suatu pelayanan dalam kepentingan masyarakat yang dapat mempermudah perkembangan masyarakat dengan menentukan visi pelayanan yang akseptabel. Maka dari itu organisasi publik diharapkan dapat lebih responsif dalam menhadapi permasalahan tertentu yang ada. Dalam hal ini organisasi tidak bekerja hanya pada suatu arah saja atau petunjuk yang ada akan atas perintah atasannya saja, melainkan pegawai juga dituntut untuk memiliki inovatif dan ketercatut dalam menerjemahkan aturan sesuai dengan kebutuhan aspirasi masyarakat.

Dalam era pemecatan yang cukup besar ini maka di dalamnya pun memiliki inovasi baru pula dalam berbagai instansi, inovasi yang sangat penting dan sangat membantu dalam proses variasi dan citaten, namun juga harus secara normatif karena pelayanan publik ini adalah tanggung jawab instansi dalam sebuah pemerintahan pusat dan daerah yakni untuk melayani kepentingan masyarakat baik dalam bentuk pelayanan barang maupun jasa sebagai upaya pemenuhan kebutuhan kepada masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan dan ketentuan perundang-undangan. Dalam pencapaian tujuan suatu organisasi, maka di dalamnya harus orang-orang yang bekerja sesuai dengan keahlian atau bidang dan tanggung jawabnya masing-masing agar dalam pelaksanaannya efektif dan efisien, maka para pegawai harus diberikan dorongan dari arahan supaya dapat termotivasi dan potensi yang melekat dalam dirinya dan bisa diubah dalam potensi

yang dapat meningkatkan organisasi.

Penyelenggaraan pelayanan publik, menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 2004 dinamikan aparatut sipil Negara (ASN), merupakan pelayanan masyarakat sebagai abdi Negara yang memiliki tanggungjawab terhadap pelayanan publik dalam rangka tercapainya kesejahteraan dalam bermasyarakat. Dengan demikian, harapan masyarakat terhadap Aparatur Sipil Negara adalah harapan handal yang diberikan dalam pelaksanaan pelayanan publik. Pelayanan publik tersebut dipergunakan oleh motivasi apar-kinerja maksimal dan para pegawai tersebut dan apabila organisasi dapat mengarohkan dan mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh pegawai sehingga pegawai dapat bekerja secara optimal. Dengan adanya rasa ingin tahu para pegawai dapat merasakan dampaknya akibat adanya penilaikan dalam suatu organisasi secara keseluruhan.

Motivasi merupakan salah satu alasan atau dorongan yang dapat menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan se suatu hal guna mencapai tujuan tertentu. Arti motivasi juga dapat didefinisikan sebagai semangat hal yang menimbulkan dorongan atau semangat di dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Kinerja maksimal dari pegawai menurut Undang-undang nomor 5 tahun 2014 tentang aparatut sipil negara terwujud apabila organisasi bisa memberi arahan dan mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh para pegawai sehingga pegawai bisa bekerja secara optimal. Proses terjadinya motivasi menurut Zainun (2007) adalah disebabkan adanya kebutuhan yang mendasar dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut timbulah yang namanya dorongan untuk

berperilaku. Bilamana orang sedang mengalami motivasi atau sedang memperoleh dorongan, maka itu sedang mengalami hal tak seimbang.

Sedangkan, Pelayanan publik menurut Siumbela (2005) merupakan terpenuhinya kebutuhan serta keinginan masyarakat oleh penyelenggara negara. Negara didirikan oleh publik (masyarakat) dengan tujuan bisa meningkatkan kesejahteraan dalam bermasyarakat. *Assit pendidikan menurut Djurnadi (2013)* terkait motivasi kerja termasuk pelayanan publik di Kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara ini melalui pepawainya memiliki motivasi kerja internal yang lebih besar daripada monasi kerja eksternal yang berasal dari organisasi dalam bentuk perihalan dorongan nam pengawai untuk lebih baik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsiya masing-masing. Penelitian ini melihat motivasi dari dua faktor-faktor sains mempengaruhinya, yaitu motivasi yang dimiliki oleh seorang pengawai dapat berupa motivasi yang berasal dari dalam (*internal*) dan motivasi yang berasal dari luar (*external*).

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, sejatinya pengawai harus mampu mengendalikan diri sehinjau dalam proses pelayanan berjalan efektif dan efisien dan menjalin keharmonisan dalam bekerja, namun kenyataan yang terjadi tidak sesuai dengan realita yang ada, dimana masih banyak ASN, baik pusat maupun daerah yang melakukan perilaku kurang harmonis dan tidak tepat waktu dalam hal pelayanan terhadap masyarakat dan itu berarti tidak sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Dalam hal ini, motivasi kerja terhadap pelayanan publik pada Kantor Camat Sinjai Borong beserta seluruh anggotanya merupakan bagian organisasi

dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Sinjai yang memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan di wilayah kecamatan tersebut. Makar dari itu, diperlukan upaya pemberian motivasi dalam hal peningkatan kualitas pelayanan pegawai untuk pelaksanaan tugas yaitu pemberian pelayanan publik yang baik kepada masyarakat;

Dari hasil observasi awal pengisian makalah bahwa pengetahuan motivasi kerja terhadap kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sinjai Borong masih belum sepenuhnya berjalan secara maksimal. Marilah kita lihat bahwa motivasi atau dorongan terhadap para pegawai dan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan yang di berikan kepada masyarakat. Kurangnya motivasi kerja dalam sebuah organisasi akan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab para pegawai.

Kualitas dalam pelayanan yang diberikan belum memenuhi kriteria ketepatan waktu, sebaliknya seringkali pelaksanaan tugas dalam memberikan pelayanan masih membutuhkan prosedur atau proses yang tidak sebaiknya. Hal ini menunjukkan bahwa tetap beberapa pegawai yang belum optimal dalam menangani suatu pekerjaan. Sikap ketergantungan seorang pegawai dengan pegawai yang lainnya masih sangat tinggi sehingga hasil dari suatu pekerjaan tidak sesuai dengan harapan. Seperti pelaksanaan tugas yang kurang jelas siapa yang harus menanganiinya sehingga saat tugas tersebut berhenti tidak ada yang dapat dimintai pertanggungjawaban. Sebagian pegawai dapat dikatakan masih belum bisa menggunakan fasilitas kerja dengan lancar karena masih kurangnya keterampilan yang dimiliki dan sebagian dari pegawai terkadang belum mematuhi

jam kerja yang berlaku.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang pemilis temukan dalam observasi tersebut, maka pemilis mengasumsikan bahwa pegawai pada Kantor Camat Sinjai Borong Kabupaten Sinjai belum sepenuhnya bisa menjalankan tugas dalam pekerjaannya dengan baik atau dengan kata lain produktivitas kerjanya masih kurang sehingga akan berpengaruh dalam proses pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat. Satu hal yang perlu diakui adalah kemudian sebagai faktor penyebab rumahnya pelayanan publik pada Kantor Camat Sinjai Borong Kabupaten Sinjai tersebut adalah faktor motivasi kerja yang merupakan hal pokok utama dalam perluasan maupun ketika melaksanakan suatu pekerjaan. Dari penjelasan di atas merupakan suatu sifat yang mendukung bagi pekerja untuk mencapai tujuan lanjut terhadap tujuan dan kebutuhan pihak pelaku dalam tanpa mengabaikan motivasi pegawai dan kualitas pelayanan publik yang terjadi di Kantor tersebut.

Pentingnya penelitian ini dilakukan agar dapat dijadikan rekomendasi di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai karena adanya suatu motivasi ini dapat mendukung orientasi pegawai agar mampu bekerja giat dan memiliki semangat yang aktifitas yang optimal dalam memberi pelayanan terhadap masyarakat. Motivasi sangat berperan penting dalam lingkungan, organisasi dan masyarakat maka dari itu motivasi adalah dasar dari kualitas pelayanan publik.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis motivasi kerja dalam pelayanan publik pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai dengan menggunakan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan ilmu administrasi negara.

Menyadari pentingnya motivasi terhadap kualitas pelayanan publik, maka penulis tertarik mengangkat masalah ini dalam sebuah judul sebagai berikut:

"Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan bantuan berita yang diuraikan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi kerja di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai?
3. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang berhasil dicapai antara lain

1. Untuk mengetahui motivasi kerja di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai
2. Untuk mengetahui kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Untuk memperbaiki wawasan dan kelempaban berpikir mengenai pencapaian tujuan yang telah diinginkan mata kuliah dan telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.

2. Manfaat praktis

Masalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis dalam mencari suatu penyebab masalah atau kegagalan yang sering terjadi didalam sistem keriliman pelayanan. Diharap demikian, itu dapat memudahkan pengguna alternatif dalam pemecahan masalah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berlandaskan pada penelitian terdahulu dilakukan oleh beberapa peneliti di antaranya dapat dilihat pada tabel penelitian terdahulu 2.1 berikut:

No	Nama peneliti	Judul	Basis Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Tanit (2016)	Motivasi kerja pegawai dalam pelayanan politik di sekretariat pemerintah Kabupaten Takalar	Dari hasil penelitian ini terpungkak bahwa tingkat motivasi kerja di sekretariat kabupaten Takalar tersebut masih perlu ditinjau kembali	Pendekatan kualitatif dengan metode etnometodologi
2	Husainah (2013)	Motivasi kerja terhadap pelayanan kesehatan masyarakat di Kuta-karta Negara	Dalam penelitian ini terdapat korelasi yang positif antara variabel motivasi dengan kerja dengan pelayanan kesehatan sehingga ini hasil yang diperoleh lebih dari nilai tabel seharusnya	Pada penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif

			Ho di tolak dan Ha di terima	
3.	Lingga (2018)	Motivasi dan di siplim ketja terhadap prestasi kerja pegawai pada dinas keuangan dan pendidikan di Provinsi Sumatra Utara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan di siplim ketja sejara antara berpengaruh secara statistik dan signifikan terhadap prestasi kerja pegawai	Metode penelitian ini adalah asosiatif kausal, yang menggunakan metode analisis regresi Jenis berganda
4.	Tengkong (2017)	Pengaruh motivasi kerja pegawai terhadap kemauan pelayanan publik yang Ada di Dinas Kesehatan di kota Mamuju	Motivasi kerja di Dinas kesehatan tidak baik dan dilihui dari indikator penilaian yang digunakan	Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi pegawai berpengaruh

5.	Musyawwir (2020)	Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Kepegawaian di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Gowa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Gowa dengan sebesar 0,575 atau 57,5% dari hasil output tersebut berada pada tingkat tinggi dan sangat berpengaruh.	Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan <i>sampling jenuh</i>
----	------------------	--	--	--

Sumber: Jurnal

Dari hasil penelitian di atas terdapat perbedaan antara penelitian yang saya lakukan dengan penelitian sebelumnya, di mana pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tahir pada tahun (2016) yang berjudul "motivasi kerja pegawai dalam pelayanan publik di sekretariat pemerintah daerah kabupaten Takalar". Dimana pada penelitian ini menggunakan mendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pada penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Husainah pada

taion (2013) dengan judul "motivasi kerja terhadap pelayanan kesehatan masyarakat di Kutukartanegara dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ketiga yang dilakukan oleh Lintiga pada tahun (2018) dengan judul "Motivasi dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada dinas kesejahteraan dan sosial di provinsi Sumatra Barat dengan metode penelitian asosiatif kausal yang menggunakan metode analisis linier berganda. Pada penelitian keempat yang dilakukan oleh Lengkoong pada tahun (2017) dengan judul "Pengaruh motivasi kerja pegawai terhadap kualitas pelayanan publik" yang ada di BPJS kesejahteraan Manado" dan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana teknik analisis pendekatan adalah analisis korelasi dan analisis regresi linear sederhana. Dan yang terakhir yang dijelaskan tiga penelitian ini dilakukan oleh Mulyawati pada tahun (2020) yang berjudul "Pengaruh motivasi kerja pegawai terhadap kinerja kepengawalan di Kantor bidang kongrawinan dan pengembangan sumber daya manusia". Penarikan tumpel pada penelitian ini menggunakan *sampling* jenis *Snowball* pada penelitian saya yang berjudul "Pengaruh motivasi kerja terhadap pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai" dengan jenis penelitian campuran (*Mixed method*) yaitu hasil kolaborasi dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sehingga perbedaan penelitian sebelumnya dan hasil penelitian saya memiliki perbedaan pada metode yang digunakan.

B. Pengertian Motivasi Kerja

Motivasi berasal dari bahasa Inggris yaitu (*motivation*) yang berarti "daya batin" atau "dorongan". Sehingga, motivasi dapat di artikan sebagai segala

sesuatu yang bersifat memendorong untuk menggerakkan seseorang sehingga ingin bertindak melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi secara umum yang diartikan Nawawi (2003) adalah sebagai keinginan atau dorongan yang menjadi penyebab seseorang berimpat atau berbuat sesuatu. Motivasi kerja merupakan suatu hal yang penting dan selalu diinggung oleh pimpinan organisasi, baik itu secara terbuka maupun secara terpendam. Menurut Robbins dan Judge dalam Muhyawir (2020) mendefinisikan bahwa motivasi adalah proses yang menciptakan minat dan ketertarikkan seseorang untuk melakukan tindakan yang menggerakkan manusia ke arah tujuan tertentu. Mabennokur (2012) Motivasi adalah hal vital bagi individu agar dapat melaksanakan yang terbaik. Pegawai diberikan kesempatan untuk menabik kinerja yang baik dengan ketepatan yang diperlukan, namun efektivitas hasil yang dicapai seringkali pada motivasi pegawai itu sediri. Penyelihan motivasi yang lepot tanpa tujuan akan membuat pegawai tidak dorong untuk lebih bersemangat dan giat dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga mencapai tujuan yang lebih baik.

Pengertian lain motivasi menurut Luthans (2006) yaitu motivasi berasal dari kata *moveire*, yang berarti bergerak. Selain itu, motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan individu untuk dapat melakukan suatu tindakan karena ingin melakukannya.

Sedangkan menurut Adair (2007) Motivasi adalah apa yang membuat orang melakukan sesuatu, tapi arti yang sangat penting dari kata ini adalah bahwa motivasi ialah apa yang membuat orang benar-benar berusaha dan mengeluarkan energy untuk apa yang mereka inginkan. Definisi yang sederhana dari kata

"motivasi" adalah apa membuat orang mengerjakan apa yang sebenarnya dikerjakan dengan rasa dan baik"

Menurut Michael Zweig dalam Mustari (2015) menyatakan bahwa dengan memberikan dorongan atau aspirasi terhadap pekerja atau bawahan, memberikan pengakuan serta perhatian individual dari atasan sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi seseorang bawahan atau pegawai.

C. Teori dan konsep motivasi kerja

Pemotivasi motivasi adalah sebuah alasan atau dorongan yang memotivasi dalam semangat untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah hal-hal yang menimbulkan dorongan, sedangkan motivasi kerja adalah perlakuan semacam yang menghasilkan suatu dorongan. Pemberian motivasi ini dimanfaatkan kepada setiap individu/pegawai untuk bekerja keras dan antusias untuk melaksanakan prestasi kerja yang tinggi.

Teori motivasi menurut Robbins (2003) yang mencakupkan bahwa suatu proses yang memimbulkan suatu dirasakan ketekunan dan arah individual dalam usaha untuk mencapai tujuan-tujuan

1. Fungsi dan Tujuan Motivasi

Menurut Sardirman (2011), fungsi motivasi dapat dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu :

- a. Menentukan arah atau tujuan yang ingin dicapai karena dengan motivasi sehingga dapat memberikan arah tujuan dan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan
- b. Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai motor dan penggerak untuk

- melepaskan energi
- Menyelesaikan perbuatan yaitu memerlukan tindakan apa saja yang harus dilaksanakan secara relevan untuk mencapai tujuan.

Tujuan Motivasi menurut Hasibuan (2007) adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan moral serta kepuasan kerja karyawan.
 - Meningkatkan produktivitas kerja pegawai.
 - Menjaga ketertiban pegawai.
 - Meningkatkan kedisiplinan pegawai.
 - Membuat efektif pengaduan pegawai.
 - Menciptakan kondisi dan situasi hubungan kerja yang baik.
 - Meningkatkan kreativitas, loyalitas serta partisipasi karyawan.
 - Dapat menciptakan kesejahteraan pegawai.
 - Memudahkan dan menggung jawab pegawai atas pekerjaannya.
 - Meningkatkan efisiensi pemanfaatan bahan baku dan alat-alat perusahaan.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya motivasi kerja

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja pegawai adalah: (Hasibuan,2007)

- Faktor sikap. Sikap merupakan pencermatan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap setiap orang dapat berubah. Apabila seseorang mempunyai sifat yang positif pada umumnya ia mempunyai motivasi yang kuat dalam dirinya.
- Pengalaman. Seseorang bertindak binanya berdasarkan tindakan/pengalaman mereka pada masa lalu.

- c. Harapan: Semakin tinggi harapan seseorang untuk mendapatkan sesuatu semakin kuat pula motivasi yang terdapat dalam diri mereka.
- d. Kepribadian: kepribadian adalah semua cara yang dilakukan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain.

3. Indikator motivasi kerja

Menurut Stagian (2008), yang menyatakan bahwa "Motivasi adalah daya pendorong yang membuat seseorang siapota organisasi rela dan mau untuk menggunakan kemampuan dalam mencapai tujuan (crumplis) dan keahlian mereka dan waktuanya untuk menyampaikan berbagai kegiatan yang dapat menjalankan tugasnya dan memenuhi kewajibannya dalam hal pencapaian tujuan. Menurut definisi tersebut disimpulkan bahwa indikator motivasi adalah sebagai berikut:

1) Kerjuan

Kerjuan adalah ketekunan untuk melakukun sesuatu karena adanya pengaruh dari luar

2) Membentuk Kekililan

Mebentuk keahlian adalah proses penciptaan atau pengubahan kemahiran seseorang dalam suatu ilmu tertentu.

3) Tanggung Jawab

tanggung jawab diartikan sebagai kewajiban untuk melakokan sesuatu dan berperilaku menurut cara tertentu.

4) Kewajiban

Kewajiban ialah sesuatu yang harus dikerjakan karena ada sesuatu

yang dikehendaki kepadanya.

5) Tujuan

Tujuan yaitu pernyataan tentang sesuatu yang diinginkan, di mana organisasi bermakna untuk pencapaiankannya dan sebagai pernyataan tentang keadaan di waktu yang akan datang di mana organisasi sebagai kolektivitas mencoba untuk memenuhi.

D. Pengertian kualitas pelayanan publik

Kualitas pelayanan merupakan sesuatu tingkat kepuasan yang berkaitan dengan tersentuhnya harapan dan kebutuhan pelanggan atau penggunaannya. Artinya pelayanan dikatakan berkualitas apabila perusahaan atau lembaga tertentu mampu memberikan produk dan jasa dalam pelayanan sesuai dengan keinginan, kebutuhan atau harapan pengguna (pelanggan). Menurut Nasution (2004), kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diinginkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan masyarakat.

Kualitas menurut Sinambela dalam Hachimyah (2011) mengatakan bahwa segala sesuatu yang manusia memerlui keinginan atau kebutuhan masyarakat. Kualitas pelayanan adalah sebuah kinerja yang dapat ditawarkan oleh seseorang kepada orang lain. Kinerja ini dapat berupa tindakan yang tidak berwujud serta tidak berwujud pada kepemilikan barang apapun dan terhadap siapapun. Poin utamanya adalah pelayanan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang penjual kepada pembeli atau nasabahnya demi memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah. Kualitas pelayanan terdiri dari dua suku kata yaitu kualitas dan pelayanan. Sedangkan pelayanan publik menurut Sinambela

(Harbani Pasolong, 2013) adalah sebagai setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sejumlah manusia yang memiliki setiap kegiatan yang menguntungkan dalam satu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meski hasilnya meski hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.

E. Teori dan konsep kualitas pelayanan publik

Konsep kualitas berasal dari sejumlah dimensi yang sulit dipahami. Konsep kualitas termasuk kualitas pelayanan secara utama dari perspektif yang berbeda-beda.

Tiptono (2002) menyatakan kualitas pelayanan publik dapat dilihat dari beberapa dimensi sebagai berikut:

- 1) Kinerja (*performance*), adalah karakteristik operasi pokok dan produk inti.
- 2) Ciri atau kesimpulan umumnya (*feature*), karakteristik sekunder atau pelengkap
- 3) Kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to specification*), dapat dilihat sejauh mana karakteristik desain dan operasi yang memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 4) Keandalan (*reliability*), kemungkinan yang sangat kecil mengalami kerusakan atau tidak bisa dipakai.
- 5) Daya tahan (*durability*) ini berkaitan dengan seberapa lama suatu produk dapat terus digunakan.
- 6) Serviceability, adalah kecepatan kompetensi, nyaman dan mudah direparasi serta penanganan keluhan yang memuaskan.

- 7) Daya tarik produk terhadap pemerintah
- 8) Kualitas yang di percaya (perceived quality) citra dan reputasi produk serta tanggung jawab terhadap perusahaannya.

I. Faktor-faktor yang menjadi penyebab buruknya Kualitas Pelayanan

Menurut Fandy Tiptono (2002) ada 6 faktor yang dapat mempengaruhi kualitas suatu jasa di dalam bisnis jasa:

- a. Produk dan konsumen yang terjalin secara sifatnya. Salah satu karakteristik jasa yang paling penting adalah *inseparability*, yang artinya jasa diproduksi dan dikonsumsi pada saat yang bersamaan sehingga tidak mungkin jasa dibedekan kehadiran dan partisipasi pelanggan/pemimpang. Akibatnya menciptakan masalah yang berkaitan dengan adanya interaksi antara produsen dan konsumen jasa, yang diakibatkan oleh tidak terwujudnya relasi antara pelanggan.
- b. Interaksi tetapi ketidaksamaan

Ketika terjadi ketidaksetujuan antara produksi dan kualitas dalam penyampaian jasa dapat menciptakan masalah dalam kualitas, yakni tingkat variabilitas yang tinggi dikarenakan oleh tingkat upah dan pendukungan pegawai yang masih relatif rendah.

- c. Dukungan terhadap masyarakat internal yang kurang memadai. Karyawan front line harus menjadi ujung tombak dari sistem pemberian jasa sehingga mereka mampu memberikan jasa yang efektif.

d. Kesenjangan komunikasi:

Komunikasi adalah faktor yang sangat penting bagi seorang pegawai. Ketika terjadi gap dalam komunikasi, maka akan menimbulkan pemahaman dan persepsi yang negatif terhadap kualitas pelayanan.

e. Memperbaikkan pelanggan dengan cara yang sama:

Para pelanggan merupakan manusia yang memiliki sifat unik karena mereka memiliki emosi dan perasaan. Dalam hal menjalankan bisnis, dengan memberi hasil istilah tidak semua pelanggan tersebut menerima layanan.

f. Pengembangan dan perbaikan pelayanan secara berkesinambungan:

Memperbaikkan jasa baru sehingga memperkaya jasa yang telah ada agar mampu memenuhi standar pelayanan yang buruk.

Parasuraman et al (2012), mengartikan kualitas pelayanan sebagai perbandingan antara kualitas layanan yang diharapkan konsumen dengan layanan yang dipersepsi konsumen. Kualitas pelayanan sebagaimana telah dipersepsikan oleh konsumen dapat diukur dengan beberapa nilai perbedaan antara keinginan atau harapan konsumen dengan hasil yang dimaksudnya atas pelayanan yang mereka terima. Ketika pelayanan yang diberikan sesuai atau bahkan melebihi apa yang diharapkan konsumen, maka kualitas pelayanan diyatakan baik dan memuaskan.

Penelitian yang dilakukan Parasuraman et al (2012), diperlukan dimensi dari kualitas pelayanan untuk melihat kesenjangan antara harapan dengan persepsi 5 dimensi yaitu :

- a. Kandalan (*Reliability*) adalah kemampuan untuk memberikan pelayanan yang dipromosikan secara meyakinkan dan akurat.
- b. Ketanggapan (*Responsiveness*) adalah kesiapan membantu konsumen dan

memberikan jasa dengan cepat.

- Jaminan (*Assurance*) yaitu memberikan kesopanan dan pengetahuan serta kemampuan mereka menyampaikan keyakinan dan kepercayaan.
- Empati (*Empathy*) adalah kesediaan untuk memberikan perhatian yang mendalam.
- Benda berwujud (*Tangibles*) yaitu penerapan rancangan fisik karyawan dan bahan konsumsi.

F. Kerugian Pilkir

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kecamatan Singkil historis kabupaten Singkil dan untuk mengetahui motivasi kerja terhadap pelayanan publik yang masih banyak di dapat berbagai macam permasalahan yang di temukan di latar belakang.

Penelitian tentang motivasi kerja terhadap pelayanan publik dikantor kecamatan singkil borong kabupaten singkil ini akan diambil isi berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Sujitno P Sugihno (2008,138) mengenai motivasi kerja indikator yaitu sebagai berikut 1) Keteraturan 2) Menerima tugas 3) Tanggung jawab 4) Kewajiban 5) Tertumbuh. Kemudian indikator tentang pelayanan publik yang dikemukakan oleh parasuraman (2012) dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik berdasarkan indikator sebagai berikut 1) Reliability (keandalan) 2). Responsivitas (Ketangggapan), 3) Assurance (Jaminan) 4) Empathy (Empati) 5). Tangibles (benda berwujud).

Hasil penelitian kedua icon tersebut ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi kantor kecamatan singkil borong kabupaten singkil agar dengan adanya motivasi dalam proses pelayanan publik dikantor kecamatan singkil borong dapat berjalan sesuai dengan SOP dan tujuan organisasi. Untuk itu, PNS

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara bagi permasalahan yang bersifat prasangka sebab masih perlu dibuktikan kebenarannya. Penetapan Hipotesis Nol (H_0) dengan Hipotesis Alternatif (H_a) digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel diatas. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a), sedangkan untuk keperluan analisis statistika hipotesisnya berpasangan antara hipotesis nol (H_0) dengan hipotesis alternatif (H_a) dengan hipotesis statistika pada penelitian ini adalah:

- H_0 = Tidak ada pengaruh motivasi kerja terhadap pelayanan publik di Kantor Camat Singai Barong Kabupaten Singai
- H_a = Ada pengaruh motivasi kerja terhadap pelayanan publik di Kantor Kecamatan Singai Barong Kabupaten Singai

H. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah hal yang mempengaruhi dan menyebabkan timbulnya variabel terikat. Dan Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini

adalah Kualitas Pelayanan Publik.

Definisi operasional variabel penelitian jalah penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

I. Variabel X motivasi kerja (variabel belum)

a. Komitmen

Komitmen adalah suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap pegawai karena hal tersebut dapat menjadi dorongan pada setiap pegawai untuk membentuk dan mensosialisasikan diri dalam arti membangun segerak bekerja dan kemandirianya dalam melaksanakan tugas di Kantor Kecamatan Sinjai Barong tersebut.

b. Membentuk Keklian Kecilpuan

adalah hal yang harus segeriaja dilakukan oleh seorang pegawai di Kantor Kecamatan Sinjai Barong tersebut dengan cara mengasah kemampuan sehingga pegawai dapat melaksanakan tugas atau pekerjaannya sesuai dengan keahliannya.

c. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah salah satu sifat yang harus pegawai terapkan dalam sebuah instansi seperti pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong tersebut wajib memiliki tanggung Jawab yang tinggi terhadap pekerjaannya sehingga dalam proses pelayanan dapat berjalan secara

efektif dan efisien sehingga tercapai tujuan pada organisasi tersebut.

d. Kewajiban

Setiap pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong ini harus menyelesaikan setiap tugas yang dibersamai oleh utusan bukuk bersifat individual maupun kelompok.

e. Tujuan

pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong memiliki sebuah tujuan organisasi dan setiap pekerjaan pegawai harus mengarah sejalan dengan tujuan organisasi. Makar pegawai harus teliti dalam bekerja.

2. Variabel V kualitas Pelayanan publik (Variabel terikat)

a. Keandalan (Reliability)

Seorang Pegawai Kantor Kecamatan harus dapat memperoleh kemampuan nya seutuhnya dapat di andalkan dalam menjalankan tugasnya.

b. Ketanggapan (Responsiveness)

Seorang pegawai di Kantor Kecamatan Sinjai Borong harus memiliki respon cepat atau kepekaan terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat.

c. Jaminan (Assurance)

Hal ini menunjukan bahwa seorang pegawai di Kantor Kecamatan Sinjai Borong dalam memberikan pelayanan maka pegawai harus meningkatkan nilai-nilai kesopanan dalam hal menyampaikan kemampuannya sehingga masyarakat dapat memberikan

kepercayaan kepada mereka.

- d. Empati (*Empathy*) Adalah sifat perhatian yang mendalam yang harus dimiliki oleh setiap pegawai Kantor Kecamatan Simanjur Botong ketika terdapat permasalahan yang di alami oleh masyarakat.
- e. Benda berwujud (*Object*) adalah ciptaan yang mutlak yang harus dimiliki oleh Kantor Kecamatan Simanjur Botong dalam hal ini segala sesuatu yang di butuhkan seperti fasilitas dan peralatan Kantor guna untuk mencapai kelimbaran suatu pelajaran para pegawai.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Lokasi penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan.

Lokasi penelitian ini terletak di Kabupaten Sijai, Kecamatan di Kantor Kecamatan Sijai Barong. Alasan peneliti memilih untuk meneliti di Kantor Kecamatan karena berdasarkan penilaian peneliti di kantor tersebut masih ada pegawai yang saat ini belum dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap ketujuhan tugasnya serta belum dapat mencapai tujuan dan fungsi pemerintahan. Para pegawai pemerkirahannya kurang optimal dalam menjalankan tugas-tugas dari fungsinya.

2. Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kombinasi (*Mixed Methods*) yaitu suatu metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kualitatif yang dilakukan secara bersamaan dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih lengkap dan objektif, tipe penelitian yang digunakan yaitu model Sequential Exploratory Design. Pada

rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan metode kualitatif dan rumusan masalah ketiga menggunakan metode kuantitatif.

2. Tipe penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini tentang pengaruh motivasi kerja terhadap pelayanan publik. Penelitian deskriptif kuantitatif tersebut adalah metode-metode untuk mengungkap keadaan sebenarnya yaitu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Dan Variabel-variabel ini diukur dengan institusional-instrumen penelitian dan data yang valid dan angka-angka dapat ditarik berdasarkan prosedur-prosedur standar (John W Creswell, 2009:5).

C. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek per individu-individu yang karakteristiknya belum digunakan (Dihargi Sunyoto, 2011:125). Populasi seluruh pegawai pemerintah di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai ini berjumlah 35 orang yang merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dengan demikian teknik sampelinya adalah teknik *total sampling*. *Total sampling* ialah cara pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2013). Adapun teknik karena jumlah pegawai di kantor Kecamatan Sinjai Borong

Kabupaten Sinjai sebanyak 35 orang, maka seluruh pegawai dijadikan sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Pegawai di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai

No.	Pegawai	Jumlah
1.	Aan	15 Orang
2.	Nirwana	20 Orang
	Jumlah	35 Orang

(Sumber : ditulis Anggraini)

Pada penelitian Motivasi kena terhadap Kualitas pelayanan publik pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai. Sampai di dalam subjek penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu mengambil sebuah karyawan yang ada di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebagai sumber data atau sebagai informan dalam penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini sekaligus sebagai pegawai di Kantor Kecamatan Sinjai Borong sebanyak 35 orang pegawai dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Informan penelitian di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai

No	Nama Inisial	Jabatan	Lama bekerja
1	Andi Mustawa	Kasi pelayanan umum	5 Tahun
2	Asnawi	Staff pelayanan	2 Tahun
3	Nirwana, S.E	Kasi ekonomi dan ketra	2 Tahun
4	Firman, S.Sos	Kasi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat	3 Tahun
5	Sujaceman, S.sos	Kasubag program dan keuangan	4 Tahun

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu upaya untuk mengamati variabel yang diteliti yang dilakukan dengan cara turun lapangan untuk mengamati dan mengetahui langsung masalah dan keadaan sebenarnya apa yang akan di teliti. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Pada teknik ini penulis mengadakan pengintervensi langsung kelapangan untuk mengetahui dan mengamati masalah dan keadaan yang terjadi sebenarnya di tempat penelitian. Adapun yang menjadi pengamatan fungsi penulis yang pertama bagaimana motivasi kerja pada Kainor Camat Singai Berong Kabupaten Sijunjung. Kedua bagaimana pelayanan publik pada Kainor Camat Singai Berong Kabupaten Sijunjung yang terakhir adalah apakah ada pengaruh motivasi kerja terhadap pelayanan publik pada Kainor Camat Singai Berong Kabupaten Sijunjung.

b. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang disampaikan terhadap responden untuk dijawab secara tertulis. Nilai variabel yang diakur menggunakan instrument tertentu dapat dilihat dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengraanya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disiapkan setiap pertanyaan atau pernyataan disertai dengan lima jawaban

dengan menggunakan skala Likert. Angket yang digunakan telah disediakan lima jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

- Jawaban Sangat setuju (SS) di beri skor 5
 - Jawaban Setuju (S) diberi skor 2
 - Jawaban Kumung Setuju (KS) di beri skor 3
 - Jawaban Tidak setuju (TS) di beri skor 1
 - Jawaban Sangat tidak setuju (STS) di beri skor 0
- c. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data melalui kegiatan tanya jawab bisa yang berlangsung setiap wab dengan narasumber untuk menggali hal tentang motivasi kerja yang ada di Kantor kecamatan Sungai Batang Kabupaten Samosir.

- d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengambil data sekunder yang memuat informasi dan berarab dari sumber-sumber tertulis, jurnal, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini penulis mencari dan mengumpulkan data berbasis dari buku-buku ilmiah, jurnal, catatan atau arsip-arsip tersimpan yang berlaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengabsahan Data

Teknik pengabsahan data merupakan teknik yang digunakan untuk menjaring semua yang telah diamati dengan teliti oleh peneliti sudah sesuai atau relevan dengan data yang sesungguhnya terjadi dan memang benar adanya. Hal ini dilakukan peneliti agar bisa menjamin pembaca

bahwa data tersebut benar baik bagi pembaca maupun subjek penelitian. Adapun teknik pengabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas Data

Pengertian validitas adalah alat mengukur sumbu kuesioner yang merupakan pernyataan dari indikator variabel. Butir pernyataan dikatakan valid atau tidak apabila jawaban seorang responden konsisten. Peneliti akan melakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 16*. Sifat konsistensi atau variabel dikatakan valid apabila jika nilai r hitung $\geq r$ tabel maka indikator atau pernyataan kuesioner dikatakan valid, begitu pula sebaliknya (Sugiyono 2012: 81).

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah ukuran untuk mengetahui akurasi tingkat kehandalan alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur memiliki hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali. Besaranya koefisien alpha yang diperlukan spesifikasi koefisien reliabilitas instrumen. Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan bantuan komputer dan bantuan aplikasi *software version 16* dengan cronbach alpha. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,7 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel. Ayunghyas (2012:58). Maka indikator pernyataan kuesioner dikatakan reliabel, begitu pun sebaliknya.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, yaitu:

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data klasikuler yang telah terkumpul dari jawaban responden pada kantor Kecamatan Sungai Botong Kabupaten Sinjai.

Teknik analisis statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa perhitungan rata-rata. Perhitungan penyajian data melalui perhitungan standar deviasi dan tapis-rata serta perhitungan persentase (%). Penjumlahan persentase dan perolehan data hasil kuesioner dari masing-masing variabel menggunakan rumus perhitungan persentase:

$$\% = \frac{\Sigma x}{n} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

n = Skor total

N = Skor maksimum

% = Persentase

Data yang sudah dipersentasikan lalu ditafsirkan dengan kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif, dimana hasil persentase itu dapat digolongkan sebagai mana terlihat pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Jawaban Responden

Percentase Jawaban	Tafsiran Kualitatif
80% - 100%	Sangat Setuju
60% - <80%	Setuju
40% - <60%	Ragu-Ragu
20% - <40%	Tidak Setuju
0% - <0%	Sangat Tidak Setuju

2. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik klasikis regresi sederhana digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel X motivasi kerja terhadap variabel Y kualitas pelayanan publik di Kantor kecamatan Nittai borong kabupaten Nittai. Digunakan pada analisis mengetahui persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk menciptakan perkiraan (prediction). Adapun rumus persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan rumus:

\hat{Y} = variabel Kualitas pelayanan publik

X = variabel Motivasi Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan software SPSS version 16.0. Hasil analisis regresi dapat digunakan

untuk melakukan uji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dasar pengambilan keputusannya, adalah :

- a. Jika nilai P-value (sig) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika nilai P Value (sign) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kantor Kecamatan Sinjai Borong

Sinjai Borong merupakan salah satu dari sembilan Kecamatan yang berada di Kabupaten Sinjai dengan luas Wilayah 746,97 km² dan berada pada ketinggian ± 750 – 1.000 dari permukaan laut dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Dengan Kecamatan Singo selatan
- b. Sebelah Selatan : Dengan Kabupaten Bulukumba
- c. Sebelah Timur : Dengan Kecamatan sinjai Selatan dan
- d. Sebelah Barat : Dengan Kecamatan sinjai Barat

Pada tahun 1971, sinjai borong di bentuk secara perwakilan Kecamatan Sinjai Barat yang terdiri dari 4 desa yaitu Desa Pasir Putih, Desa Batu Belerang, Desa Biji Nangka dan Desa Barumbang. Kemudian Tahun 1991 didefinisikan dan diresmikan menjadi Kecamatan Sinjai Borong. Setelah itu, Kecamatan Sinjai Borong melakukan pemekaran dan perubahan di berbagai Desa yaitu.

- a. Desa Pasir Putih dimekarakan menjadi Desa Kassi Buleng
- b. Desa Biji Nangka dimekarakan menjadi Desa Bonto Sinala
- c. Desa Barumbang dimekarakan menjadi Desa Bonto Kaitute
- d. Desa Batu Belerang dimekarakan menjadi Desa Bonto Tenggah

Pada Tahun 2003 Desa Pasir Putih diubah menjadi kelurahan. keberadaan kelurahan ini merupakan pusat ibu Kota Kecamatan Sinjai Borong, dikelurahan ini pulalah didirikan Kantor Kecamatan Sinjai Borong, tepatnya di Lingkungan Paroppo yang menjadi pusat Birokrasi pemerintahan sebagai perpanjangan tangan pemerintahan Kabupaten Sinjai dalam melayani masyarakat di wilayah kecamatan Sinjai Borong.

Berdasarkan status geografi daerah kecamatan Sinjai Borong beriklim subtropis, curah hujan rata-rata 2.772 mm/pa 4.847 mm dengan 129 hari curah hujan. Musim hujan di mulai februari sd Juli dan musim panas mulai pada bulan Agustus sd Oktober, serta 1 lembaran mulai November sd Januari.

Jumlah penduduk Kabupaten Sinjai, pada tahun 2019 berkisar 16159 jiwa, laki-laki sebanyak 8005 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 8156 jiwa dengan tingkat natalitas/kepadatan penduduk 2486 jiwa/tiap km². Sebaran penduduk Kecamatan Sinjai Borong di berbagai desa/kelurahan yang terdiri dari desa Bumi Belerang, desa Kasai Boleng, kelurahan Pasir Putih, desa desa Bonto Sinala, desa Biji Nangka, desa Barambang, desa Bonto Katute dan desa Bonto Tengnga.

Pada tahun 2020 jumlah penduduk pada awal bulan agustus di tahun 2020 berkisar 17.523 jiwa dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 9.054 dan laki-laki 8.469 sedangkan pada akhir bulan penduduk desa bonto Tengnga berkurang menjadi 17.517 orang.

Tabel 4.1
Keadaan Penduduk Bulan Agustus 2020 Kecamatan Sinjai Borong

N o	Kelurahan/Desa	Penduduk Awal			Penduduk Akhir		
		L	P	Jmlh	L	P	Jmlh
1.	Kel. Pisit putih	1.088	1.169	2.257	1.086	1.166	2.252
2.	Desa KasihBuleng	771	1.277	2.048	770	1.278	2.048
3.	Desa Bonto Tanggina	804	796	1.500	796	789	1.595
4.	Desa Batu Billerunu	1.094	1.025	2.129	1.099	1.036	2.135
5.	Desa Bipi Nangka	1.121	1.198	2.319	1.122	1.199	2.321
6.	Desa Bonto Sitala	762	781	1.543	762	781	1.543
7.	Desa Barumbung	1.363	1.365	2.728	1.361	1.360	2.723
8.	Desa Bonto Kahote	1.461	1.439	2.900	1.460	1.440	2.900
Jumlah		8.469	9.054	17.523	8.466	9.051	17.517

Sumber: Data sekunder pada Kamor Kecamatan Sinjai Borong

Berdasarkan tabel di atas 4.1 dapat diketahui bahwa Kecamatan Sinjai Borong terdiri atas 7 desa dan 1 kelurahan di setiap dengan jumlah penduduk pelempur dan jadi tadi

Pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Sinjai Borong berkaitan erat dengan pertumbuhan masing-masing sektor perekonomian yang ada. Sektor yang tumbuh dengan kecepatan sangat tinggi adalah sektor pertanian, perikanan dan peternakan. Sebagai daerah yang beriklim subtropis maka, proses pertumbuhan yang ada di berbagai pedesaan ini sangat berkembang dengan pesat. Untuk sektor pertambangan, kota ini memang kurang memiliki sumber daya tambang. Dengan perkembangan yang sangat cepat proses sektor pertanian menjadi sumber mata pencarian bagi masyarakat di Kecamatan Sinjai Borong ini, selain

pertanian peternakan dan perikanan juga mulai berkembang dari menjadi kerja sampingan para petani. Walaupun sudah banyak mata pencarian masyarakat pedesaan di Kecamatan Sinjai Borong akan tetapi pendapatan terkadang masih belum mencukupi.

2. Visi dan Misi Kantor Kecamatan Sinjai Borong

Rencana strategik yang diwujudkan melalui visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan program dan kegiatan yang saling dengan mempersiapkan serta mengarahkan semua anggota organisasi dalam pengembangan kepujian untuk pembangunan dan perkembangan kantor Kecamatan Sinjai Borong. Berikut pernyataan visi dan misinya

Visi :

Terwujudnya masyarakat yang aman, tenang, berkeadilan dan sejahtera

Misi :

- 1) Meningkatkan ketulusan dan kualitas pelayanan dasar (kehakiman dan pendidikan)
- 2) Meningkatkan peran serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat
- 3) Meningkatkan ketertiban dan keamanan dalam wilayah kecamatan dengan mengajak masyarakat menjaga keamanan bersama.

- 4) Mendorong dan memotivasi masyarakat untuk sentiasa meningkatkan usaha yang di geluti setiap warga masyarakat menuju daya saing dan kemandirian ekonomi.

Struktur organisasi bidang kepegawaian pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR KECAMATAN SINJAI BORONG KABUPATEN SINJAI



Gambar 4.1 Struktur organisasi Kantor Kecamatan Sinjai Borong

3. Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Struktural

Bidang-Bidang Kerja/Job Discription

a. Camat:

Camat mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang mencakup kewenangan daerah kabupaten.

a. Camat dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Pemimpinan administrasi urusan pemerintahan di kecamatan;
- 2) Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan di kecamatan;
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintah di kecamatan;
- 4) Pelaksanaan administrasi kecamatan;
- 5) Pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tujuan pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi;

b. Tugas Pokok dan fungsi Camat sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
- 2) Mengordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- 3) Mengordinasikan upaya penyelenggaraan ketertiban dan ketertiban umum;
- 4) Mengordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;

- 2) Pengordinasian penyusunan program dan pelaporan;
- 3) Pengordinasian urusan umum dan kepegawaian;
- 4) Pengordinasian pengolahan administrasi keuangan; dan
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

c. Tugas pokok dan fungsi Sekretaris sebagai berikut:

- 1) Merumuskan rencana kegiatan Sekretaris sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- 2) Melaksanakan koordinasi pencarian dan pemenuhan kerjakan teknis di lingkungan kecamatan;
- 3) Mewujudkan koordinasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan kecamatan sehingga terwujud koordinasi, sinkronisasi dan integrasi pelaksanaan kegiatan;
- 4) Melaksanakan dan mengordinasikan pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi penyusunan laporan akuntabilitas kinerja kecamatan;
- 5) Melaksanakan dan mengordinasikan pengolahan dan penyajian data dan informasi;
- 6) Melaksanakan dan mengordinasikan pelayanan administrasi ketatausahaan, kesiapan dan perpustakaan;
- 7) Melaksanakan dan mengordinasikan pelayanan administrasi umum dan aparatur.

- 8) Melaksanakan dan mengoordinasikan pelayanan administrasi keuangan dan aset.
- 9) Melaksanakan dan mengoordinasikan pelayanan pembinaan organisasi dan tatalaksana dalam lingkungan kecamatan.
- 10) Melaksanakan dan mengoordinasikan pelaksanaan urusan rumah tangga kecamatan.
- 11) Melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan kehutanan dan protokoler.
- 12) Melaksanakan dan mengoordinasikan administrasi pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan barang.
- 13) Mempersiapkan laporan hasil pelaksanaan tugas Sekretaris dan memberi ceklikan saman pertimbangan kepada atasan sebagai bahan pertemuan kebijakan.
- 14) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi serta mendukung kinerja organisasi.

d. Sub Bagian Program Dan Keuangan

Tugas Pokok Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Program dan Keuangan sebagai pedoman dalam melaksanakan program dan pengelolaan administrasi keuangan

- 2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Sub Bagian Program dan Keuangan.
- 3) Menyusun rencana kerja dan Anggaran dan Dokumen pelaksanaan Anggaran Kecamatan.
- 4) Menyusun rencana kerja, dokumen perjanjian kecamatan.
- 5) Mengelar penyusunan rencana kerja, rencana aksi dan laporan kinerja masing-masing jabatan di lingkungan Kecamatan.
- 6) menyusun laporan kinerja Dinas meliputi laporan bulanan, triwulan, semesteran dan laporan kinerja tahunan.
- 7) menyusun rencana kerja sub bagian keuangan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembentukan administrasi keuangan.
- 8) menyusuri standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada sub bagian keuangan.
- 9) Meneliti kelengkapan Surat Permintaan Pembayaran Langsung (SPP-LS) yang diajukan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), Surat Permintaan Pembayaran Uang Persediaan (SPP-UP), Surat Permintaan Pembayaran Gaji Uang (SPP-GU) dan Surat Permintaan Pembayaran Tambah Uang (SPP-TU) yang diajukan bendahara pengeluaran serta menyiapkan Surat Perintah Membayar (SPM).

- 10) menyusun laporan pelaksanaan pengelolaan keuangan berupa laporan bulanan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ), dan Tahunan meliputi Laporan Realisasi Anggaran, neraca dan catatan Kecamatan.
- 11) melaksanakan penitausahaan penetapan dan pengeluaran keuangan serta laporan pertanggung jawaban kewangan Kecamatan.
- 12) melaksanakan penjawaban dan perekondisi, pembuktian perhitungan anggaran, verifikasi serta teknik pelaksanaan administrasi keuangan sesuai ketentuan perundangan undang-undang dan
- 13) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan beraitan dengan tugas pokok organisasi misa meningkatkan kinerja organisasi.

e. Sub Bagian Umum Dan Kepagawainan

Tugas pokok Kepala Sub Bagian Umum dan Kepagawainan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepagawainan sebagai pedoman dalam melaksanaan urusan umum dan kepegawaian.
- 2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Sub Bagian Umum dan Kepagawainan.

- 3) Melaksanakan kegiatan ketatausahaan dilingkungan kecamatan.
- 4) Memfasilitasi penyusunan rancangan produk hukum.
- 5) Melaksanakan tugas keraporteklesan
- 6) Menyusun rencana kebutuhan dan perlengkapan kantor,distribusi, pemeliharaan serta pemeliharaannya.
- 7) Mengelola administrasi kependidikan di lingkungan kecamatan.
- 8) Menyusun perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia apparatur di lingkungan kecamatan.
- 9) Melaksanakan pembentukan sistem kerja pedagang (sakp) dan penilaian kinerja bagi anggota sipil Negara sesuai dengan pokok dan fungsi di lingkup kecamatan.
- 10) Menyusuri dan menginventarisir barang hasil daerah yang di bawa oleh kecamatan.
- 11) Melakukan kegiatan pelayanan administrasi umum dan penyajian informasi dan
- 12) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

f. Seksi Pelayanan Umum

Tugas pokok Seksi Pelayanan Umum sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana kerja seksi Pelayanan Umum.

- 2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pelayanan umum.
- 3) Melakukan fasilitasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN).
- 4) Melakukan fidelasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan.
- 5) Memproses dan menggodamikian surat pengantar, surat rekomendasi, dan surat keterangan yang dibutuhkan masyarakat.
- 6) Menyusun standar pelayanan publik (SPP) dan laporan mutu/tar penilaian pelayanan publik kecamatan.
- 7) Melakukan dokumentasi kegiatan dan mengelola website kecamatan.
- 8) Menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan seksi pelayanan umum dan
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berikut dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

g. Seksi Pemerintahan

Tugas pokok kepala seksi Pemerintahan sebagai berikut

- 1) Menyusun rencana kerja Seksi Pemerintahan.
- 2) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pemerintahan.

- 3) Melakukan fasilitasi dan koordinasi pemungutan Pajak Bumi dan bangunan (PSB).
- 4) Melakukan fasilitasi dan koordinasi pembuatan profil desa dan monografi kelurahan.
- 5) Melakukan fasilitasi pencidicuan perbaikan atau sengketa antar warga kelurahan.
- 6) Menyusun dan memperbaiki administrasi kependudukan kecamatan dan desa/kelurahan.
- 7) Melakukan fasilitasi dan mengordinasikan organan pertanahan kecamatan dan desa/kelurahan.
- 8) melaksanakan fasilitasi dan mengordinasikan kegiatan pencatatan pengangkutan dan pembentukan kepala desa.
- 9) melaksanakan fasilitasi dan mengordinasikan penyusunan peraturan desa dan Kepatuhan Jurah.
- 10) melaksanakan fasilitasi dan mengordinasikan kegiatan antara SKPD terkait kecamatan dan desa / kelurahan.
- 11) menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan sekitar pemerintahan dan
- 12) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung tinerja organisasi.

b. Seksi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum

Tugas pokok kepala seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum sebagai berikut:

- 1) menyusun rencana kerja seksi ketenteraman dan ketertiban umum
- 2) menyusun standar operasional, prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi ketenteraman dan ketertiban umum.
- 3) memprioritaskan dan mengordinasikan lapangan kejadian dan kesaduan yang menganggu ketenteraman dan ketertiban umum
- 4) menyusun laporan kejadian dan kesaduan yang menyakiti ketenteraman dan ketertiban umum
- 5) melakukan fasilitasi dan mengordinasikan kegiatan penegakan dan penegulangan hancurnya alam dan kota-kotaan
- 6) melakukan tisik-tisik dan mengordinasikan kegiatan pengendalian ketenteraman dan ketertiban umum dalam rangka menciptakan turbofisika guna raih ketertiban umum
- 7) melakukan fasilitasi dan mengordinasikan kegiatan penegakan dalam rangka penegakan produk hukum dasrah dan peraturan perundungan-undangan lainnya
- 8) melakukan fasilitasi dan mengordinasikan penyelenggaran pemilihan umum

- 9) melakukan fasilitasi dan mengoordinasikan pembinaan kesatuan bangsa, ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat.
- 10) menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan seksi dan
- 11) penyusunan peraturan desa dan Kepatuhan Jurah.
- 12) melakukan fasilitasi dan mengoordinasikan kegiatan antara SKPD terkait, kecamatan dan desa/kelurahan
- 13) menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan seksi pengembangan ketenteraman dan ketertiban umum dan
- 14) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi dan mendukung tugas organisasi lainnya.

i. Seksi Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat:

Seksi Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana kerja Seksi Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat (PPM);
- 2) menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat;
- 3) melakukan fasilitasi dan mengoordinasikan kegiatan Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat desa/kelurahan;

- 4) melakukan fasilitasi dan mengoordinasikan kegiatan musyawarah perencanaan Pembangunan (Musrenbang) , desa / kelurahan dan kecamatan ;
- 5) menyusun laporan hasil pelaksanaan musrenbang desa/kelurahan sebagai bahan pelaksanaan musrenbang kecamatan dan kabupaten;
- 6) melakukan fasilitasi dan mengoordinasikan penyelenggaraan lomba desa/kelurahan;
- 7) melakukan fasilitasi dan mengoordinasikan kegiatan pembinaan lembaga pemberdayaan masyarakat Desa/Kelurahan;
- 8) melakukan fasilitasi dan mengoordinasikan kegiatan pengawasannya dan monitoring proyek/kegiatan;
- 9) melakukan koordinasi dan pembenaran dalam tugas kebersihan dalam melaksanakan perawatan kebersihan lingkungan;
- 10) menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan seksi Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dan
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

j. Seksi Ekonomi Dan Kesejahteraan Rakyat

Seksi Ekonomi dan Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- 1) menyusun rencana kerja Seksi Ekonomi dan Kesejahteraan Rakyat;
- 2) menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi Ekonomi dan Kesejahteraan Rakyat;
- 3) melakukan fasilitasi dan mengoordinasikan kegiatan kesuksesan, peningkatan kesejahteraan dan keluarga berencana, perekonomian, olahraga, kebudayaan dan peribertdayaan, perempuan dan pengembangan usaha perekonomian Masyarakat;
- 4) melakukan fasilitasi dan mengoordinasikan kegiatan organisasi sosial masyarakat, lembaga narsisnya masyarakat (LSNI) dan pembentukan kesejahteraan keluarga (PKK);
- 5) melakukan koordinasi dan pembinaan pengembangan lembaga perekonomian dan kebudayaan;
- 6) melakukan fasilitasi dan mengoordinasikan potensi ekonomi desa/kelurahan dan pendataan masing kesejahteraan social masyarakat;
- 7) menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan seksi Ekonomi dan kesejahteraan sosial , dan
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

B. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini peneliti akan menyajikan data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian di Kantor Kecamatan Singai Borong Kabupaten Sinjai. Data yang diperoleh adalah kuesioner angket yang sudah didistribusikan kepada 35 orang responden dan teknik wawancara kepada 5 orang informan, kuesioner yang dibuatkan terdiri dari dua variabel yang masing-masing variabel jumlahnya 25 jumlah pertanyaan dengan total 50 pernyataan dari dua variabel Variabel X yaitu untuk mengukur pengaruh Motivasi kerja dan pada Variabel Y yaitu untuk mengukur Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Singai Borong Kabupaten Sinjai. Sedangkan, pada teknik wawancara peneliti memperoleh pernyataan kepada 5 (lima) informan dengan jumlah 50 pertanyaan. Pengujian data ini meliputi data-data temuan (desain) dan distribusi jawaban dari responden Kantor Kecamatan Singai Borong Kabupaten Sinjai terhadap pertanyaan dan pernyataan yang diungkapkan pada tabel berikut:

1. Gambaran Umum Responden

Pengambilan sampel yang dilakukan di Kantor Kecamatan Singai Borong Kabupaten Sinjai dengan jumlah responden sebanyak 35 orang terdiri dari ASN 15 orang dan non ASN sebanyak 20 orang.

a. Jenis Kelamin Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 35 orang. Adapun data responden menurut jenis kelamin pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	14	40,00%
Perempuan	21	60,00%
Total	35	100%

(Sumber: Dari primer draf th.2020)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dikelaskan bahwa jumah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang atau 40,00% sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang dengan hasil presentase 60,00%.

b. Usia Responden

Pada penelitian ini penulis memberikan batasan usia para responden dari 20 tahun sampai 60 tahun. Penulis memberi batasan umur mulai 20 tahun karena pada usia tersebut sudah masuk dalam usia produktif dan pada usia 60 tahun ke atas itu sudah masuk dalam usia tidak produktif. Adapun tabel responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentase
20 – 30	9	25,72%
31 – 40	18	51,43%
41 – 50	6	17,14%
>50	2	5,71%
Total	35	100%

(Sumber data: dari primer 2020)

Berdasarkan tabel 4.3 menjelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur hampir merata, dimana responden yang berumur 20 – 30 tahun sebanyak 9 orang atau 25,72%, usia 31 – 40 sebanyak 18 orang atau 51,43% usia 41 – 50 sebanyak 6 orang atau 17,14% sedangkan >50 terdiri dari 2 orang atau 5,71%. Dan hasil ini dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan umur terbanyak pada penelitian ini yaitu umur 31 – 40 sebanyak 18 orang atau 51,43% dengan hasil persentase 100%.

c. Tingkat Pendidikan Responden

Tinggi rendahnya pendidikan sesungguhnya sangat berpengaruh terhadap cara pandang dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga biasanya dijadikan sebagai tolak ukur pada pekerjaan. Dari hasil penelitian ini diketahui tingkat pendidikan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
D3	1	2,86%
S2	2	5,71%
SMA	12	34,29%
S1	20	57,14%
Total	35	100%

(Sumber data: data primer, 2020)

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan mulai dari D3-S1 responden yang berpendidikan D3 sebanyak 1 orang atau 2,86 % dan yang berpendidikan

S2 sebanyak 2 orang atau 5,71% yang tamat SMA sebanyak 12 orang dengan 34,29% Sedangkan yang berpendidikan S1 sebanyak 20 orang atau 57,14%. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden berpendidikan S1 pada penelitian ini.

2. Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian tentang pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Kantor Kecamatan Simai Borong Kabupaten Siak. Adapun yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang pekerja di Kantor Kecamatan Simai Borong Kabupaten Siak.

a. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja(X)

Motivasi kerja dalam penelitian ini adalah semangat kerja pegawai dalam meningkatkan kualitas dalam pelayanan publik agar pegawai semangat dalam melaksanakan tugas dan memberi jawabnya sebagai seorang pegawai.

Pemberian motivasi yang dilakukan atasut terhadap pegawaiannya sangatlah penting, karena motivasi sangat diharapkan oleh setiap pegawai agar memiliki semangat kerja tinggi dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi juga. Dengan adanya kemauan atau kesenangan dalam suatu pekerjaan maka pekerjaan itu akan mudah dan tepat sasaran. Pada penelitian ini terdapat 5 indikator yaitu sebagai berikut.

a. Kemauan:

Kemauan merupakan suatu suasana yang tercipta atau terbentuk melalui proses dan serangkaian sikap yang memunjukkan nilai-nilai ketiauan, kepastihan, keteraturan, dan ketertiban terhadap norma yang berlaku di Kantor Kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai. Kemauan dalam suatu organisasi kerja sangat diperlukan karena adanya kemauan yang dapat dapat mempermudah dalam mengerjakan sesuatu serta menciptakan pekerja atau probudi yang kuat dalam menjalankan suatu aturan yang berlaku dengan adanya kemauan yang tinggi. Salah satu ketiauan yang paling penting yaitu bersikap siap dan tunduk dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Karena dalam bekerja pekerja harus memiliki kemauan yang tinggi agar bisa fokus dalam suatu pekerjaan tersebut dengan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada pernyataan pertama dalam indikator kemauan dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5.Tanggapan Responden dalam bekerja selalu mengutamakan kemauan jinipinan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat mengutamakan	11	31,43%	55
2	Mengutamakan	18	51,43%	72
3	Kurang Mengutamakan	6	17,14%	18
4	Tidak Mengutamakan	0	0	0
5	Sangat tidak mengutamakan	0	0	0
Total		35	100%	145
$\bar{x}_1 = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{145}{175} \times 100\% = 83\%$				

(Sumber: Data primer diolah, 2020)

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan dalam indikator ketiauan dengan pernyataan dalam bekerja selalu mengutamakan kemauan pimpinan yang berdominan "Sangat mengutamakan" sebanyak 11 orang atau 31,43% sedangkan yang memberikan pemlaian "Mengutamakan" sebanyak 18 orang atau dengan persentase 51,43% akan tetapi masih ada yang memberikan jawaban "Kurang mengutamakan" sebanyak 6 orang dengan persentase 17,14% kemudian jawaban "Tidak Mengutamakan" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% begitupun juga memberikan jawaban "Sangat Tidak Mengutamakan" tidak ada yang menjawabnya sehingga menghasilkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil wawancara dan hasil dari penelitian kesehoper (Angket) ketiauan, pernyataan pegawai dalam bekerja selalu mengutamakan ketiauan pimpinan pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sudah cukup akuragman dari hasil wawancara yang berguna agar peneliti dapat mengambil informasi berkaitan dengan motivasi kerja indikator (Ketiauan) dalam pertemuan temuan dalam bekerja selalu mengutamakan ketiauan pimpinan yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Iya, benar sebagai pegawai tentunya bekerja atas dasar adanya tugas tertentu yang diberikan oleh pimpinan dan sudah menjadi kewajiban untuk dilaksanakan" (AM)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa dalam bekerja pegawai selalu mengutamakan ketiauan pimpinan pada Kantor kecamatan Sinjai borong seperti menyusun laporan

hasil pelaksanaan kegiatan pada Kantor dili. Pegawai masih memiliki tingkat kemauan yang baik, karena kemauan pimpinan adalah salah satu tolak ukur dalam suatu instansi yang harus dilaksanakan dengan baik untuk mencapai suatu tujuan dengan skor 83%, sehingga dapat dikatakan dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu mengenai rurayatan pegawai selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di Kantor dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Tanggapan responen tentang pegawai selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di Kantor

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat berpartisipasi	12	34%	60
2	Berpartisipasi	23	66%	92
3	Kurang berpartisipasi	0	0	0
4	Tidak berpartisipasi	0	0	0
5	Sangat tidak berpartisipasi	0	0	0
Total		35	100%	152
$\frac{n}{N} \times 100\% = \frac{12}{35} \times 100\% = 34\%$				

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan dalam indikator kemauan dengan pernyataan pegawai selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial Kantor yang berdominasi "Sangat Berpartisipasi" sebanyak 12 orang atau 34% sedangkan yang memberikan pemilaian "Berpartisipasi" sebanyak 23 orang atau dengan persentase 66% dan memberikan jawaban "Kurang Berpartisipasi" tidak ada yang

menjawabnya sehitung dengan persentase 0% kemudian jawaban "Tidak Berpartisipasi" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% begitupun yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Berpartisipasi" tidak ada yang menjawabnya sehingga juga akan persentase 0%.

Sesuai dari hasil wawancara dan hasil dari penilaian kolesioner (Angket) terhadap peserta pegawai selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial pada Kantor Kecamatan Simai Borong Kabupaten Simeulue baik sebagaimana dari hasil wawancara yang bejumlaqua peneliti dapat mengetahui informasi berkaitan dengan momen kerja indikator (Kemauuan) dalam pernyataan ketika pegawai selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan Kantor yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Iya, karena itu adalah menjadi tugas dan tanggung jawab seorang pegawai yang harus selalu ikut dalam kegiatan Kantor" (AM)

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil rakyat maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pegawai selalu ikut serta dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh pihak Kantor kecamatan Simai borong seperti ikut berpartisipasi dalam kegiatan lomba deita dan masih memiliki tingkat kemauuan yang sangat baik karena setiap kegiatan harus diikuti oleh setiap pegawai agar terciptanya peringkatan kinerja dan tercapainya tujuan dengan skor 87% sehingga dapat dikatakan dalam kategori "Sangat Baik"

Selain itu mengetahui pernyataan dengan adanya pujian dari atasan, pegawai dapat termotivasi untuk bekerja lebih rajin lagi dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Tanggapan responden tentang adanya pujian dari atasan, pegawai dapat termotivasi dan bekerja lebih rajin lagi

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Termotivasi	12	34%	60
2	Termotivasi	22	63%	88
3	Kurang Termotivasi	1	3%	2
4	Tidak Termotivasi	0	0%	0
5	Sangat tidak termotivasi	0	0%	0
Total		35	100%	151
$\% = \frac{N}{n} \times 100\% = \frac{12}{35} \times 100\% = 34\%$				

Sumber: Laporan penelitian, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan dalam indikator kemandirian dengan pernyataan tentang adanya pujian dari atasan, pegawai dapat termotivasi untuk bekerja lebih rajin lagi yang berdominasi "Sangat Termotivasi" sebanyak 12 orang atau 34%, sedangkan yang memberikan perniliaan "Termotivasi" sebanyak 22 orang atau dengan persentase 63% dan masih ada responden yang memberikan jawaban "Kurang Termotivasi" sebanyak 1 orang dengan persentase 3% kemudian jawaban "Tidak Setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% begitupun yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Termotivasi" tidak ada yang menjawabnya sehingga menghasilkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil wawancara dan hasil dari pengisian koersiomer (Angket) tentang pernyataan tentang adanya pujian dari atasan, pegawai dapat termotivasi untuk bekerja lebih rajin lagi pada Kantor Kecamatan

Sinjal Borong Kabupaten Sinjal sudah baik, sebagaimana dari hasil wawancara yang berguna agar peneliti dapat mengetahui informasi berkaitan dengan motivasi kerja indikator (Kemauan) dalam pernyataan tentang adanya pujian dari atasan, pegawai dapat termotivasi untuk bekerja lebih rajin lagi yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Benar, kamu seharusnya dibentuk dengan dukungan atau motivasi oleh pimpinan sehingga saya merasa lemahnya untuk bekerja tidak rapi dan ganteng" (AM)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa dalam bekerja pegawai selalu di beri pujian berupa motivasi atau dukungan oleh pimpinan Kamor kecamatan Sinjal borong, dan masih memilih tingkat kemauan yang ampuh banget untuk bekerja dengan rajin karena pekerja dengan rajin adalah salah satu nilai ukur untuk memungkinkan kinerja dan memudahkan pekerjaan dengan skor 86% sehingga dapat dilihatkan dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu menurut pernyataan pegawai diatas ketepatan kerja sebelum jam kerja dimulai dapat dihitung pada tabel 4.8 sebagai beriloit.

Tabel 4.8 Tanggapan responden mengenai datang tepat waktu sebelum jam kerja dimulai

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor
1	Sangat Tepat Waktu	14	40%	70
2	Tepat Waktu	21	60%	84
3	Kurang Tepat Waktu	0	0%	0
4	Tidak Tepat Waktu	0	0%	0
5	Sangat tidak Tepat Waktu	0	0%	0
Total		35	100%	154
		$\% = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{154}{350} \times 100\% = 88\%$		

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan dalam indikator kemanan dengan pernyataan pegawai datang tepat waktu sebelum jam kerja dimulai yang berdominasi "Sangat Tepat Waktu" sebanyak 14 orang atau 40%, sebagian yang memberikan penilaian "Tepat Waktu" sebanyak 21 orang atau dengan persentase 60% dan memberikan jawaban "Kurang Cepat Waktu" tidak ada yang menjawabnya sehingga dengan persentase 0% kemudian jawaban "Tidak Tepat Waktu" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% bagi grup yang memberikan jawaban "Sangat Baik Tepat Waktu" tidak ada yang menjawabnya sehingga manfaatkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil wawancara dari hasil dari penginterviu kuesioner (Angket) tentang pernyataan pegawai datang ketepat kerja sebelum jam kerja di mulai pada Kantor Kecamatan Sungai Bratoog Kecamatan Sungai Sudihi baik sebagaimana dari hasil wawancara yang berjalan agar peneliti dapat mengetahui informasi berkaitan dengan motivasi kerja indikator (Keamanan) dalam penilaian tentang pegawai datang ketepat kerja sebelum jam kerja dimulai yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Benar, selama bekerja saya selalu mengutamakan ketepatan waktu dalam bekerja sehingga saya datang ke Kantor 10 menit sebelum jam kerja dimulai" (AM)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa pegawai dalam bekerja selalu datang tepat waktu sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan tenang tanpa harus terburu-

buru pada Kantor kecamatan Sinjai Borong, dan masih memiliki tingkat kemauan yang sangat baik karena ketepatan waktu adalah salah satu tolok ukur untuk meningkatkan kunitas pelayanan dengan skor 88% sehingga dapat dikatakan dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu mengenai pernyataan pegawai selalu berusaha disiplin dari setiap pekerjaan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Tanggapan responden tentang pegawai selalu berusaha disiplin dari setiap pekerjaan yang dilakukan

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor
1	Sangat Disiplin	16	46%	80
2	Disiplin	19	54%	76
3	Kurang Disiplin	0	0%	0
4	Tidak Disiplin	0	0%	0
5	Sangat tidak Disiplin	0	0%	0
Total		35	100%	156
		$\frac{156}{35} \times 100\% = \frac{156}{35} \times 100\% = 88\%$		

Sumber: Data penelitian desa/tahun 2013

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas dapat ditampilkan dalam indikator kemauan dengan pernyataan pegawai selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial Kantor yang berdominasi "Sangat Disiplin" sebanyak 16 orang atau 46% sedangkan yang memberikan penilaian "Setuju" sebanyak 19 orang atau dengan persentase 54% dan memberikan jawaban "Kurang Setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga dengan persentase 0% kemudian jawaban "Tidak Setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% begitupun yang memberikan

jawaban "Sangat Tidak Setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga menghasilkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil wawancara dan hasil dari pengisian koisioner (Angket) tentang pernyataan pegawai selalu berusaha disiplin dari setiap pekerjaan yang dilakukan pada Kantor Kecamatan Sirjai Borong Kabupaten Sumba Barat Daya, sebagaimana dari hasil wawancara yang berguna untuk posisi dirinya merupakan informasi berlaku dengan motivasi kegiatan indikator kemauan dalam pernyataan tentang pegawai selalu berusaha disiplin dari setiap pekerjaan yang dilakukan pada Kantor yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertama kepada responden tersebut.

"Kedisiplinan di Kantor kami para pegawainya itu cukup disiplin dan Penerapan nilai-nilai kedisiplinan tingkatnya relatif disini masih kurang, ini bisa karena kadang-kadang bekerja tidak ada kantor kadang-kadang bekerja sampai malam ini dan tidak ada jam kantor sampai sekitar lima jam kerjanya sampai sampai jam 4 sore "(A)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa dalam bekerja pegawai selalu disiplin kerja seperti datang tepat waktu dan berpakaian rapi, pada Kantor kecamatan Sirjai borong dan masih memiliki tingkat kemauan yang sangat baik, karena kedisiplinan adalah salah satu tolak ukur untuk meningkatkan kinerjanya dengan skor 89% sehingga dapat dikatakan dalam kategori "Sangat Baik".

Berdasarkan dari hasil lima item pernyataan pada indikator Kemauan maka dapat disimpulkan pada tabel 4.10 berikut.

**Tabel 4.10 Indikator Kemauan
Pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai.**

No	Indikator kemauan pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai	Skor
1	Dalam bekerja selalu mengutamakan kemauan pimpinan	83%
2	Pegawai selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di Kantor	87%
3	Adanya puji dan apresiasi atas pekerjaan yang dilakukan, pegawai dapat termotivasi dalam bekerja lebih rajin lagi	86%
4	Datang tepat waktu, selalu jam kerja diminta	88%
5	Pegawai selalu berusaha diperbaiki dan setiap pekerjaan yang dilakukan	89%
Rata-rata		86%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa indikator Kemauan pegawai di Kantor kecamatan sinjai Borong Kabupaten Sinjai dari (P1) sesuai dengan hasil pembagian angket dengan skor "83%" (P2) di Kantor Kecamatan sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "87%" dan (P3) di kantor Kecamatan Sinjai borong Kabupaten Sinjai sebanyak "86%" kemudian (P4) di kantor Kecamatan Stojo Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "88%" sedangkan (P5) pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "89%" sehingga indikator Kemauan pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai sebanyak "86%"

Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kepalaan pegawai di kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai bisa dikatakan baik sesuai dengan hasil wawancara dan hasil kuesioner yang di bagikan dengan melakukan pencarian data melalui pengelolahan data primer skor yang dapat ditarik sebanyak 86% sehingga termasuk dalam kategori " Sangat Baik" pegawai dalam bekerja sesuai kualitas kinerjanya dan dipercayakan kepada kemampuannya serta bermotivasi dalam bekerja.

Kesimpulan peneliti tentang hasil wawancara tersebut di atas Kemanan pegawai untuk bekerja mau mengutamakan keruuan pimpinan dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan Kantor ini sudah di terapkan dengan sangat baik seperti dalam kegiatan lomba desa. Sedangkan disiplin kerja pegawai pada Kantor kecamatan Simai Horong kabupaten Sinjai sudah membaik dan selalu disiplin dalam bekerja sesuai kualitas pelayanannya, akan tetapi pimpinan sangat memberi dorongan serta motivasi kepada para pegawainya sehingga para pegawai sangat giat dan semangat di Kantor untuk bekerja.

b. Membentuk kualitas

Membentuk kualitas merupakan proses mengelih atau menciptakan sesuatu dalam suatu tingkat atau yang lain dalam arti mengasah kemampuan. Dengan begitu membuat ahli bagi pegawai dalam bekerja atau melakukan tugasnya. Seperti halnya pegawai di Kantor Kecamatan Simai Horong Kabupaten Sinjai yang sebagian besar mengasah otak dengan membaca buku buku mengenai kognisi lain.

Tabel 4.11 Tanggapan responden mengenai pegawai mampu menciptakan hal-hal yang bantuan meningkatkan keberhasilan dalam tugas

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Mampu	14	40,00%	70
2	Mampu	20	57,14%	80
3	Kurang Mampu	1	2,86%	3
4	Tidak Mampu	0	0%	0
5	Sangat tidak Mampu	0	0%	0
Total		35	100%	153
$\% = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{153}{175} \times 100\% = 88\%$				

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan dalam indikator membentuk keahlian dengan pernyataan pegawai selalu mampu menciptakan hal-hal baru untuk meningkatkan keberhasilan dalam tugas yang berduminasi "Sangat Mampu" sebanyak 14 orang atau 40,00% sedangkan yang memberikan persilatan "Mampu" sebanyak 20 orang atau dengan persentase 57,14%. Bar memberikan jawaban "Kurang Mampu" sebanyak 1 orang dengan persentase 2,86%. Kemudian jawaban "Tidak Mampu" tidak ada yang menjawabnya sehingga berkisar pada persentase 0% yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Mampu" tidak ada yang menjawabnya sebanyak menghasilkan persentase 0%.

Hasil survei dan hasil wawancara dari penginterviuw responden (Angket) tentang pertanyaan pegawai menciptakan hal-hal yang baru untuk meningkatkan keberhasilan dalam tugas pada Kantor Kecamatan Sinjal Bolong Kabupaten Sinjal sudah baik, sebagaimana dari hasil wawancara yang berguna agar peneliti dapat mengelucut informasi berkaitan dengan motivasi kerja indikator (Kemauan) dalam pernyataan tentang pegawai menciptakan hal-hal yang baru untuk meningkatkan keberhasilan dalam tugas pada Kantor yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Menciptakan hal-hal baru dalam bekerja seperti berbagai pendapat, kemampuan beradaptasi, bisa memanage waktu, dll dengan begitu dapat memudahkan pekerjaan dengan efektif dan efisien."(A)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa pegawai berinovasi untuk selalu menciptakan hal-hal

baru untuk memringkalkan keberhasilan dalam tugas pada Kantor kecamatan Sinjai borong kabupaten Sinjai dan masih memiliki tingkat kemauan yang sangat baik untuk berkembang, karena berinovasi adalah salah satu tolak ukur untuk meningkatkan kinerja dan memih keberhasilan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan skor 88% sehingga dapat dikatakan sistem kinerja "Sangat Baik".

Selain itu untuk pertanyaan mengenai keterampilan yang pegawai miliki sudah sesuai dengan bidang dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12 Tangeran responen mengenai keterampilan yang dimiliki oleh pegawai sudah sesuai dengan bidang

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor
1	Sangat Sesuai	15	43%	75
2	Sesuai	15	43%	60
3	Kurang Sesuai	4	11%	12
4	Tidak Sesuai	1	3%	0
5	Sangat tidak sesuai	6	18%	0
Total		35	100%	147
$\theta_4 = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{147}{350} \times 100\% = 41\%$				

Sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.12 di atas dapat disimpulkan dalam indikator membentuk keahlian dengan pernyataan pegawai selain ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial Kantor yang berdominasi "Sangat Sesuai" sebanyak 15 orang atau 43% sedangkan yang memberikan penilaian "Sesuai" sebanyak 15 orang atau dengan persentase 43% dan

yang memberikan jawaban "Kurang Sesuai" sebanyak 4 orang dengan persentase 11% kemudian jawaban "Tidak Sesuai" sebanyak 1 orang atau dengan persentase 2,86% dan yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Sesuai" tidak ada yang menjawabnya sehingga memhasilkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil wawancara dan hasil opsi pengisian kuesioner (Angket) tentang pertanyaan keterampilan yang dimiliki pegawai sudah sesuai dengan hal yang pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong, Kabupaten Sinjai sudah baik walaupun masih ada yang menjawab kurang setuju sebagaimana dari hasil wawancara yang berguna agar peserta dapat menghindari tafsirasi berkaitan dengan momen kerja indikator (Kemauan) dalam pertanyaan tentang keterampilan yang dimiliki oleh pegawai sudah sesuai dengan bidang pada Kantor yang dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Mengenai keterampilan yang dimiliki sebagian besar sudah sesuai dengan bidangnya akan tetapi masih ada 1-2 orang yang seharusnya jadi guru tapi kerja di Kantoran dan ada yang jurusan perikanan akan tetapi kerjanya di perkantoran"(AM)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa pegawai keterampilan yang dimiliki oleh para pegawai sudah sesuai dengan bidang pada Kantor kecamatan Sinjai barong kabupaten Sinjai akan tetapi masih ada beberapa orang pegawai yang tidak seharusnya bekerja diperkantoran seperti yang narjana pendidikan dan perikanan. Akan tetapi pegawai masih memiliki tingkat kemauan

yang sangat baik untuk lebih memudahkan pekerjaan seperti berkomunikasi dengan jelas dan bisa mengontrol diri, sehingga mampu melatih bidang yang digelutinya, karena keterampilan adalah salah satu tolak ukur untuk meningkatkan kinerja agar lebih memudahkan pekerjaannya dengan skor 87% sebagian dapat dikatakan dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu masih perlu dilakukan penilaian melakukannya yang terbaik dalam bekerja agar semua dapat selesai sesuai dengan keinginan dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut

Tabel 4.13 Tenggapan responden mengenai pegawai melakukan yang terbaik dalam bekerja agar semua dapat selesai sesuai dengan keinginan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Setuju	19	54%	95
2	Setuju	14	40%	56
3	Rasanya Setuju	2	6%	6
4	Tidak Setuju	1	3%	0
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	152
$\% = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{152}{350} \times 100\% = 87\%$				

Sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan dalam indikator membentuk keahlian dengan pernyataan pegawai melakukan yang terbaik dalam bekerja agar semua dapat selesai sesuai dengan keinginan yang berdominasi "Sangat Setuju" sebanyak 19 orang atau 54% orang sedangkan yang memberikan penilaian "Setuju" sebanyak 14 orang

atau dengan persentase 40% dari yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" sebanyak 2 orang dengan persentase 6% kemudian jawaban "Tidak Setuju tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% dan yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga menjelaskan persentase 0%.

Sesuai dari hasil survey dan hasil dari pengambilan kesinjungan (Angket) tentang penilaian pegawai melakukan yang terbaik dalam bekerja agar semua dapat selesai sesuai dengan keinginan raja Kantor Kecamatan Sinjal Borong Kabupaten Sinjal sudah baik walaupun masih ada yang menjalankan kerjaannya setuju sebagian besar dari hasil wawancara yang berjalan agar peneliti dapat mendapatkan informasi berkaitan dengan motivasi kerja indikator (Kemauan) dalam pernyataan tentang pegawai melakukan yang terbaik dalam bekerja agar semua dapat selesai dengan keinginan pada Kantor raja dengan cum memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responnya sebagai :

"Setiap bekerja penting berharap selesai dengan tepat waktu atau sesuai dengan keinginan dan itu sudah menjadi tujuan utama akan tetapi dengan strategi yang berbeda"(AM)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa pegawai melakukan yang terbaik dalam bekerja agar semua dapat selesai sesuai dengan keinginan pada Kantor kecamatan Sinjal borong kabupaten Sinjal dalam membentuk keahlian sudah baik Melakukan yang terbaik untuk mencapai keinginan salah satu tolak pokir

untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan skor 87% sehingga dapat dikatakan dalam kategori " Sangat Baik"

Selain itu untuk pernyataan mengenai pegawai pegawai selalu dituntut untuk mandiri dalam setiap pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.14 Tanggapan responden mengenai pegawai selalu dituntut untuk mandiri dalam setiap pekerjaan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat di tuntut	12	34%	60
2	Di tuntut	21	60%	34
3	Kurang di tuntut	0	0%	0
4	Tidak di tuntut	2	6%	-4
5	Sangat tidak di tuntut	0	0%	0
	Total	35	100%	148

Sumber : Data survei diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.14 di atas dapat disimpulkan dalam indikator membentuk kesiapan dengan memerlukan pegawai selalu dituntut untuk mandiri dalam setiap pekerjaan yang bersifat dominan " Sangat di tuntut" sebanyak 12 orang atau 34% orang sedangkan yang memberikan penilaian "Di tuntut" sebanyak 21 orang atau dengan persentase 60% dan yang memberikan jawaban "Kurang Dituntut" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% kemudian jawaban "Tidak di tuntut" sebanyak 2 orang atau dengan persentase 6% dan yang memberikan jawaban "Sangat tidak di tuntut" tidak ada yang menjawabnya sehingga menhasilkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil survey dan hasil dari pengisian kuesioner (Angket) tentang pernyataan pegawai melakukan yang terbaik dalam bekerja agar semua dapat selesai sesuai dengan keinginan pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sudah baik walaupun masih ada yang menjawab kurang setuju, sebagaimana dari hasil wawancara yang berguna bagi peneliti dapat mengelaborasi informasi berkaitan dengan motivasi kerja masyarakat (Kemuning) dalam pertanyaan tentang pegawai selalu diminta untuk mandiri dalam setiap pekerjaan pada Kantor yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Mandiri dalam bekerja ini tergantung dari tugas yang diberikan karena terkadang kita sebagai pegawai bisa leluasa dalam memenuhi tuntutan dari pegawai lain" (AM)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan dalam pernyataan bahwa pegawai selalu di tuntut untuk mandiri dalam setiap perkaryaan pada Kantor Kecamatan Sinjai borong kabupaten Sinjai para untuk melihat diri untuk menyelesaikan masalah dalam membentuk keahlian ini sangat baik. Karena dengan adanya kemandirian ma tidak ada sikap ketergantungan antara satu dengan yang lainnya dengan skor 84% sehingga dapat dikatakan dalam kategori "Sangat Baik"

Selain itu untuk pernyataan mengenai pegawai pegawai berusaha menjalin kerja sama yang harmonis antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lainnya dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut.

Tabel 4.15 Tanggapan responden tentang pegawai berusaha menjalin kerja yang harmonis antara pegawai satu dan pegawai lainnya

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat harmonis	15	43%	75
2	Harmonis	20	57%	30
3	Kurang harmonis	0	0%	0
4	Tidak harmonis	0	0%	0
5	Sangat tidak harmonis	0	0%	0
Total		35	100%	155
				$\frac{15}{35} \times 100\% = 42.857\% \approx 43\%$

Sumber : Data numerik tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.15 di atas dapat diambil kesimpulan dalam indikator membangun keharmonisan dengan pernyataan pegawai selalu berusaha menjalin kerja yang harmonis antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lainnya yang berdikotomi "Sangat harmonis" sebanyak 15 orang atau 43% orang sedangkan yang memberikan pernyataan "Harmonis" sebanyak 20 orang atau dengan persentase 57% dari yang memberikan jawaban "Kurang harmonis" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% kemudian jawaban "Tidak harmonis" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% dan yang memberikan jawaban "Sangat tidak harmonis" tidak ada yang menjawabnya sehingga menhasilkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil survey dan hasil dari pengisian kuesioner (Angket) tentang pernyataan pegawai berusaha menjalin kerja yang harmonis antara pegawai yang satu dan yang lainnya pada Kantor

Kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai sudah baik, sebagaimana dari hasil wawancara yang bertujuan agar peneliti dapat mengetahui informasi berkaitan dengan motivasi kerja indikator (Kemauan) dalam pernyataan tentang pegawai berusaha menjalin kerja sama yang harmonis antara pegawai lainnya itu hal yang terbukti dalam bekerja agar semua dapat selesai dengan sempurna pada Kantor yaitu dengan cara memberikan pertimbangan-pertimbangan tersebut responde menuliskan:

"Dalam bekerja hal yang penting utama pada setiap pegawai yaitu pegawai harus mampu mencapai kerja sama yang harmonis antar pegawai selain itu yang lainnya dan itu yang saya terapkan pada saat ini" (AM)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa pegawai sangat berusaha menjalin hubungan kerjasama yang harmonis dengan tujuan supaya dapat mencapai kesempatan kerja antar pegawai dalam melaksanakan tugasnya pada Kantor Kecamatan Sinjai berong kabupaten Sinjai sehingga dapat dikatakan bahwa dalam membentuk keadaan sudah "Sangat baik" dengan skor 89%

Berdasarkan dari hasil lima item pernyataan pada indikator Kemauan maka dapat disimpulkan pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Indikator membentuk keahlian Pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai

No	Indikator kemauan pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai	Skor
1	Pegawai menciptakan hal-hal yang baru untuk meningkatkan keterampilan dalam tugas	88%
2	Keterampilan yang pegawainya miliki sudah sesuai dengan bidang	84%
3	Pegawai melakukan yang terbaik dalam berkarya agar semua dapat sesuai sesuai dengan keterampilan	87%
4	Pegawai selalu dituntut untuk mandiri dalam setiap pekerjaan	84%
5	Pegawai berusaha mencapai karya yang harmonis antara pegawai yang ada dengan yang lainnya	89%
Rata-rata		86%

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat disimpulkan bahwa indikator membentuk keahlian pegawai di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai dan (P1) rasa ingin tahu hasil pembagian angket dengan skor "88%" (P2) di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "84%" dan (P3) di kantor Kecamatan Sinjai borong Kabupaten Sinjai sebanyak "87%" kemudian (P4) di kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "84%" sedangkan (P5) pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "89%" sehingga indikator membentuk keahlian pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai sebanyak "86%"

Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa membentuk kesiapan pekerja di Kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai bisa dikatakan sangat baik sesuai dengan hasil wawancara dan hasil koersiener yang dibagikan dengan melakukan pencarian data melalui pengelolahan data penilaian skor yang dapat ditarik sebanyak 86% sehingga termasuk dalam kategori " Sangat Baik" penilaian dalam bekerja sejauh kualitas kinerjanya dan ditunjukkan kepada kahliannya serta berminatif dalam bekerja.

Kesimpulan peneliti tentang hasil wawancara tersebut pada instansi membentuk kesiapan dalam bekerja mampu menggunakan keahliannya seperti nali dalam mengolah Microsoft excel sehingga dapat menjalankan tugasnya, sesuai dengan sepelebarcasn maxin,masau pegawai dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan Kantor atau instansi dnerapikan dengan sangat baik seperti ikut berpartisipasi dalam kegiatan lomba desa dan ini termasuk dalam kategori sangat baik

e. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah tugas yang menjadi kewajiban bagi individu yang perlu dituntaskan sampai selesai, tentunya dengan hasil yang baik. Seperti di setiap instansi pastinya memiliki peraturan yang harus diikuti, sebagai seorang pegawai yang bertanggung jawab akan mengikuti peraturan tersebut selain daripada tugas yang di berikan juga bertanggung jawab terhadap fasilitas atau peralatan Kantor di gunakan

Pada umumnya, pegawai bekerja dalam bentuk perkelompok/tim dengan tanggung jawab yang harus di penuhi per individu oleh pegawai untuk mencapai kinerja yang di inginkan dan juga peralatan yang dipakai dan dijaga, seperti pada Kantor Kecamatan Simai Borong yaitu dengan memberikan komitmen terhadap pencapaian tujuan, melakukan komunikasi secara terbuka dan terintegrasinya antar anggota Kantor.

Tabel 4.17 Tanggapan responder tentang tanggung jawab terhadap tugas dan peralatan Kantor

No	Pernyataan	Frekensi	Persentase	skor
1	Sangat bertanggung jawab	20	57%	100
2	Bertanggung jawab	15	43%	60
3	Kurang bertanggung jawab	0	0%	0
4	Tidak bertanggung jawab	0	0%	0
5	Sedang tidak bertanggung jawab	0	0%	0
Total		35	100%	160
$\frac{1}{3} \times 100\% = \frac{100}{3} \approx 33,33\%$				

Sumber: Data, lembar kerja 2020

Berdasarkan pada tabel 4.17 di atas dapat diimpulkan dalam indikator membentuk kelelahan dengan pernyataan pegawai selalu berusaha menjalin kerja yang harmonis antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lainnya yang berdominasi "Sangat bertanggung jawab" sebanyak 20 orang atau 57% orang sedangkan yang memberikan penilaian "Bertanggung jawab" sebanyak 15 orang atau dengan persentase 43% dan yang memberikan jawaban "Kurang Bertanggung jawab" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% kemudian jawaban "Tidak bertanggung jawab" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

dan yang memberikan jawaban "Sangat tidak bertanggung jawab" tidak ada yang menjawabnya sehingga menghasilkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil survei dan hasil dari pengisian kuesioner (Angket) tentang pernyataan pegawai bertanggung jawab penuh atas pekerjaan yang diberikan pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sudah baik. Sebagaimana dan hasil wawancara yang bertujuan agar peneliti dapat mengelaborasi informasi berkaitan dengan motivasi kerja. Indikator tanggung jawab dalam pernyataan tentang pegawai mampu bertanggung penuh atas tugas pekerjaan yang diberikan pada Kantor yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Sebagai pegawai harus mampu memiliki rasa tanggung jawab penuh atas pekerjaan yang telah diberikan oleh pimpinan jadi, saya sebagai pegawai seharusnya terapkan dan sudah menjadi wajib bagi saya pribadi." (A)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa pegawai harus mampu memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan dengan tujuan supaya dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam melakukan tugasnya pada Kantor kecamatan Sinjai borong kabupaten Sinjai sehingga dapat dikatakan bahwa tanggungjawab pegawai "Sangat baik" 91%

Selain itu untuk pernyataan mengenai pegawai harus mampu mengambil resiko dalam setiap pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18 Tanggapan responden mengenai pegawai harus mampu mengambil resiko dalam setiap pekerjaan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Mampu	23	66%	115
2	Mampu	11	31%	44
3	Kurang Mampu	1	2,86%	3
4	Tidak Mampu	0	0%	0
5	Sangat tidak Mampu	0	0%	0
Total		35	100%	162
$\frac{115}{35} \times 100\% = \frac{115}{35} \times 100\% = 328,57\% = 33\%$				

Sumber : Data jadi berdasarkan 2020

Redisainkan pada tabel 4.18 di atas dapat disimpulkan bahwa indikator tanggung jawab dengan pernyataan pegawai harus mampu mengambil resiko dalam setiap pekerjaan yang bernomorasi "Sangat Mampu" sebanyak 23 orang atau 66% sedangkan yang memberikan penilaian "Mampu" sebanyak 11 orang atau dengan persentase 31% dan yang memberikan jawaban "Kurang Mampu" 1 orang sehingga persentase 2,86%, kemudian jawaban "Tidak Mampu" tidak ada atau dengan persentase 0% dan yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Mampu" tidak ada yang menunjukkan sehingga mencapai persentase 0%.

Sesuai dari hasil survei dan hasil dari pengisian kuesioner (Angket) tentang pernyataan pegawai harus mampu mengambil resiko dalam melakukan setiap pekerjaan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada Kantor Kecamatan Simai Borong Kabupaten Sinjai sudah baik. Dari hasil wawancara yang berguna agar peneliti dapat mengetahui informasi berkaitan dengan motivasi kerja indikator (tanggung jawab) dalam pernyataan tentang pegawai harus mampu mengambil resiko dalam

melakukan setiap pekerjaan pada Kantor yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Resiko adalah sebuah tantangan dalam setiap pekerjaan maka dari itu saya sebagai seorang pegawai selalu siap untuk menerima resiko apapun itu selama berkaitan dengan pekerjaan saya"(A).

Berdasarkan hasil wawancara dengan sumber maka dapat disimpulkan dalam pernyataan bahwa pegawai dalam hal mengambil resiko dalam setiap pekerjaan pada Kantor kecamatan Siringku Kabupaten Singai dalam menjalankan tanggung jawab upah sangat baik. Karena dengan ketekunan pegawai dalam mengambil resiko maka akan tercapainya tiga tingkung jawab yang besar dengan skor 95% sehingga dapat dikatakan dalam kategori " Sangat Baik".

Sejauh itu untuk pernyataan mengenai pegawai bekerja sesuai dengan prosedur atau metode kerja yang telah di tetapkan dapat dilihat pada tabel 4.19 (Sumber Berilah).

Tabel 4.19 Tanggapan responden mengenai pegawai harus mampu bekerja sesuai dengan prosedur atau metode yang ada pada kantor

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat mampu	18	51%	90
2	Mampu	16	46%	64
3	Kurang Mampu	1	3%	3
4	Tidak mampu	0	0%	0
5	Sangat tidak mampu	0	0%	0
Total		35	100%	157
$\% = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{157}{35} \times 100\% = 44\%$				

Sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.19 di atas dapat disimpulkan dalam indikator tanggung jawab dengan pernyataan pegawai bekerja sesuai

dengan prosedur atau metode kerja yang memiliki "Sangat mampu" sebanyak 18 orang atau 51%, sedangkan yang memberikan penilaian "Mampu" sebanyak 16 orang atau dengan persentase 45% dan yang memberikan jawaban "Kurang mampu" 1 orang sehingga persentase 3% kemudian jawaban "Tidak mampu" tidak ada atau dengan persentase 0% dan yang memberikan jawaban "Sangat tidak mampu" tidak ada yang mengawali nya sehingga persentase 0%.

Sesuai dari hasil survey dan hasil dari penginterviu koordinator (Angket) tentang pernyataan pegawai bekerja sesuai dengan prosedur atau metode kerja dalam setiap pekerjaan agar dapat mempermudah kualitas pelayanan pada Kantor Kecamatan Sijai Borong Kabupaten Sinjai sehingga malah dikabarkan sebagai baik. Inilah hasil wawancara yang berguna agar petugas dapat mengetahui informasi berhubungan dengan motivasi kerja indikator (tanggung jawab) dalam pertanyaan tentang pegawai bekerja sesuai dengan prosedur atau metode kerja dalam setiap pekerjaan pada Kantor yang dimaini cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Iya, seorang pegawai yang baik harus taat dan patuh pada prosedur atau metode kerja yang diberikan oleh pihak kantor karena itu sudah menjadi kewajiban bagi seorang pegawai Kantoran "(A)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa pegawai harus bekerja sesuai dengan prosedur atau metode kerja yang telah ditetapkan oleh pihak Kantor kecamatan Sijai borong kabupaten Sinjai Karena dengan mematuhi setiap prosedur atau

metode pekerjaan hal itu mampu meningkatkan kinerja dan kualitas pegawai dengan skor 90% sehingga dapat dikatakan dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu untuk pernyataan mengenai pegawai harus merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai dapat dilihat pada tabel 4.20 sebagai berikut.

Tabel 4.20 Tanggapan responden terhadap pegawai harus merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai bekerja pada Kantor

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Setuju	18	51%	90
2	Setuju	16	46%	64
3	Kurang Setuju	1	2.86%	3
4	Tidak Setuju	0	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0	0
Total		35	100%	157
$\frac{18}{35} \times 100\% = \frac{18}{35} \times 100\% = 51\%$				

Sumber : Data pemilidikah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.20 di atas dapat disimpulkan dalam indikator tanggung jawab dengan pernyataan pegawai harus merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai yang memilih "Sangat Setuju" sebanyak 18 orang atau 51% sedangkan yang memberikan penilaian "Setuju" sebanyak 16 orang atau dengan persentase 46% dan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" 1 orang sehingga persentase 2.86% kemudian jawaban "Tidak Setuju" tidak ada atau dengan persentase 0% dan yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga menhasilkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil survey dan hasil dari pengisian kuesioner (Angket) tentang pernyataan pegawai harus mempunyai peralatan kerja setelah pekerjaan selesai agar dapat memberikan kenyamanan dalam melakukan aktivitas dan meningkatkan kualitas pelayanan pada Kantor Kecamatan Sinjal Borong Kabupaten Sinjal sehingga mampu dikatakan sudah baik. Dari hasil wawancara yang berguna agar peneliti dapat mengetahui informasi berkaitan dengan manfaat kerja indikator (tanpa diri, jawab), dalam pernyataan tentang pegawai harus memiliki peralatan kerja setelah selesai pekerjaan pada Kantor kasta tinggi cat-membuktikan pernyataan ini pernyataan tersebut respondeen setuju.

"Setiap pekerja bekerja atas peralatan atau fasilitas yang telah di miliki untuk di bantuan atau di jaga demi kenyamanan dalam bekerja karena itu digunakan setiap kali melaksanakan pekerjaan (KA).

Berdaripada hasil wawancara dengan jumlahnya maka dapat disimpulkan bahwa pegawai di memiliki tanggung jawab atas peralatan yang telah dipakai ada Kantor Kecamatan Sinjal Borong kabupaten Sinjal sehingga memberikan kenyamanan kerja bagi para pegawai hal itu mampu meningkatkan kinerja dan kualitas pegawai dengan skor 90% sehingga dapat dikatakan dalam kategori " Sangat Baik"

Selain itu untuk pernyataan mengenai pegawai harus senantiasa menentang resiko saat terjadi permasalahan pada kantor dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut.

Tabel 4.21 Taunggapan responden mengenai pegawai harus senantiasa menerima resiko saat terjadi permasalahan pada Kantor

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Setuju	15	43%	75
2	Setuju	17	49%	68
3	Kurang Setuju	2	6%	6
4	Tidak Setuju	1	3%	2
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	151
$\bar{x}_u = \frac{\sum x}{n} \times 100\% = \frac{151}{35} \times 100\% = 86\%$				

Sumber : Data, ~Diter. 20 Juli 2021

Berdasarkan pada tabel 4.21 di atas dapat disimpulkan dalam indikator *taruguru* bahwa dengan pertilaian pegawai harus senantiasa menerima resiko saat terjadi permasalahan yang memilih "Sangat Setuju" sebanyak 15 orang atau 43% sedangkan yang memberikan penilaian "Setuju" sebanyak 17 orang atau dengan persentase 49% dan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" 2 orang sehingga persentase 6% kemudian jawaban "Tidak Setuju" 1 atau dengan persentase 3% dan yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga menhasilkan persentase 0%.

Sejauh dari hasil survey dan hasil dari pengisian kuesioner (Angket) tentang pernyataan pegawai harus senantiasa menerima resiko saat terjadi permasalahan agar dapat memberikan tanggungjawab terhadap apa yang telah di kerjakan oleh setiap pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sehingga mampu dikatakan "Sangat baik"

Dari hasil wawancara yang berguna agar peneliti dapat mengetahui informasi berkaitan dengan motivasi kerja indikator (tanggung jawab) dalam pernyataan tentang pegawai harus senantiasa menerima resiko saat terjadi permasalahan pada Kantor. Hal ini dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Itu betul, permasalahan yang terjadi pada Kantor ini, itu merupakan tanggung jawab kita semua pegawai."

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat di simpulkan bahwa pegawai memiliki tanggung jawab yang tinggi karena mampu menerima resiko yang ada pada setiap permasalahan pada kantor Kecamatan Sinjai Barong kabupaten Sinjai dengan akur ketepian sehingga dapat dikatakan dalam kategori " Sangat Baik "

Dari hasil analisis kelima pernyataan pada indikator Tanggung jawab dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22 Indikator tanggung jawab

Pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai

No	Indikator kemauan pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai	Skor
1	Saya bertanggung jawab penuh atas pekerjaan yang di berikan kepada saya.	91%
2	Mengambil resiko adalah suatu tanggung jawab saya.	93%
3	Bekerja sesuai dengan prosedur atau metode kerja yang telah ditetapkan.	90%
4	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai.	90%
5	Saya senantiasa menerima resiko saat terjadi permasalahan di Kantor.	86%
Rata-rata		90%

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat disimpulkan dalam indikator tanggung jawab pada Kantor kecamatan sinjai Borong Kabupaten Sinjai dari (P1) sesuai dengan hasil pembagian angket dengan skor "91%" (P2) di Kantor Kecamatan Singai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "93%" dan (P3) di kantor Kecamatan Sinjai borong Kabupaten Sinjai sebanyak "90%" kemudian (P4) di kantor Kecamatan Singai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "90%" sedangkan (P5) pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "86%" sehingga hasil tes terhadap tanggung jawab pegawai pada Kantor Kecamatan Singai Borong kabupaten Sinjai sebanyak "90%"

Maka peneliti dapat memastikan kesimpulan bahwa tanggung jawab pegawai pada kantor kecamatan Singai Borong kabupaten Sinjai bisa dikatakan sangat baik sejauh dengan hasil wawancara dan hasil kewajiban yang dibebankan dengan melakukan pencarian data melalui pengelolahan data primer tipe yang dapat dilihat sebanyak 91% sehingga termasuk dalam kategori " Sangat Baik" pegawai dalam bekerja dengan penuh tanggung jawab akan menghasilkan kualitas kerja dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Kesimpulan peneliti tentang hasil pengisian angket dan wawancara tersebut diatas mengetahui tanggung jawab dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab seorang pegawai pada kantor kecamatan sinjai borong Kabupaten Sinjai termasuk dalam kategori "sangat baik"

d. Kewajiban

Kewajiban merupakan tugas yang mengikat kepada seseorang secara moral atau hukum. Seperti kewajiban ketatan dalam mematuhi peraturan yang ada dalam instansi tersebut selain itu pegawai juga memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi yang bersifat rahasia serta berkewajiban dalam hal loyalitas atas keadaan untuk mendukung apa yang menjadi visi dan misi di Kantor Keuangan Sidoarjo Borobudur.

Tabel 4.23 *Vagggapan responden tentang pegawai dalam bekerja selalu menggunakan tingkat ketelitian*

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Setuju	15	43%	75
2	Setuju	18	51%	72
3	Kurang Setuju	1	3%	2
4	Tidak Setuju	1	3%	-2
5	Berujar tidak setuju	0	0%	0
<i>Jumlah</i>		35	100%	152
$\Rightarrow \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{15}{35} \times 100\% = 43\%$				

Sumber : Data primer tahun 2019

Berdasarkan pada tabel 4.23 di atas dapat disimpulkan dalam indikator kewajiban dengan pernyataan pegawai dalam bekerja selalu menggunakan tingkat ketelitian dengan kategori jawaban "Sangat Setuju" sebanyak 15 orang atau 43% sedangkan yang memberikan penilaian "Setuju" sebanyak 18 orang atau dengan persentase 51% dan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" 1 orang sehingga persentase 3% kemudian jawaban "Tidak Setuju" 1 atau dengan persentase 3% dan yang

memberikan jawaban "Sangat Tidak Setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga menhasilkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil survey dan hasil dari pengisian kuesioner (Angket) tentang pernyataan pegawai selalu mengulamakan tingkat ketelitian dalam bekerja karena itu sudah menjadi kewajiban pegawai terhadap setiap pekerjaannya pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai.

Dari hasil wawancara terhadap pegawai apabila belum dapat mengetahui informasi berkaitan dengan tujuan kerja indikator (kewajiban) dalam pernyataan tentang pegawai harus segera bekerja dengan menggunakan tugas ketelitian pada saat bekerja yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Setiap pegawai yang melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidangnya harus mengulamakan ketelitian agar tidak terjadi sebuah permasalahan dan ini sudah menjadi prinsip ketia tugas pribadi "(N).

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat di simpulkan bahwa pegawai mengulamakan ketelitian agar tidak terjadi sebuah permasalahan pada kantor Kantor kecamatan Sinjai borong kabupaten Sinjai dengan skor 87% sehingga dapat dikatakan dalam kategori " Sangat Baik".

Selain itu pernyataan mengenai pegawai harus mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh kantor dapat dilihat pada tabel 4.24.

Tabel 4.24. Tanggapan responden tentang pegawai harus mematuhi peraturan yang ditetapkan Kantor

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat mematuhi	15	43%	75
2	Mematuhi	19	54%	76
3	Kurang mematuhi	3	0%	0
4	Tidak mematuhi	1	3%	2
5	Sangat tidak mematuhi	0	0%	0
Total		35	100%	153
				$\frac{153}{35} \times 100\% = \frac{153}{35} \times 100\% = 43\%$

Sumber: Data primer (diolah, 2019)

Berdasarkan pada tabel 4.24 di atas dapat disimpulkan dalam indikator kewajiban dengan pernyataan pegawai harus mematuhi peraturan yang ditetapkan kurang dengan kategori jawaban "Sangat mematuhi" sebanyak 15 orang atau 43% sedangkan yang memberikan pemikiran "Mematuhi" sebanyak 19 orang atau dengan persentase 54% dan yang memberikan jawaban "Kurang mematuhi" tidak ada sehingga persentase 0% kemudian jawaban "Tidak mematuhi" 1 atau dengan persentase 3% dan yang memberikan jawaban "Sangat tidak mematuhi" tidak ada yang menjawabnya sehingga menimbulkan persentase 0%

Sebagi dari hasil survey dan hasil dari pengisian kuesioner (Angket) tentang pernyataan pegawai harus mematuhi peraturan yang ditetapkan kantor karena itu sudah menjadi kewajiban pegawai terhadap setiap pekerjaanya pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai.

Dari hasil wawancara terhadap pegawai agar peneliti dapat mengetahui informasi berkaitan dengan motivasi kerja indikator

(kewajiban) dalam pernyataan tentang pegawai harus mematuhi peraturan yang ditetapkan yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Betul, setiap pegawai harus mematuhi setiap perintah yang ada di Kantor ini agar tidak terjadi pelanggaran" (N)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa pegawai harus mematuhi perintah yang ditetapkan kantor agar tidak terjadi permasalahan yang disebabkan oleh pelanggaran para pegawai pada kantor Kantor Kecamatan Guntul Borojo kabupaten Singai dengan rincian 87% sebagian dapat diketahui dari kategori "Sangat Baik".

Selain itu pernyataan mengenai pegawai harus meminimalisir tingkat kesalahan dalam bekerja dapat dilihat pada tabel 4.25 berikut.

Tabel 4.25 Tinggapan responden tentang pegawai harus meminimalisir tingkat kesalahan dalam bekerja

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor
1	Sangat meminimalisir	12	34%	60
2	Meminimalisir	27	63%	38
3	Kurang meminimalisir	0	0	0
4	Tidak meminimalisir	1	2%	2
5	Sangat tidak meminimalisir	0	0	0
Total		35	100%	150
$\% = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{12}{35} \times 100\% = 34\%$				

Sumber : Data primor diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.25 di atas dapat disimpulkan dalam indikator kewajiban dengan pernyataan pegawai harus meminimalisir tingkat kesalahan dalam bekerja dengan kategori jawaban "Sangat meminimalisir" sebanyak 12 orang atau 34% sedangkan yang

memberikan penilaian "Menyusut" sebanyak 22 orang atau dengan persentase 63% dan yang memberikan jawaban "Kurang meminimalisir" tidak ada sehingga persentase 0% kemudian jawaban "Tidak meminimalisir" 1 atau dengan persentase 3% dan yang memberikan jawaban "Sangat tidak meminimalisir" tidak ada yang menjawabnya sehingga menjadi 0%.

Sesuai dari hasil survey dan hasil dari pertemuan kostroner (Angket) tentang pernyataan pegawai selalu meminimalisir tingkat kesalahan dalam bekerja pada Kantor Kecamatan Singai Borong Kabupaten Singai. Seperti dari hasil wawancara terhadap pegawai agar peneliti dapat mengambil informasi berkaitan dengan motivasi kerja indikator ikewajibkan dalam pernyataan tentang reguler selalu meminimalisir tingkat kesalahan dalam bekerja yaitu dengan cara memberikan pertanggung-jawabannya terhadap responden tersebut.

"Iya, meminimalisir kesalahan yang diinjakkan dengan sengaja untuk menghindarkan diri dari ketidaknyamanan terjadinya kesalahan dengan jalan tutup-tutupi dan patuh pada ketentuan yang ada" (N).

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa pegawai selalu meminimalisir tingkat kesalahan dalam bekerja sudah diterapkan dengan baik dan sudah menjadi kewajiban pada Kantor kecamatan Singai borong kabupaten Singai dengan skor 86% sehingga dapat dikatakan dalam kategori " Sangat Baik".

Selain itu pernyataan mengenai pernyataan bekerja giat merupakan kewajiban pegawai untuk meningkatkan kualitas kinerja dapat dilihat pada tabel 4.26 berikut

Tabel 4.26 Tanggapan responden mengenai bekerja giat merupakan kewajiban pegawai untuk meningkatkan kualitas kinerja

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor
1	Sangat giat	16	46%	80
2	Bdg	18	51%	72
3	Kurang giat	1	3%	3
4	Tidak giat	0	0%	0
5	Sangat tidak giat	0	0%	0
Total		35	100%	155

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}} = \sqrt{\frac{155 - 77.5}{35}} = \sqrt{22.5} = 4.74$$

Sumber : Data jurnal tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.26 di atas dapat disimpulkan dalam indikator kewajiban dengan pernyataan pegawai bahwa bekerja giat merupakan kewajiban pegawai untuk meningkatkan kualitas kinerja dengan kategori jawaban "Sangat giat" sebanyak 16 orang atau 46% sedangkan yang memberikan penilaian "Giat" sebanyak 18 orang atau dengan persentase 51% dan yang memberikan jawaban "Kurang giat" 1 sehingga persentase 3% komidian jawaban "Tidak giat" tidak ada atau dengan persentase 0% dan yang memberikan jawaban "Sangat tidak giat" tidak ada yang menjawabnya sehingga menhasilkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil survey dan hasil dari pengisian kuesioner (Angket) tentang pernyataan pegawai bekerja giat merupakan kewajiban pegawai untuk meningkatkan kualitas kinerja pada Kantor Kecamatan

Sinjai Borong Kabupaten Sinjai. Seperti dari hasil wawancara terhadap pegawai agar peneliti dapat mengetahui informasi berkaitan dengan motivasi kerja indikator (kewajiban) dalam pernyataan tentang pegawai bekerja gitu merupakan kewajiban pegawai untuk meningkatkan kualitas kerja yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"iya, betul bahwa bekerja dengan gitu adalah sebuah keharusan atau kewajiban setiap pegawai untuk meningkatkan kualitas pelayanan." (N)

Berdasarkan hasil wawancara dengan parameter maka dapat disimpulkan bahwa pegawai harus bekerja dengan gitu. Untuk itu untuk menjadi kewajiban bagi sebagi pegawai pada Kantor Aset dan Sipil borong kabupaten Sinjai dimana 89% sebanyak dapat diketahui dalam kategori Sangat Baik.

Selain itu pernyataan mengenai pernyataan diatas dalam bekerja adalah hal yang perlu dipatuhi dapat dilihat pada tabel 4.27 berikut.

Tabel 4.27 Tampungan responden tentang disiplin dalam bekerja adalah hal yang perlu dipatuhi

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Setuju	24	68%	120
2	Setuju	6	17%	24
3	Kurang Setuju	2	6%	3
4	Tidak Setuju	3	9%	2
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	149
$\%_a = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{149}{175} \times 100\% = 85\%$				

Sumber : Data primer ilolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.27 di atas dapat disimpulkan dalam indikator kewajiban dengan pernyataan pegawai harus disiplin dalam bekerja adalah hal yang perlu dipatuhi dengan kategori jawaban "Sangat Setuju" sebanyak 24 orang atau 6% sedangkan yang memberikan penilaian "Setuju" sebanyak 6 orang atau dengan persentase 17% dan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" sebanyak 2 sehingga persentase 6% kemudian jawaban "Tidak Setuju" 7 orang dengan persentase 9% dan yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga mendapatkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil survey dan hasil dari pengelolaan kuesioner (Angket) tentang pernyataan pegawai disiplin dalam bekerja adalah hal yang perlu dipatuhi pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai. Seperti yang pada wawancara terhadap pegawai naga, peneliti dapat mengetahui informasi berkaitan dengan motivasi kerja indikator (kewajiban) dalam pernyataan tentang pegawai dalam bekerja adalah hal yang perlu dipatuhi. Lalu ditemui cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Iya, karena kedisiplinan adalah suatu kewajiban yang harus dipatuhi oleh setiap pegawai" (N).

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa pegawai dalam bekerja kedisiplinan adalah hal yang perlu dipatuhi dalam melakukan pekerjaannya sebagai seorang pada Kantor kecamatan Sinjai barong kabupaten Sinjai dengan skor 85% sehingga dapat dikatakan dalam kategori " Sangat Baik"

Berdasarkan hasil analisis data kelima item pernyataan dalam indikator tujuan dapat disimpulkan pada tabel 4.28 sebagai berikut:

Tabel 4.28 Indikator kewajiban Pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai

No	Indikator kewajiban pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai	Skor
1	Pegawai dalam bekerja selalu mengutamakan tingkat ketelitian.	87%
2	Pegawai selalu mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Kantor	87%
3	Pegawai selalu meminimalkan tingkat kesalahan dalam bekerja	86%
4	Bekerja guna mencapai kepuasan pegawai untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan	89%
5	Pegawai penilaian yang diberikan oleh Kantor terhadap seseorang memberi power dan	85%
Rata-rata		87%

Berdasarkan tabel 4.28 di atas dapat disimpulkan bahwa indikator tanggung jawab pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai dari (P1) sesuai dengan hasil pertibagian angket dimana skor "82%" (P2) di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kecamatan Sinjai sebanyak "87%" dan (P3) di kantor Kecamatan Sinjai borong Kabupaten Sinjai sebanyak "86%" kemudian (P4) di kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "89%" sedangkan (P5) pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjas sebanyak "85%" sehingga indikator tanggung jawab pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai sebanyak "87%"

Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kewajiban pegawai pada kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai bisa

dikatakan sangat baik sesuai dengan hasil wawancara dan hasil kousioner yang di bagikan dengan melakukan pencarian data melalui pengelolahan data primer skor yang dapat diterik sebanyak 987% sehingga termasuk dalam kategori " Sangat Baik" pegawai dalam bekerja dengan penuh tanggung jawab akan menghasilkan kualitas kerja dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Kesimpulan peneliti tentang hasil tersebut diatas adalah bahwa segala sesuatunya yang sudah di tetapkan pada Kantor Kecamatan Singai Borong Kabupaten Sinjai sudah menjadi kebutuhan bagi setiap pegawai untuk di laksanakan sehingga hal itu dapat mempermudah kinerja dan kualitas pelayanan melaui dari itu kewajiban dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pegawai pada kantor kecamatan di wilayah kabupaten Sinjai sudah dalam kategori sangat baik.

e. Tujuan

Setiap instansi pastinya memiliki tujuan di dalamnya, tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi yang telah dicapai pada Kantor Kecamatan Singai Borong. Dengan mengutamakan kebersamaan atau kerja sama tim yang akan memudahkan dalam proses penyelesaian masalah jika terkendala. Semua anggota akan merasa termotivasi dan lebih giat lagi dalam melakukan tugas atau tanggung jawabnya. Tujuan adalah tolak ukur untuk menyelesaikan kinerja serta menjadi hal yang paling utama dalam sebuah organisasi

Tabel 4.29 Tanggapan responden tentang pegawai dalam melaksanakan pekerjaan terlebih dahulu menentukan target dalam bekerja

No.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1.	Sangat Setuju	21	60%	105
2.	Setuju	12	34%	48
3.	Kurang Setuju	0	0%	0
4.	Tidak Setuju	2	6%	4
5.	Salah tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	157

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{157}{35} \times 100\% = 90\%$$

Sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.29 diatas dapat disimpulkan dalam indikator tujuan dengan pernyataan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya terlebih dahulu menentukan target dengan kategori jawaban "Sangat Setuju" sebanyak 21 orang atau 60% seorang yang memberikan penilaian "Setuju" sebanyak 12 orang atau dengan persentase 34% dan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" tidak ada sehingga persentase 0% kemudian jawaban "Tidak Setuju" 2 atau dengan persentase 6% dan yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga menhasilkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil survey dan hasil dari pengisian kuesioner (Angket) tentang pernyataan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya terlebih dahulu menentukan target pada Kantor Kecamatan Singai Borong Kabupaten Sinjai. Seperti dari hasil wawancara terhadap pegawai agar peneliti dapat mengetahui informasi berkaitan dengan motivasi kerja

indikator (tujuan) dalam pernyataan tentang pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya terlebih dahulu menentukan target yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Iya, dalam melakukan pekerjaan apapun kita harus menetukan target atau tujuan apakah yang akan kita dapatkan"(F)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya terlebih dahulu menentukan targetnya karena itu itu akan mempermudah jalannya pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja seorang pegawai pada Kantor kecamatan Sungai Borong kabupaten Sungai Penuh sekitar 90% sehingga diberi diklasikan dalam kategori "Setuju Baik".

Selain itu pernyataan mengenai pemahaman tentang keberhasilan dalam setiap pekerjaan adalah hal yang paling diutamakan setiap pegawai dapat dilihat pada tabel 4.30 sebagai berikut.

Tabel 4.30 Tengolipun responden tentang keberhasilan dalam setiap pekerjaan adalah hal yang paling diutamakan setiap pegawai

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Setuju	20	58%	100
2	Setuju	15	42%	60
3	Kurang Setuju	0	0%	0
4	Tidak Setuju	0	0%	0
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	160
$\% = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{160}{172} \times 100\% = 91\%$				

Sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.30 di atas dapat disimpulkan dalam indikator tujuan dengan pernyataan tentang keberhasilan dalam setiap pekerjaan adalah hal yang paling di utamakan setiap pegawai kategori jawaban "Sangat Setuju" sebanyak 29 orang atau 58% sedangkan yang memberikan penilaian "Setuju" sebanyak 15 orang atau dengan persentase 42% dan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" tidak ada sehingga persentase 0% komoditi. jawaban "Tidak Setuju" tidak ada atau dengan persentase 0% dan yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga incognitum persentase 0%.

Secara dari hasil survei dan hasil dari pengeluan kressother (Angket) tentang pernyataan singgung keberhasilan dalam setiap pekerjaan adalah hal yang paling di utamakan setiap pegawai pada Kantor Kecamatan Sungai Borong Kabupaten Sinjai Seperti hal wawancara terhadap pegawai arah peneliti dapat menemukan informasi berkaitan dengan motivasi kerja stabikno (nwang) dalam pernyataan tentang keberhasilan dalam setiap pekerjaan adalah hal yang paling di utamakan setiap pegawai yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"keberhasilan dalam setiap pekerjaan itu adalah hal yang paling di utamakan makanya kita dalam bekerja harus senantiasa melakukan yang terbaik sehingga mendapatkan hasil yang baik pula"(F)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya sangat mengutamakan keberhasilan pekerjaannya dengan cara pegawai harus

bekerja giat dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada Kantor kecamatan Sinjai berong kabupaten Sinjai dengan skor 91% sehingga dapat dikatakan dalam kategori " Sangat Baik"

Selain itu pernyataan tentang pekerjaan yang pegawai lakukan adalah salah satu tahap untuk meningkatkan kualitas pelayanan dapat dilihat pada tabel 4.31 berikut.

Tabel 4.31. Anggaran responden tentang setiap pekerjaan yang pegawai lakukan adalah salah satu tahap untuk meningkatkan kualitas pelayanan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor
1	Sangat Setuju	18	51%	60
2	Setuju	17	49%	18
3	Kurang Setuju	0	0%	0
4	Tidak Setuju	0	0%	0
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	158
		$\gamma = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{158}{350} \times 100\% = 90\%$		

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.31 diatas dapat disimpulkan dalam indikator tujuan dengan pernyataan tentang pekerjaan yang pegawai lakukan adalah salah satu tahap untuk meningkatkan kualitas pelayanan kategori jawaban "Sangat Setuju" sebanyak 18 orang atau 51% sedangkan yang memberikan pemilaman "Setuju" sebanyak 17 orang atau dengan persentase 49% dan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" "tidak ada" sehingga persentase 0% kemudian jawaban "Tidak Setuju" tidak ada

atau dengan persentase 0% dan yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga menhasilkan persentase 0%.

Scusa) dari hasil survey dihasilkan dari pengisian kuesioner (Angket) tentang pernyataan tentang pekerjaan yang pegawai lakukan adalah salah satu tahap untuk meminimalkan kualitas pelayanan pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai. Seperti dari hasil wawancara terhadap pegawai, egit (pendidik dan mengajar) informasi berlatih dengan motivasi kerja indikator tajuan dalam pernyataan tentang pekerjaan yang pegawai lakukan adalah salah satu tahap untuk memungkinkan kualitas pelayanan yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada responden tersebut.

"Kebutuhan dalam setiap pekerjaan itu adalah hal yang penting dimana kita makan ya kita dalam bekerja harus mencari cara melakukan yang terbaik sehingga mendapatkan hasil yang baik." (P. 17)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa tahap pekerjaan yang pegawai lakukan adalah salah satu tahap untuk meminimalkan kualitas pelayanan pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong kabupaten Sinjai dengan skor 90% sehingga dapat dikatakan dalam kategori " Sangat Baik"

Selain itu pernyataan tentang setiap pekerjaan pegawai akan dinilai oleh atasan dengan cara kualitas atau kuantitas dapat dilihat pada tabel 4.32.

Tabel 4.32 Persepsi responden tentang setiap pekerjaan pegawai akan dinilai oleh atasan dengan cara kualitas atau kuantitas

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Setuju	19	54%	95
2	Setuju	16	46%	64
3	Kurang Setuju	0	0%	0
4	Tidak Setuju	0	0%	0
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	159

Sumber : Data yang dimiliki 20,20

Berdasarkan pada tabel 4.32 di atas dapat disimpulkan bahwa indikator tujuan dengan pernyataan tentang setiap pekerjaan pegawai akan dinilai oleh atasan dengan cara kualitas atau kuantitas. Kategori jawaban "Sangat Setuju" sebanyak 19 orang atau 54% sedangkan yang memberikan pernyataan "Setuju" sebanyak 16 orang atau dengan persentase 46% dan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" "tak ada" sehingga persentase 0% kemudian jawaban "Tidak Setuju" tidak ada atau dengan persentase 0% dan yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga menghasilkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil survei dan hasil dari pengisian kolesioner (Angket) tentang pernyataan tentang setiap pekerjaan pegawai akan dinilai oleh atasan dengan cara kualitas atau kuantitas pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai. Seperti dari hasil wawancara terhadap pegawai agar peneliti dapat mengetahui informasi berkaitan dengan motivasi kerja indikator (tujuan) dalam pernyataan tentang setiap

pekerjaan pegawai akan dinilai oleh atasan dengan cara kualitas atau kuantitas, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Jika pimpinan berhak menilai pekerjaan pegawai dengan apa yang ia inginkan sehingga pimpinan dapat mengetahui mana pegawai yang bekerja dengan bersungguh-sungguh." [2]

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha maka dapat disimpulkan bahwa setiap pekerjaan pegawai akan dinilai oleh atasan dengan cara kualitas atau kuantitas pada Kantor Kecamatan Cijulang kabupaten Sidoarjo dengan skor 91% sebagian besar dapat dikatakan dalam kategori "Sangat Baik".

Nelain itu pernyataan tentang pegawai akan memperoleh penghargaan oleh kantor atas prestasi kerjanya dapat dilihat pada tabel 4.33

Tabel 4.33 Tanggapan responden mengenai pegawai akan memperoleh penghargaan oleh kantor atas prestasi kerjanya

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor
1	Sangat Setuju	18	41%	90
2	Setuju	15	43%	60
3	Kurang Setuju	2	6%	6
4	Tidak Setuju	0	0%	0
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	156
$\% = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{156}{175} \times 100\% = 89\%$				

Sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.33 di atas dapat disimpulkan dalam indikator tujuan dengan pernyataan tentang pegawai akan memperoleh

penghargaan oleh kantor atas prestasi kerjanya kategori jawaban "Sangat Setuju" sebanyak 18 orang atau 51% sedangkan yang memberikan penilaian "Setuju" sebanyak 15 orang atau dengan persentase 43% dan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" 2 sehingga persentase 6% kemudian jawaban "Tidak Setuju" tidak ada atau dengan persentase 0% dan yang memberikan jawaban "Singal Tidak Setuju" tidak ada yang menjawabnya sebanyak 0% memberikan persentase 0%.

Berikut dari hasil survey dan hasil dari pengantar kesimpulan (Angket) tentang pernyataan tentang pegawai akan memperoleh penghargaan oleh kantor atas prestasi kerjanya pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai. Seperti dari hasil wawancara terhadap pegawai agar peneliti dapat mengetahui informasi berkaitan dengan motivasi kerja sebuah tujuan dalam pernyataan tersebut, pegawai akan memperoleh penghargaan oleh kantor atas prestasi kerjanya yakni dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tertutup responden tersebut.

"Jya, karena dengan memberi penghargaan kami akan ter dorong atau termotivasi untuk lebih semangat dan giat lagi dalam melakukan setiap pekerjaan"(F)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa setiap pegawai akan memperoleh penghargaan oleh kantor atas prestasi kerjanya sehingga para pegawai akan meningkatkan kualitas pekerjaannya guna untuk mencapai suatu tujuan pada Kantor kecamatan Sinjai barong kabupaten Sinjai dengan skor 89% sehingga dapat dikatakan dalam kategori " Sangat Baik"

Berdasarkan hasil analisis data kelima item pernyataan dalam indikator tujuan dapat disimpulkan pada tabel 4.34 sebagai berikut

Tabel 4.34
Indikator Tujuan pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai.

No	Indikator tujuan pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai	Skor
1	Pegawai ketika melaksanakan tugas pekerjaan, terlebih dahulu mencapai target pekerjaannya	90%
2	Pegawai keberhasilan dalam sebagian pekerjaan adalah kafidatnya dalam organisasi	91%
3	Pekerjaan yang pegawai lakukan, selain satu tugas pun, tetap memberikan kualitas pelayanan	90%
4	Kinerja pegawai sinjai baik oleh atasan bukunya secara kualitas maupun kuantitas	91%
5	Saya memperoleh penghargaan oleh Kantor atas prestasi kerja pegawai	89%
Rata-rata		90%

Berdasarkan tabel 4.34 di atas dapat disimpulkan dalam Indikator tanggung jawab pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai dari (P1) sesuai dengan hasil pembagian angket dengan skor "90%" (P2) di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "91%" dan (P3) di kantor Kecamatan Sinjai borong Kabupaten Sinjai sebanyak "90%" kemudian (P4) di kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "91%" sedangkan (P5) pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "89%" sehingga indikator tanggung jawab pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai sebanyak "90%"

Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tujuan pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai bisa dikatakan sangat baik sesuai dengan hasil wawancara dan hasil kousioner yang dibagikan dengan melakukan pencarian data melalui pengelolahan data primer skor yang dapat dituliskan sebanyak 90% sehingga termasuk dalam kategori " Sangat Baik" pegawai dalam bekerja dan memiliki tujuan yang jelas maka akan menghasilkan kualitas kerja dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Hasil dari kegiatan wawancara melihat tujuan salah satu adalah bahwa pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya terlebih dahulu mencapai targetnya karena hal itu akan mempermudah jalannya pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja seorang pegawai sehingga dapat dikatakan dalam kategori " Sangat Baik" pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya sangsi mencapaikan keberhasilan pekerjaannya dengan cara pegawai harus bekerja giat dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan sehingga dapat dikatakan dalam kategori " Sangat Baik" untuk meningkatkan kualitas pelayanan maka pegawai melakukan yang terbaik seperti halnya bersungguh-sungguh dalam bekerja dan pada Kantor kecamatan Sinjai borong Sudah sangat baik. Pekerjaan pegawai akan dinilai oleh atasan dengan cara kuantitas dan kualitas dalam bekerja sehingga dapat dikatakan sangat baik. Dalam hal penghargaan yang diterima oleh pegawai seperti sertifikat, sudah sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis data pada ke-5 (Lima) indikator variabel X "Motivasi kerja" dapat disimpulkan pada tabel 4.35 sebagai berikut.

Tabel 4.35 Rekapitulasi Tanggapan responden pada Variabel X

Pernyataan	Jawaban Responden										Skor (n) (%)	
	1		2		3		4		5			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Dalam bekerja selalu mengutamakan kemauan pimpinan	31	23,4	18	13,4	6	4,7	9	6,9	0	0	145 83%	
Selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di Kantor	32	34,3	23	25,7	0	0	0	0	0	0	152 87%	
Adanya pujian dari atasan pegawai dapat termotivasi dalam bekerja lebih rajin lagi	12	34,3	22	65,7	3	9,0	0	0	0	0	351 86%	
Datang tepat waktu sebelum jam kerja dimulai	14	40	21	60	0	0	0	0	0	0	154 88%	
Selalu berusaha disiplin dari setiap pekerjaan yang dilakukan	16	45,7	19	54,3	0	0	0	0	0	0	156 89%	
Rata-rata											86%	
Pegawai menciptakan hal-hal yang	14	31,4	20	57,1	1	3	0	0	0	0	153 88%	

baru untuk meningkatkan keberhasilan dalam tugas											
Keterampilan yang pegawai miliki sudah sesuai dengan bidang	15	40	15	42,9	4	11	1	2	0	0	147 84%
Pegawai melakukan yang terbaik dalam bekerja agar semua dapat selesai sesuai keringinan	19	54	14	30	2	6	0	0	0	152	87%
Pegawai selalu dituntut untuk mandiri dalam setiap pekerjaan	12	34	21	20,1	0	0	2	6	0	128	84%
Pegawai berusaha menjalin kerja yang harmonis antara pegawai yang satu dengan yang lainnya	15	42,9	30	57,1	0	0	0	0	0	155	89%
Rata-rata											86%
Pegawai bertanggung jawab penuh atas pekerjaan yang diberikan kepada sivitas	20	57,1	15	42,9	0	0	0	0	0	160	91%
Mengambil resiko adalah suatu tanggung jawab pegawai	23	65,7	11	31,4	1	3	0	0	0	162	93%
Bekerja sesuai dengan prosedur atau	18	51,4	16	45,7	1	3	0	0	0	157	90%

Ketika melaksanakan suatu pekerjaan, terlebih dahulu menentukan target pelaksanaannya	21	60	12	34,3	0	0	2	5,71	0	0	157	90%	
Keberhasilan dalam setiap pekerjaan adalah hal utama dalam sebuah organisasi	20	57,1	15	42,9	0	0	0	0	0	0	160	91%	
Pekerjaan yang pegawai lakukan, adalah satu tahap untuk meningkatkan kualitas pelayanan.	18	51,4	17	48,6	0	0	0	0	0	0	158	90%	
Kinerja pegawai dimilai buk berik oleh atasan baik secara kuantitas maupun kualitas.	19	54,3	16	45,7	0	0	0	0	0	0	159	91%	
Pegawai akan memperoleh penghargaan oleh Kantor atas prestasi kerjanya.	18	51,4	15	42,9	2	5,7	0	0	0	0	156	89%	
Rata-rata													90%
Total													3.849
Rata-rata													153,9

Sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.35 mengenai tanggapan responden variabel motivasi kerja terdiri dari 5 indikator dan pada setiap indikator terdiri dari 5 pernyataan di dalamnya akan disimpulkan seperti berikut, pada indikator pertama yaitu (Indikator Ketauan) indikator ini memiliki 5 pernyataan. Pernyataan pertama mengenai pegawai dalam bekerja selalu mengutamakan kemanfaatan pribadinya dengan nilai total (n) 145 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 80% mengutamakan kemanfaatan pribadinya ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pada pernyataan kedua yaitu, pegawai selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di Kantor dengan nilai total (n) 152 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 87% berpartisipasi ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pernyataan ketiga yaitu, adanya rujukan dari atasnya pegawai dapat termotivasi dan bekerja lebih tujuh hari dengan nilai total (n) 151 sehingga persentase 86% termotivasi, ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pernyataan keempat yaitu, pegawai datang tepat waktu sebelum jam kerja dimulai dengan nilai total (n) 154 sehingga persentase sebesar 88% ini termasuk dalam kategori "sangat baik" dan pada pernyataan terakhir yaitu, pegawai selalu berusaha disiplin dan setiap pekerjaan yang dilakukan dengan nilai total (n) 156 sehingga persentase 89% ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Berdasarkan hasil indikator pertama pada variabel X maka dapat disimpulkan bahwa ketauan pegawai pada Kantor kecamatan Sinjai Bonong Kabupaten Sinjai dalam kategori "Sangat Baik" dengan hasil persentase sebesar 80%.

Indikator kedua yaitu (Membentuk kesahlian) indikator ini memiliki 5 pernyataan. Pernyataan pertama mengenai pegawai mampu menciptakan hal-hal baru untuk meningkatkan keberhasilan dalam tugas

dengan skor nilai total (n) 153 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 88% pegawai mampu menciptakan hal-hal baru, ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pada pernyataan kedua yaitu, keterampilan yang dimiliki oleh pegawai sudah sesuai dengan bidang dengan nilai total (n) 147 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 84% sesuai dengan bidang walaupun masih ada 1-2 orang yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya tapi ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pernyataan ketiga yaitu, pegawai memiliki kreativitas yang terbiasa dalam bekerja atau semua dari selesaikan sesuai dengan keinginan dengan nilai total (n) 152 sehingga persentase 87% sejauh demikian ketiganya ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pernyataan berikutnya yaitu, Pegawai selalu dituntut untuk mencari dalam setiap pelajaran dengan nilai total (n) 148 sehingga persentase sebesar 84% dituntut mandiri dalam melaksanakan pekerjaan ini termasuk dalam kategori "sangat baik" dan pada pernyataan terakhir yaitu, pekerjaan berwawasan luas yang berdimensi antara pegawai satu dan pegawai lainnya dengan nilai total (n) 155 sehingga persentase 89% ini termasuk dalam kategori "Sangat baik". Berdasarkan hasil indikator kedua pada variabel X maka dapat disimpulkan bahwa membentuk keahlian pegawai pada Kantor kecamatan Simai Borong Kabupaten Sinjai dalam kategori "Sangat Baik," dengan hasil persentase sebesar 86%.

Indikator ketiga yaitu (Tanggungjawab) indikator ini memiliki 5 pernyataan. Pernyataan pertama mengenai pegawai pegawai bertanggung jawab terhadap tugas dan perlakuan kantor dengan skor nilai total (n) 160 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 91% bertanggung jawab, ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pada pernyataan kedua yaitu,

pegawai harus mampu mengambil resiko dalam setiap pekerjaan dengan nilai total (n) 162 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 93% mampu mengambil resiko termasuk dalam kategori "sangat baik". Pertanyaan ketiga yaitu, pegawai harus mampu bekerja sesuai dengan dengan prosedur atau metode yang ada pada Kantor dengan nilai total (n) 157 sehingga persentase 90% mampu bekerja sesuai dengan prosedur dan metode pada Kantor ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pernyataan berikutnya yaitu, Pegawai harus mematuhi perilaku kerja setelah pekerjaan selesai pada Kantor dengan nilai total (n) 157 sehingga persentase sebesar 90% mematuhi perilaku Kantor ini termasuk dalam kategori "sangat baik" dari pihak pernyataan terakhir yaitu, pegawai harus senantiasa meminimalkan resiko saat terjadi permasalahan pada Kantor dengan nilai total (n) 151 sehingga persentase 86% ini termasuk dalam kategori "Sangat baik". Berdasarkan hasil indikator kedua pada variabel X maka dapat disimpulkan bahwa tingkat jawab positif pada Kantor kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai dalam kategori "Sangat Baik" dengan hasil persentase sebesar 90%.

Indikator kedua yaitu (kewajiban) indikator ini memiliki 5 pernyataan. Pernyataan pertama mengenai pegawai dalam bekerja selalu mengutamakan tingkat ketelitian dengan skor nilai total (n) 152 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 87% mengutamakan tingkat ketelitian, ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pada pernyataan kedua yaitu, pegawai mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Kantor dengan nilai total (n) 153 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 87% mematuhi, ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pertanyaan ketiga yaitu, pegawai harus meminimalisir tingkat kesalahan dalam

bekerja dengan nilai total (n) 150 sehingga persentase 86%, ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pernyataan berikutnya yaitu, bekerja git merupakan kewajiban pegawai untuk meningkatkan kualitas dalam bekerja dengan nilai total (n) 155 sehingga persentase sebesar 89% disiplin ini termasuk dalam kategori "sangat baik" dan pada pernyataan terakhir yaitu, pegawai disiplin dalam bekerja adalah hal yang perlu dipatuhi dengan nilai total (n) 149 sehingga persentase 85% ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Berdasarkan hasil indikator kedua pada variabel X maka dapat diimpulkan bahwa kewajiban pegawai pada Kantor Keuangan Binaan Borong Kabupaten Simalungun dalam kategori "Sangat Baik", dengan hasil persentase sebesar 87%.

Indikator kedua yaitu (Tujuan) indikator ini memiliki 3 pernyataan. Pernyataan pertama pegawai dalam melaksanakan pekerjaan terlebih dahulu menempati target dalam bekerja dengan skor rata-rata total (n) 157 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 90%, ini termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Pada pernyataan kedua yaitu, keberhasilan dalam setiap pekerjaan adalah hal yang perlu diingatkan setiap pegawai dengan nilai total (n) 160 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 91% ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pernyataan ketiga yaitu, setiap pekerjaan yang pegawai lakukan adalah salah satu tugas untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan nilai total (n) 158 sehingga persentase 90%, ini termasuk dalam kategori "Sangat baik". Pernyataan berikutnya yaitu, setiap pekerjaan pegawai akan diminta oleh atasan dengan cara kualitas dan kuantitas dengan nilai total (n) 159 sehingga persentase sebesar 91%, ini termasuk dalam kategori "sangat baik" dan pada pernyataan terakhir yaitu, pegawai akan memperoleh penghargaan oleh

Kantor atau prestasi kerja dengan nilai total (n) 156 sehingga persentase 89% ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Berdasarkan hasil indikator kedua pada variabel X maka dapat diimpulkan bahwa tugas pegawai pada Kantor kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai dalam kategori "Sangat Baik" dengan hasil persentase sebesar 90%.

Kesimpulan dari semua indikator pada variabel motivasi kerja (X) Mempunyai total skor 3.849 dengan rata-rata 153,9 dari 25 item pernyataan yang diberikan pada X hadir di variabel motivasi kerja. Adipun skor tertinggi pada setiap item pernyataan diberi skor 5 dan skor terendah yang diberi pada setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk menghitung skor maksimum pada variabel X adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimum} = \text{Skor tinggi pernyataan} \times N = \text{Item pernyataan}$$

$$5 \times 35 = 25$$

$$4.375$$

Berdasarkan dari hasil penelitian motivasi kerja pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuesioner sebanyak 3.849. Maka tanggapan dari 35 responden untuk variabel motivasi kerja yaitu:

$$\frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% = \frac{3.849}{4.375} \times 100\% = 87,97\%$$

Dari hasil variabel motivasi kerja diperoleh nilai sebesar 87,97% yang berada dalam kategori "Sangat baik"

b. Analisis Deskriptif Variabel (Y) Kualitas Pelayanan Publik

1) Keandalan (*Reliability*)

Keandalan adalah kemampuan untuk menyediakan pelayanan yang terpercaya dan akurat, di mana kinerjanya sesuai dengan harapan

masyarakat. Hal yang paling berarti dalam keandalan ketika memberikan pelayanan dengan baik, ramah dan sopan terhadap masyarakat serta memberi pelayanan secara efektif dan efisien sehingga masyarakat puas dengan pelayanan seperti pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong. Seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.36 Tanggapan responden mengenai kesiapan pegawai dalam melayani masyarakat sesuai dengan kode etik yang berlaku

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Siap	17	48,57%	85
2	Siap	18	51,43%	72
3	Kurang Siap	0	0	0
4	Tidak Siap	0	0	0
5	Sangat tidak siap	0	0	0
Total		35	100%	157
$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \times 100\% = \frac{157}{35} \times 100\% = 89,7\%$				

Sumber: Data Ditjen Perindustrian 2020

Berdasarkan pada tabel 4.36 di atas dapat disimpulkan dalam indikator keandalan dengan pernyataan varia kesiapan pegawai dalam melayani masyarakat sesuai dengan kode etik yang berlaku dengan kategori jawaban "Sangat Siap" sebanyak 17 orang atau 48,57% sedangkan yang memberikan pernyataan "Siap" sebanyak 18 orang atau dengan persentase 51,43% dan yang memberikan jawaban "Kurang Siap" "tidak ada" sehingga persentase 0% kemudian jawaban "Tidak Siap" tidak ada atau dengan persentase 0% dan yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Siap" tidak ada yang menjawabnya sehingga memhasilkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil survey dan hasil dari pengisian koesimeter (Angket) tentang pernyataan tentang kesiapan pegawai dalam melayani

masyarakat sesuai dengan kode etik yang berlaku pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai. Seperti dan hasil wawancara terhadap pegawai agar peneliti dapat mengetahui informasi berkaitan dengan motivasi kerja indikator (keandalan) dalam pertanyuan kesadaran pegawai dalam melayani masyarakat sesuai dengan kode etik yang berlaku yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Tentu saja seorang pegawai harus map melayani masyarakat kapan pun dia di tanyakan sesuai dengan kode etik yang berlaku" (S)

Berdasarkan hasil wawancara dengan rincianberi tahu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pegawai harus senantiasa memildiki kesadaran untuk melayani masyarakat dan dimana pun sesuai dengan kode etik yg berlaku pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai tersebut dengan skor 89,7% - hal ini dapat dikatakan dalam katagori " Sangat Baik"

Selain itu pengetahuan tentang kondisinya yang diberikan oleh pegawai sudah baik dapat dilihat pada tabel 4.37 berikut:

Tabel 4.37 Tanggapan responden mengenai keandalan layanan yang diberikan oleh pegawai sudah baik.

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Setuju	19	54,29%	95
2	Setuju	16	45,71%	64
3	Kurang Setuju	0	0%	0
4	Tidak Setuju	0	0%	0
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	159
$\% = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{159}{175} \times 100\% = 90,3\%$				

Sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.37 di atas dapat disimpulkan dalam indikator keandalan dengan pernyataan keandalan layanan yang diberikan pegawai sudah baik dengan kategori jawaban "Sangat Setuju" sebanyak 19 orang atau 54,29% sedangkan yang memberikan penilaian "Setuju" sebanyak 16 orang atau dengan persentase 45,71% dan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" "tidak ada" sehingga persentase 0% kemudian jawaban "Tidak Senju" tidak ada atau dengan persentase 0% dan yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Setuju" tidak ada yang mengjawabnya sehingga perubahannya persentase 0%.

Sesuai dari hasil survei dan hasil dari penelitian kiosioner (Angket) tentang pernyataan tentang keandalan layanan yang diberikan pegawai sudah baik pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai. Seperti dalam hasil wawancara terhadap pegawai nantinya dapat mengetahui informasi berkaitan dengan tujuan karya indikator (keandalan) dengan pernyataan keandalan layanan yang diberikan pegawai sudah baik yang berlaku setuju dengan cara di berikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Iya , pegawai yang handal dalam melakukan pekerjaannya akan memberikan pelayanan yang baik pula"(S)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa setiap pegawai harus senantiasa bisa diandalkan atau memiliki ke handalan masing-masing dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga terciptanya pelayanan yang baik pada Kantor Kecamatan Sinjai borong kabupaten Sinjai tersebut dengan skor 90,8% sehingga dapat dikatakan dalam kategori " Sangat Baik"

Selain itu pernyataan tentang ketepatan waktu harus ditetapkan oleh kantor dapat dilihat pada tabel 4.38

Tabel 4.38 Tanggapan responden mengenai pegawai ketepatan waktu harus ditetapkan oleh Kantor

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Setuju	17	48,57%	85
2	Setuju	17	48,57%	68
3	Kurang Setuju	1	2,86%	3
4	Tidak Setuju	0	0%	0
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	156
$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Total}} \times 100\% = \frac{156}{351} \times 100\% = 44\%$				

Sumber : *Disarptini et al. (2020)*

Berdasarkan pada tabel 4.38 di atas dapat diambil kesimpulan dalam indikator ketepatan dengan pernyataan ketepatan waktu harus ditetapkan oleh kantor "Sangat Setuju" sebanyak 17 orang atau 48,57% sedangkan yang memberikan penilaian "Setuju" sebanyak 17 orang atau dengan persentase 48,57% dan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" "j" sebanyak persentase 2,86%, kemudian jawaban "Tidak Setuju" tidak ada atau dengan persentase 0% dan yang memberikan jawaban "Sangat Tidak Setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga menhasilkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil survey dan hasil dari pengisian koisioner (Angket) tentang pernyataan tentang ketepatan waktu harus ditetapkan oleh kantor pada Kantor Kecamatan Sinjal Borong Kabupaten Sinjal. Seperti dari hasil wawancara terhadap pegawai agar peneliti dapat mengetahui informasi berkaitan dengan motivasi kerja indikator

(keandalan) dengan pernyataan ketepatan waktu harus ditetapkan oleh kantor yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Jadwal dan ketepatan waktu dalam bekerja adalah hak kantor untuk mengatasinya"(S).

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu dalam bekerja harus diatur oleh pihak kantor sehingga tidak ada nya waktu yang terbuang sia-sia dan akan berdampak pada pegawai yang handal karena memiliki kinerja yang tinggi dengan skor 86% sehingga dapat diketahui dalam kategori " Sangat Baik".

Selain itu pernyataan tentang jika terdapat kesalahan minimum dalam memberikan pelayanan pegawai harus bertanggung jawab dapat dilihat pada tabel 4.39 berikut:

Tabel 4.39 Pendapat responden mengenai jika terdapat kesalahan minimum dalam memberikan pelayanan pegawai harus bertanggung jawab

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat bertanggung jawab	19	54,29%	95
2	Berlantangung jawab	15	42,86%	60
3	Kurang bertanggung jawab	1	2,86%	3
4	Tidak bertanggung jawab	0	0%	0
5	Sangat tidak bertanggung jawab	0	0%	0
Total		35	100%	155
$\% = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{150}{175} \times 100\% = 90,2\%$				

Sumber : Data primer diolah 2020

Berdasarkan pada tabel 4.39 di atas dapat disimpulkan dalam indikator keandalan dengan pernyataan jika terdapat kesalahan minimum dalam memberikan pelayanan pegawai harus bertanggung jawab " Sangat

bertanggung jawab" sebanyak 19 orang atau 34,29% sedangkan yang memberikan pernyataan "Bertanggung jawab" sebanyak 15 orang atau dengan persentase 42,86% dan yang memberikan jawaban "Kurang Bertanggung jawab" 11 sehingga persentase 2,86% kemudian jawaban "Tidak Setuju" tidak ada atau dengan persentase 0% dan yang memberikan jawaban "Sangat tidak bertanggung jawab" tidak ada yang menjawabnya sehingga memiliki persentase 0%.

Sebagaimana hasil survei dan hasil dari pengukuran kuesioner (Angket) tentang pernyataan tentang jika terdapat kesalahan minimum dalam memberikan relaysansi pegawai harus bertanggung jawab pada Kantor Kecamatan Singaraja Selatan Kabupaten Singaraja. Seperti dan hasil wawancara terhadap pegawai agar peneliti dapat mengolah informasi berkaitan dengan minyak goreng indikator kesalahan dengan pernyataan jika terdapat kesalahan minimum dalam memberikan pelayanan pegawai harus bertanggung jawab yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Iya, itu sudah menjadi tanggung jawab bersama ketika terdapat kesalahan-kesalahan dalam memberikan sebuah pelayanan"(S).

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber maka dapat disimpulkan bahwa jika terdapat kesalahan minimum dalam memberikan pelayanan pegawai harus bertanggung jawab tidak terjadi lagi kesalahan-kesalahan lainnya dengan skor 90,2% sehingga dapat dikatakan dalam kategori " Sangat Baik."

Selain itu pernyataan tentang pegawai harus berlindil dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat dapat dilihat pada tabel 4.40 berikut:

Tabel 4.40 Tanggapan responden terhadap pegawai sudah handal dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase	skor
1	Sangat handal	16	45,71%	80
2	Handal	19	54,29%	76
3	Kurang handal	0	0%	0
4	Tidak handal	0	0%	0
5	Sangat tidak handal	0	0%	0
Total		35	100%	156

Sumber : Data census penduduk 2020

Berdasarkan pada tabel 4.40 di atas dapat disimpulkan dalam indikator kemandirian dengan pernyataan pegawai harus handal dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat "Sangat handal" sebanyak 16 orang atau 45,71%, sedangkan yang memberikan pernyataan "handal" sebanyak 19 orang atau dengan persentase 54,29% dan yang memberikan jawaban "Kurang handal" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%. Kemudian jawaban "Tidak handal" tidak ada atau dengan persentase 0% dan yang memberikan jawaban "Sangat tidak handal" tidak ada yang menjawabnya sehingga menhasilkan persentase 0%.

Sesuai dari hasil survey dan hasil dari pengisian koescioner (Angket) tentang pernyataan pegawai harus handal dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai. Seperti dari hasil wawancara terhadap pegawai agar peneliti dapat mengstahmi informasi berkaitan dengan motivasi kerja

indikator (keandalan) dengan pegawai harus handal dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap responden tersebut.

"Sudah handal dalam arti pegawai mampu memberikan pelayanan secara efektif dan efisien terhadap masyarakat sehingga masyarakat sehingga masyarakat puas dan memudahkan juga urusannya" (S)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber tidak dapat disimpulkan bahwa pegawai harus handal dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat supaya tidak terjadi kesalahan-kesalahan lainnya dengan skor 89% sehingga dapat dikatakan dalam kategori "Sangat Baik".

Dari hasil analisis dari kalimat item pertama pada indikator keandalan dapat dilihat pada tabel 4.41 berikut

Tabel 4.41 Indikator Keandalan (Reliability)
Pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai

No	Indikator Keandalan pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai	Skor
1	Kesiapan pegawai dalam memberikan masyarakat sesuai dengan kode etik yang berlaku	89,7%
2	Keandalan layanan yang di berikan oleh pegawai sudah baik	90,8%
3	Ketepatan waktu sudah diterapkan oleh Kantor	89%
4	Pegawai jika ada kesalahan minimum dalam memberikan layanan pegawai harus bertanggung jawab	90,2%
5	Pegawai sudah handal dalam pelayanan terhadap masyarakat	89%
Rata-rata		89,74%

Berdasarkan tabel 4.41 di atas dapat disimpulkan dalam indikator tanggung jawab pada Kantor kecamatan sinjai Borong Kabupaten Sinjai

dari (P1) sesuai dengan hasil pembagian angket dengan skor "89,7%" (P2) di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "90,8%" dan (P3) di kantor Kecamatan Sinjai borong Kabupaten Sinjai sebanyak "89%" kemudian (P4) di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "90,2%" sedangkan (P5) pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "89%" sehingga indikator tinggung jawa? pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai sebanyak "89,74%".

Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa keandalan pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai bisa dikatakan sangat baik sedangkan hasil wawancara dan hasil Umpan balik yang dibagikan dengan individu pencatatan dan melalui pengelolahan data primer skor yang dapat dilihat sebanyak 89,74% sehingga termasuk dalam kategori " Sangat Baik" pegawai dalam kesempatan memiliki keandalan atau handal dalam tindangannya sehingga akan menghasilkan kualitas kerja dan meningkatkan kultur pelayanan.

Hasil dari kesimpulan peneliti tentang hasil wawancara pada indikator Keandalan ialah bahwa pegawai dalam melayani masyarakat sesuai dengan kode etik yang berlaku seperti dalam memberikan pelayanan yang jujur, disiplin dan profesional dalam hal ini pelayanan pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong sangat baik. Keandalan dirumus yang diberikan oleh pegawai sudah baik karena tegar dan tidak berbelit-belit sehingga pelayanan Sangat baik, ketepatan waktu sudah diterapkan oleh Kantor dan ini sudah termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian jika ada ada kesalahan minimum dalam memberikan pelayanan pegawai

harus bertanggung jawab seperti halnya jika terjadi kesalahan-kesalahan fatal, surat yang diurus oleh masyarakat tersebut akan tetapi pegawai dalam mengatasi masalah pada Kantor sudah sangat baik dan yang terakhir pegawai sudah handal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti dalam hal mengurus surat pengantar, dan pelayanan sudah baik.

2) Ketanggapan (*Responsiveness*)

Ketanggapan adalah kesiapan dalam memberi tahu masyarakat dalam memberikan pelayanan seperti halnya menulis keperluan tentang apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan juga dapat memahami masyarakat dengan cepat seperti pada Kantor kecamatan yang Sangat Berfungsi kabupaten Singaraja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.42. Tanggapan responden tentang cepat/tanggap dalam melakukan pelayanan agar proses pelayanan dapat berjalan dengan cepat

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Nilai
1	Sangat cepat	22	62,86%	110
2	Cepat	13	37,14%	52
3	Kurang cepat	0	0%	0
4	Tidak cepat	0	0%	0
5	Sangat tidak cepat	0	0%	0
Total		35	100%	162
$\% = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{162}{175} \times 100\% = 92,57\%$				

Sumber: Data primer diolah 2010

Berdasarkan tabel 4.42 di atas yang berdominasi "Sangat cepat" sebanyak 22 orang atau 62,86% dan yang "Cepat" sebanyak 13 orang atau 37,14% sedangkan yang "Kurang cepat" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% dan kategori jawaban "Tidak cepat" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% ketujuh yang menjawab

"Sangat tidak cepat" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survey dan hasil pengisian kuesioner (Angket) tingkat kepekaan pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjal Borong masih cukup baik. Seperti hasil wawancara dari narasumber sekaligus sebagai informasi:

" Benar, kecepatan dalam merespon atau pekerja terhadap masyarakat tentunya harus di terapkan karena dalam proses pelayanan kita harus mempertimbangkan tujuan dan tujuan masyarakat agar dapat segera untuk di berasa pelayanannya secara dengan keperintingkannya. Saya sebagai pegawai biasanya pelayanan selalu berusaha memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat "(A)

Berdasarkan dari hasil penuturan narasumber, dapat disimpulkan bahwa ketanggungjawabn pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjal Borong dalam pelayanan 92,5% sudah cukup baik karena tingkat kepekaan pegawai dan cepat respon terhadap masyarakat yang mendukung masyarakat dalam proses pengurusan.

Selain itu, untuk pemahaman mengenai pelayanan kepada masyarakat selalu berjalan secara efektif dan efisien dapat dilihat pada tabel 4.43 sebagai berikut.

Tabel 4.43 Tanggapan responden tentang pelayanan kepada masyarakat selalu berjalan secara efektif dan efisien

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Setuju	21	60,00%	105
2	Setuju	13	37,14%	52
3	Kurang Setuju	1	2,85%	3
4	Tidak Setuju	0	0%	0
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	160
$\% = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{100}{175} \times 100\% = 91,4\%$				

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.43 di atas yang berdominasi sangat setuju sebanyak 21 orang atau 60,00% dan yang setuju sebanyak 13 orang atau 37,14% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang setuju" sebanyak 1 orang atau dengan persentase 2,50% dan kategori jawaban "Tidak setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% kemudian yang menjawab "Sangat tidak setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survei dari hasil pengisian kuesioner (Angket) tingkat kepuasan pegawai dengan pelayanan kepada masyarakat selalu berjalan secara efektif dan efisien pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong masih sangat baik. Seperti hasil wawancara dari narasumber sekaligus sebagai informasi:

"Tentunya dalam memberikan pelayanan harus selalu cepat dan tingkat keterpuasan masyarakat tidak terlalu buruk menurutku."(A)

Berdasarkan dari hasil penuturan narasumber dapat diimpulkan bahwa ketepatan pegawai pada penyediaan pelayanan kepada masyarakat selalu berjalan secara efektif dan efisien pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong dalam hal ini 91,4% sudah "Sangat baik" karena tingkat kepuasan pegawai dalam memberikan pelayanan sudah sesuai dengan prosedur pelayanan, sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu untuk pernyataan mengenai bersedia untuk membantu masyarakat yang bermasalah secara cepat dapat dilihat pada tabel 4.44 sebagai berikut:

Tabel 4.44 Tanggapan responden mengenai pegawai bersedia untuk membantu masyarakat yang bermasalah secara cepat

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Bersedia	19	54,29%	95
2	Bersedia	15	42,86%	60
3	Kurang bersedia	1	2,85%	3
4	Tidak bersedia	0	0%	0
5	Sangat tidak bersedia	0	0%	0
Total		35	100%	158
			$158 \times 100\% = \frac{158}{35} \times 100\% = 90,29\%$	

Sumber: Data penelitian di lap. 2020

Berdasarkan tabel 4.44 di atas yang berdominasi "Sangat bersedia" sebanyak 19 orang atau 54,29% dan yang "Bersedia" sebanyak 15 orang atau 42,86% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang bersedia" sebanyak 1 orang atau dengan persentase 2,85% dan kategori jawaban "Tidak bersedia" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%. Kemudian yang menjawab "Sangat tidak bersedia" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survei dan hasil pengisian logisitcer (Angket) tingkat kepekaan pegawai dengan pernyataan bersedia untuk membantu masyarakat yang bermasalah secara cepat pada Kantor Kecamatan Senjai Borong masih sangat baik. Seperti hasil wawancara dari narasumber sekaligus sebagai informan:

"ya memberikan pelayanan dengan cepat merupakan salah satu tujuan kami akan tetapi harus disertai dengan ketelitian agar tidak ada kesalahan yang terjadi (A)

Berdasarkan dari hasil perutusan narasumber, dapat disimpulkan

bahwa ketepatan-jepitan pegawai pada pernyataan bersedia untuk membantu masyarakat yang bermasalah secara cepat pada Kantor Kecamatan Singai Berong dalam hal ini 90,2% Sangat baik, karena tingkat kepekaan pegawai dalam proses pelayanan masih maksimal, sehingga termasuk dalam kategori "Sangat baik".

Selain itu untuk pernyataan tersebut mengenai masyarakat sesuai dengan prosedur pelayanan dapat dilihat pada tabel 4.45 sebagai berikut.

Tabel 4.45 Panganjutan responden tentang melayani masyarakat sesuai dengan prosedur pelayanan

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase	skor
1	Sangat Melayani	25	71,43%	124
2	Kurang Melayani	10	28,57%	40
3	Tidak Melayani	0	0%	0
4	Sangat tidak melayani	0	0%	0
	Total	35	100%	165
$\gamma = \frac{\Sigma f_i \cdot 100\%}{n} = \frac{165}{35} \times 100\% = 47,14\%$				

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.45 diatas yang berdominasi "Sangat melayani" sebanyak 25 orang atau 71,43% dan yang "Melayani" sebanyak 10 orang atau 28,57% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang melayani" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% dan kategori jawaban "Tidak setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% kemudian yang menjawab "Sangat tidak melayani" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survey dan hasil pengisian kuesioner (Angket) tingkat kepuasan pegawai dengan pernyataan melayani masyarakat sesuai dengan prosedur pelayanan pada Kantor kecamatan Sinjai Borong masih sangat baik. Seperti hasil wawancara dari muamalat sekaligus sebagai informasi.

"Sudah pasti, dalam melakukan pelayanan tersebut dahulu harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu tentang prosedurnya sehingga dalam memberikan pelayanan tidak melakukan kesalahan fatal, apalagi berkas masyarakat" (A)

Berdasarkan dari hasil pertemuan naraturuhan, dapat disimpulkan bahwa ketidakterpuasan pegawai pada pernyataan tentang melayani masyarakat sesuai dengan prosedur pelayanan pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong penetapan nya 94,7%. Sampai buk berarti tingkat kepuasan bagaimana dalam proses pelayanan yang di berikan sudah "Sangat baik" sejauhnya tercipta kepuasan masyarakat.

Selain 10 unit pernyataan dalam memberi pelayanan pegawai selalu bersikap ramah terhadap masyarakat ini dapat dilihat pada tabel 4.46 sebagai berikut.

Tabel 4.46 Tanggapan responden dalam memberi pelayanan pegawai selain bersikap ramah terhadap masyarakat

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Ramah	24	68,57%	120
2	Ramah	10	28,57%	40
3	Kurang ramah	1	2,85%	3
4	Tidak ramah	0	0%	0
5	Sangat tidak ramah	0	0%	0
Total		35	100%	163
$\% = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{163}{173} \times 100\% = 93,1\%$				

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.46 di atas yang berdominasi "Sangat ramah" sebanyak 24 orang atau 65,57% dan yang "Ramah" sebanyak 10 orang atau 28,57% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang ramah" sebanyak 1 Orang atau 2,57% dan kategori jawaban "Tidak ramah" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% kemudian yang menjawab "Sangat tidak ramah" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survey dan hasil pengukuran kesrometer (Angket) tingkat kepuasan pegawai dengan pernyataan dalam memberi pelayanan pegawai selalu bersikap ramah terhadap masyarakat pada Kantor Kecamatan Sungai Borong masih cukup baik. Seperti hasil wawancara dan temuan diatas sekaligus sebagai informasi.

"Rumah kepada semua pegawai dan masyarakat ini sangat mendukung dalam proses pelayanan. oleh karena itu sangat penting di terapkan dalam setiap pekerjaan." (A)

Berdasarkan dari hasil pengukuran angket dapat disimpulkan bahwa ketunggalan pegawai pada pernyataan dalam memberikan pelayanan pegawai bersikap ramah terhadap masyarakat 95,1% ini selalu di terapkan pada Kantor kecamatan sonja borong Kabupaten Sungai Penuh, karena bersikap ramah merupakan salah satu tolak ukur agar proses pelayanan berjalan dengan baik sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Dari hasil analisis kelima (5) item pernyataan pada indikator Ketanggapan diatas maka dapat disimpulkan dalam tabel 4.47 sebagai berikut

**Tabel 4.47 Indikator Ketanggapan (*Responsiveness*)
Indikator Ketanggapan pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai
Borong Kabupaten Sinjai**

No	Indikator ketanggapan pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai	Skor
1	Pegawai Cepat/tanggap dalam melakukan pelayanan agar proses pelayanan dapat berjalan dengan cepat.	92,5%
2	Pegawai Pelayanan kepada masyarakat selalu berjalan secara efektif dan efisien.	91,4%
3	Pegawai bersedia untuk membantu masyarakat yang bermasalah secara nyata.	90,2%
4	Pegawai memberikan masyarakat sesuai dengan prosedur pelayanannya.	94,2%
5	Pegawai dalam memberikan pelayanannya juga relatif bersikap ramah terhadap masyarakat.	93,1%
Rata-rata		92,28%

Berdasarkan tabel 4.47 di atas dapat disimpulkan dalam indikator ketanggapan pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai dari (P1) sesuai dengan hasil perbagian angket dengan skor "92,5%" (P2) di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "91,4%" dan (P3) di Kantor Kecamatan Sinjai borong Kabupaten Sinjai sebanyak "90,2%" kemudian (P4) di kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "94,2%" sedangkan (P5) pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "93,1%" sehingga indikator Ketanggapan pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai sebanyak "92,28%"

Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ketanggapan pegawai pada kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai bisa dikatakan sangat baik sesuai dengan hasil wawancara dan hasil kousisioner yang di bagikan dengan melakukan pencarian data melalui pengelolahan

data primer skor yang dapat ditarik sebanyak 92,28% sehingga termasuk dalam kategori " Sangat Baik" pegawai dalam bekerja dan memiliki ketangggapan atau kepekaan dalam proses memberi pelayanan kepada masyarakat dan sesuai dengan prosedur pelayanan sehingga mencapai keberhasilan yang diinginkan.

Kesimpulan penelitian yang hasil wawancara indikator ketangggapan milik seorang pegawai pada Kantor Kecamatan Singaraja borong sudah cukup memadai terhadap masyarakat sehingga mampu memberikan pelayanan yang efektif dan efisien agar memudahkan masyarakat yang berkepentingan. Pada Kantor Kecamatan Singaraja borong memberikan pelayanan sesuai dengan prosedur sehingga tidak terjadi kesalahan yang fatal sehingga harus teliti dan memberikan pelayanan secara sopan dan ramah terhadap masyarakat seperti hadir, senyum dan bertanya tentang kepuasan masyarakat tersebut. Pada indikator tujuan ini pelaksanaannya sudah sangat baik.

3) Jaminan *Guarantee*

Dalam memberikan pelayanan pegawai harus memberikan pelayanan yang bebas dari bahaya dan resiko serta meningkatkan nilai-nilai kesopanan dalam hal menyampaikan kemampuan agar masyarakat bisa memberikan kepercayaan kepada masyarakat, seperti pada Kantor Kecamatan Singaraja Borong ini dapat dilihat pada tabel 4.48 sebagai berikut:

Tabel 4.48 Tanggapan responden tentang pegawai mempunyai kemampuan dan pengetahuan tentang pelayanan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Setuju	19	54,29%	95
2	Setuju	15	42,86%	60
3	Kurang Setuju	1	2,85%	3
4	Tidak Setuju	0	0%	0
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	157
		$\frac{19}{35} \times 100\% = \frac{19}{35} \times 100\% = 54,29\%$		

Sumber: Data primer wawancara

Berdasarkan tabel 4.48 di atas yang berdominasi "Sangat setuju" sebanyak 19 orang atau 54,29% dan yang "Setuju" sebanyak 15 orang atau 42,86% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang setuju" sebanyak 1 orang atau 2,85% dan kategori jawaban "Tidak setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%. Kemudian yang menjawab "Sangat tidak setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survei dan hasil pengujian koefisien (Angket) tingkat jaminan pegawai dengan pernyataan pegawai mempunyai kemampuan dan pengetahuan tentang pelayanan pada Kantor kecamatan Sinjai Barong sangat baik. Seperti hasil wawancara dari narasumber sekaligus sebagai informan:

"Benar, tentu dalam siap tugas yang di berikan kepada pegawai harus berpengetahuan tentang pelayanan dan mempunyai kemampuan untuk memberi pelayanan kepada masyarakat" (A)

Berdasarkan dari hasil penuturan narasumber, dapat disimpulkan bahwa jaminan pegawai pada pernyataan mempunyai kemampuan dan pengetahuan tentang pelayanan pada Kantor kecamatan sonjai borong Kabupaten Sijunjung sudah sesuai dan sudah memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam pelayanan karena berpengalaman adalah salah satu tolak ukur serta harus dimiliki oleh seorang pegawai dalam bidang manajer seperti pegawai pada Kantor kecamatan Sijunjung Rotong kabupaten Sijunjung dengan skor 89,7% sehingga termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Selain itu dalam pernyataan mengenai pegawai selaku bi-peduli rapid an baik dapat dilihat pada tabel 4.49 sebagai berikut

Tabel 4.49 Pendapat responden tentang pegawai selaku bi-peduli rapid an baik

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	Skor
1	Sangat Setuju	22	62,86%	110
2	Setuju	13	37,14%	52
3	Kurang Setuju	0	0%	0
4	Tidak Setuju	0	0%	0
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	162
$\% = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{162}{175} \times 100\% = 92,5\%$				

Number: Data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.49 di atas yang berasal dari "Sangat setuju" sebanyak 22 orang atau 62,86% dan yang "Setuju" sebanyak 13 orang atau 37,14% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang setuju" tidak

ada yang menjawab atau 0% dan kategori jawaban "Tidak setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% kemudian yang menjawab "Sangat tidak setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survei dan hasil pengujian kesimeter (Angket) tingkat jaminan pegawai dengan pernyataan pegawai rasa bersikap baik dan baik pada Kantor kecamatan Sinjai Borong, rata-rata skor Seperti biasa wawancara dan narasumber sebagus sebagaimana informasi.

"ya, karena bersikap yang baik dan rapi mencerminkan keperibadian pegawai dan akan memberikan ketidaktakutan terhadap masyarakat saat diberi pelayanan" (A).

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diatas, dapat disimpulkan bahwa bersikap rapi dan baik akan berpengaruh terhadap tingkat kualitas pelayanan pada Kantor kecamatan sinjai borong Kabupaten Sinjai. Oleh karena itu berpenitipan rapi dan baik akan memiliki peran penting bagi seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pelayan publik pada Kantor kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai dengan skor 92,5% sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu untuk pernyataan pegawai harus bersikap sopan terhadap masyarakat saat memberikan pelayanan dapat dilihat pada tabel 4.50 sebagai berikut:

Tabel 4.50 Tanggapan responden terhadap pernyataan pegawai harus bersikap sopan terhadap masyarakat saat memberikan pelayanan

no	Pernyataan	Frekuensi	Presentase	skor
1	Sangat Sopan	25	71,43%	125
2	Sopan	10	28,57%	40
3	Kurang Sopan	0	0%	0
4	Tidak Sopan	0	0%	0
5	Sangat tidak sopan	0	0%	0
Total		35	100%	165
		$\frac{25}{35} \times 100\% = 71,43\%$	$\frac{10}{35} \times 100\% = 28,57\%$	$0 + 125 = 125$

Sumber: Data penelitian dilogar, 2020

Berdasarkan tabel 4.50 di atas yang berdinton dengan "Sangat Sopan" sebanyak 25 orang atau 71,43% dan yang "Sopan" sebanyak 10 orang atau 28,57% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang Sopan" tidak ada yang memberi skor atau 0% dan kategori jawaban "Tidak Sopan" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%. Kedua-dua yang menjawab "Sangat tidak Sopan" tidak ada yang memberi jawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survei dan hasil pengisian kuesioner (Angket) tingkat jaminan pegawai dengan pernyataan pegawai harus bersikap sopan terhadap masyarakat saat memberikan pelayanan pada Kantor kecamatan Singai Domog sangat baik. Seperti hasil wawancara dari narasumber sekaligus sebagai informasi:

"Iya betul bahwa pegawai harus bersikap sopan terhadap masyarakat saat memberikan sebuah pelayanan Karen itu sudah menjadi tugas dan tanggung jawab seorang pegawai untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat seperti kesopanan"

(A)

Berdasarkan dari hasil penuturan narasumber, dapat disimpulkan bahwa pegawai harus bersikap sopan terhadap masyarakat saat memberikan pelayanan akan berpengaruh terhadap tingkat kualitas pelayanan pada Kantor kecamatan Sujud Borong Kabupaten Sinjai. Oleh karena itu pegawai harus bersikap sopan terhadap masyarakat saat memberikan pelayanan dan ini akan menjadi pertama penting bagi seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pelayan publik pada Kantor kecamatan Sujud Borong Kabupaten Sinjai dengan skor 94,2 % sehingga termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Selain itu untuk pertanyaan bersikap adil dalam memberikan pelayanan dapat dilihat pada tabel 4.51 sebagai berikut:

Tabel 4.51. Tanggapan responden tentang pegawai harus bersikap jujur dalam memberikan pelayanan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Jujur	24	68,57%	120
2	Jujur	11	31,43%	44
3	Kurang Jujur	0	0%	0
4	Tidak Jujur	0	0%	0
5	Sangat tidak Jujur	0	0%	0
Total		35	100%	164
$\% = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{164}{235} \times 100\% = 93,7\%$				

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.51 di atas yang berdominasi "Sangat Jujur" sebanyak 24 orang atau 68,57% dan yang "Jujur" sebanyak 11 orang atau 31,43% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang setuju" tidak

ada yang menjawab atau 0 % dan kategori jawaban "Tidak Jujur" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%. Kemudian yang menjawab "Sangat tidak Jujur" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survei dan hasil pengamatan kooperator (Angket) tingkat jaminan pegawai dengan pertemuan pegawai harus berilah jujur dalam memberikan pelayanan pada masyarakat pada Kantor kecamatan Sinjai Borong sangat baik. Seperti hasil wawancara dan parawintar kesemuanya sebagaimana informasi.

"betul, seorang pegawai harus memiliki rasa kejujuran yang tinggi dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat" (A)

Berdasarkan data hasil pertemuan parawintar, dapat diimpulkan bahwa pegawai harus berilah jujur terhadap dirinya sendiri saat memberikan pelayanan seperti pada Kantor kecamatan sinjai borong Kabupaten Sinjai. Oleh karena itu, pegawai harus berperilaku baik kepada masyarakat karena ini merupakan tugas utama untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada Kantor kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai dengan skor 93,7 % sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu untuk pernyataan pegawai memiliki kepribadian yang baik ini dapat dilihat pada tabel 4.52 sebagai berikut.

Tabel 4.52 Tanggapan responden mengenai pegawai memiliki keperibadian yang baik

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Baik	24	68,57%	120
2	Baik	10	28,57%	40
3	Kurang Baik	1	2,86%	3
4	Tidak Baik	0	0%	0
5	Sangat tidak Baik	0	0%	0
Total		35	100%	163
			$\frac{163}{35} \times 100\% = \frac{163}{35} \times 100\% = 93,1$	

Sumber: Data penelitian di lap. 202

Berdasarkan tabel 4.52 di atas yang berdominasi "Sangat Baik" sebanyak 24 orang atau 68,57% dan yang "Baik" sebanyak 10 orang atau 28,57% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang Baik" 1 orang yang merupakan atau 2,86% dan yang pilih jawaban "Tidak, senju" tidak ada yang memprioritaskannya sehingga persentase 0%. Jumlah yang menjawab "Sangat tidak Baik" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survei dan hasil pengisian kuesioner (Anket) tingkat jaminan pegawai dengan pernyataan "pegawai memiliki keperibadian yang baik pada Kantor kecamatan Singai Borong sangat baik". Seperti hasil wawancara dari narasumber sekaligus sebagai informasi:

"keperibadian yang baik akan menjadi cerminan bagi masyarakat bahwa pegawai memiliki keperibadian yang baik sehingga akan berdampak kepada tingkat pelayanan masyarakat" (A).

Berdasarkan dari hasil penuturan narasumber, dapat disimpulkan bahwa pegawai harus memiliki keperibadian yang baik terhadap masyarakat saat memberikan pelayanan sehingga dapat meningkatkan

kualitas pelayanan pada Kantor kecamatan sinjai borong Kabupaten Sinjai. Oleh karena itu dengan memiliki keperibadian yang baik maka masyarakat akan merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan sehingga akan meningkatkan kualitas pelayanan pada Kantor kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai dengan skor 93,14 sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu untuk pertanyaan pegawai memiliki keperibadian yang baik ini dapat dilihat pada tabel 4.53 sebagai berikut.

Tabel 4.53 Indikator Jaminan (Assurance)
Indikator Jaminan pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai

No	Indikator Jaminan pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai	Skor
1	Pegawai memiliki kemampuan dan perlahirn jemlne pelayanan	89,7%
2	Pegawai selalu berpakaian rapi dan baik	92,5%
3	Pegawai senang terhadap masyarakat dalam proses memberikan pelayanan	94,2%
4	Pegawai tetap juju dalam memberikan pelayanan	93,7%
5	Pegawai memiliki keperibadian yang baik	93,1%
Rata-rata		92,6%

Berdasarkan tabel 4.53 di atas dapat disimpulkan dalam indikator ketanggungan pada Kantor kecamatan sinjai Borong Kabupaten Sinjai dari (P1) sesuai dengan hasil pembagian angket dengan skor "89,7%" (P2) di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "92,5%" dan (P3) di kantor Kecamatan Sinjai borong Kabupaten Sinjai sebanyak "94,2%" kemudian (P4) di kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten

Sinjai sebanyak "93,7%" sedangkan (PS) pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "93,1%" sehingga indikator Ketangggapan pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai sebanyak 92,6%."

Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa jaminan pekerjaan pada kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai bisa dikatakan sangat baik sesuai dengan hasil wawancara dan hasil kuesioner (Angket) yang di bagikan dengan melakukan pencarian dan melalui pengelolahan data princi yang dapat ditarik sebanyak 92,6 % sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik" pegawai dalam bekerja dan memiliki jaminan akan merasa aman dalam bekerja.

Kesimpulan penelitian tentang hasil wawancara adalah bahwa bahwa pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai borong memiliki kemampuan dan pengetahuan sesuai dengan tugasnya sehingga tidak kesulitan dalam bekerja seperti: cermat, menjalankan monitor off excel. Kemudian selain berjaktiir dengan tugas setiap bermula pada lingkungan Kantor Kecamatan Sinjai borong ini sudah menjadi kewajiban pegawai serta bersikap jujur dan sopan pada saat memberi pelayanan karena itu mencerminkan kepribadian diri seorang pegawai ketika sedang memberikan pelayanan, sehingga ini dapat dikatakan dalam kategori "Sangat Baik".

4) Empati (Empathy)

Kemudahan para pegawai dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, perhatian dan memahami kebutuhan masyarakat. Empati di dalam pelayanan publik pada Kanti, kecamatan Sinjai Barong kabupaten Sinjai dalam melakukan melakukam hubungan komunikasi yang baik kepada masyarakat adalah teknologi dan berpikir untuk menyelesaikan semua masalah yang ada hadapi masyarakat dapat dilihat pada tabel 4.54 berikut.

Tabel 4.54 Tanggapan responden mengenai kepedulian pegawai terhadap masyarakat

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Peduli	28	80,00%	140
2	Peduli	7	20,00%	28
3	Kurang Peduli	0	0%	0
4	Tidak Peduli	0	0%	0
5	Sangat tidak Peduli	0	0%	0
Total		35	100%	168
		$\frac{168}{35} \times 100\% = \frac{168}{35} \times 100\% = 48\%$	96%	

Sumber: Data primer di tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.54 diatas yang berdominasi "Sangat Peduli" sebanyak 28 orang atau 80,00% dan yang "Peduli" sebanyak 7 orang atau 20,00% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang Peduli" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% dan kategori jawaban "Tidak Peduli" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% kemudian yang menjawab "Sangat tidak Peduli" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survei dan hasil pengisian koersiomer (Angket) tingkat Empati pegawai dengan pernyataan kepedulian pegawai terhadap masyarakat pada Kantor kecamatan Sinjai Barong sangat baik. Seperti hasil wawancara dari narasumber sebagai informan

"Kepedulian yang baik akan menjadi cerminan bagi masyarakat bahwa pegawai memiliki kepedulian yang baik sehingga akan berdampak kerja nyata pelayanan masyarakat" (A)

Berdasarkan data hasil penelitian narasumber dapat disimpulkan dari pernyataan kepedulian pegawai terhadap masyarakat pada Kantor kecamatan sinjai Barong Kabupaten Sinjai sangat baik. Oleh karena itu dengan memiliki kepedulian maka masyarakat juga akan merasa nyaman selama dilalui proses pelayanan maka masyarakat akan merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan ini dapat meningkatkan kualitas kerja pegawai pada Kantor kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai dengan skor 95% sebagian besar termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu untuk pertanyaan pegawai mudah untuk di temukan Selanjutnya terdapat data dalam tabel 4.55 sebagai berikut.

Tabel 4.55 Tanggapan responden mengenai pegawai mudah untuk di temukan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Mudah	22	62,86%	110
2	Mudah	13	37,14%	52
3	Kurang Mudah	0	0%	0
4	Tidak Mudah	0	0%	0
5	Sangat tidak Mudah	0	0%	0
Total		35	100%	162
$\frac{n}{N} \times 100\% = \frac{25}{275} \times 100\% = 92,5\%$				

Sumber: Data primer dituliskan, 2020

Berdasarkan tabel 4.55 di atas yang berdominasi "Sangat Mudah" sebanyak 22 orang atau 62,86% dan yang " Mudah" sebanyak 13 orang atau 37,14% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang Mudah" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% dan kategori jawaban "Tidak Mudah" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%. Kemudian yang menjawab "Sangat tidak Mudah" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survei diwawancara petugas kiosomer (Anjker) tingkat Empati pegawai dengan pernyataan mudah memenuhi keinginan yang berkaitan pada Kantor Kecamatan Sinjai Botong sangat baik. Seperti hasil wawancara dari rumahbersekolah sebagai intiambil:

"Ketika kita masyarakat yang membantu kita pelayanan maka kami siap datang kini akan stay di kantor jadi masyarakat akan lebih mudah mencari tahu pegawai ketika sedang punya urusan" (A)

Berdasarkan dari hasil penelitian matematis, dapat disampaikan dari pernyataan mudah memenuhi pegawai ketika mereka kerjanya pada Kantor Kecamatan Sinjai Botong Kabupaten Sinjai sangat baik. Oleh karena itu pegawai akan selalu ada dalam ruangannya dan mereka akan mudah dijumpai dan hal itu akan memudahkan masyarakat dalam memudahkan segala urusan dan itu juga akan merasa nyaman selama dalam proses pelayanan maka masyarakat akan membuat masyarakat merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan ini dapat meningkatkan kualitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Botong kabupaten Sinjai dengan skor 92,5% sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu untuk pernyataan bersikap adil dalam memberikan pelayanan dapat dilihat pada tabel 4.56 sebagai berikut.

Tabel 4.56 *Tanggapan responden menegenai pernyataan bersikap adil dalam memberikan pelayanan*

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat adil	21	60,00%	105
2	Adil	13	37,14%	52
3	Kurang adil	1	2,86%	3
4	Tidak adil	0	0%	0
5	Sangat tidak adil	0	0%	0
Total		35	100%	160
			$\frac{100}{100} \times 100\% = \frac{160}{160} \times 100\% = 100\% = 100\%$	

Sumber: Data survei diaku, 2020

Berdasarkan tabel 4.56 di atas yang berdominan "Sangat adil" sebanyak 21 orang atau 60,00% dan yang "Adil" sebanyak 13 orang atau 37,14% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang adil" 1 orang menjawabnya, sedangkan persentase 2,86% dan kategori jawaban "Tidak adil" tidak ada karena menjawabnya sebanyak persentase 0% kemudian yang menjawab "Sangat tidak adil" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survei dan hasil penelitian kesatuan (Angket) tingkat Empati pegawai dengan pernyataan bersikap adil dalam memberikan pelayanan pada Kantor kecamatan Sinjai Borong sangat baik. Seperti hasil wawancara dari narasumber sekaligus sebagai informasi:

"mu sudah menjadi tugas dan tanggung jawab seorang pegawai dalam memberikan pelayanan mereka harus adil" (A)

Berdasarkan dari hasil penuturan narasumber, dapat disimpulkan dari pernyataan bersikap adil dalam memberikan pelayanan pada Kantor kecamatan sinjai borong Kabupaten Sinjai sangat baik, karena itu pegawai akan selalu memberikan pelayanannya tanpa melihat dan mebeda-

bedakan masyarakat karen jawa kelelahan para pegawai itu sangat tinggi dan dapat meningkatkan kualitas kerja pegawai pada Kantor kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai dengan skor 91,4% sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu untuk pernyataan pegawai mendukung dan memenuhi kebutuhan masyarakat ketika memberi pelayanan dapat dilihat pada tabel 4.57 sebagai berikut

Tabel 4.57 Tingkatapan responen tentang pegawai mendukung dan memenuhi kebutuhan masyarakat ketika memberi pelayanan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Setuju	25	71,43%	125
2	Setuju	9	25,71%	26
3	Kurang Setuju	1	2,85%	3
4	Tidak Setuju	0	0%	0
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	162
		$\frac{162}{35} \times 100\% = \frac{35}{35} \times 100\% = 92,86\%$		

Sumber: Data primär diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.57 di atas yang terdominasi "Sangat setuju" sebanyak 25 orang atau 71,43% dan yang "Setuju" sebanyak 9 orang atau 25,71% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" 1 yang menjawabnya sehingga persentase 2,85% dan kategori jawaban "Tidak setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% kemudian yang menjawab "Sangat tidak setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survei dan hasil pengukuran koesioner (Angket) tingkat Empati pegawai dengan pernyataan pegawai mendukung dan memenuhi

kebutuhan masyarakat ketika memberi pelayanan pada Kantor kecamatan Singai Botong sangat baik. Seperti hasil wawancara dari narasumber sekaligus sebagai informant:

"Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat memang sudah menjadi tanggung jawab kami para pegawai agar apa yang di butuhkan dapat kami layani dengan baik" (A)

Berdasarkan dari hasil pernyataan narasumber, dapat disimpulkan dari pernyataan pegawai mendukung dan memenuhi kebutuhan masyarakat ketika memberi pelayanan pada Kantor kecamatan Singai Botong Kecamatan Singai sangat baik karena pegawai akan selalu peduli dan memenuhi kebutuhan masyarakat di Kantor kecamatan Singai Botong Kecamatan Singai dengan skor 92,5% sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu untuk pengetahuan tentang berlikup ketergantungan antara satu sama lain masih sangat tinggi dapat dilihat pada tabel 4.58 sebagai berikut.

Tabel 4.58 Tanggapan responden tentang bersikap ketergantungan antara satu sama lain masih sangat tinggi

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase	skor
1	Sangat ketergantungan	18	51,43%	90
2	Ketergantungan	15	42,86%	60
3	Kurang ketergantungan	1	2,86%	3
4	Tidak ketergantungan	1	2,86%	3
5	Sangat tidak ketergantungan	0	0%	0
Total		35	100%	156
$\%_t = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{156}{173} \times 100\% = 89,14\%$				

Sumber: Data primer dituliskan, 2020

Berdasarkan tabel 4.58 di atas yang berdominasi “Sangat ketergantungan” sebanyak 18 orang atau 51,43% dan yang “Ketergantungan” sebanyak 15 orang atau 42,86 % sedangkan yang memberikan jawaban “Kurang ketergantungan” 1 yang menjawabnya sehingga persentase 2,86 % dan kategori jawaban “Tidak ketergantungan” sebanyak 1 orang sehingga persentase 2,86% kemudian yang menjawab “Sangat tidak ketergantungan” tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survei dan hasil pengarahan koordinator (Angket) tingkat Empati pegawai dengan pernyataan bersikap ketergantungan antara satu sama lain masih sangat tinggi pada Kantor kecamatan Singai Botong ini sudah baik. Seperti hasil wawancara dan narasumber eksklusif sebagai informan:

“Ya benar, iaitu sikap ketergantungan yang positif antinya kita berkolaborasi dimana kami memiliki tujuan yang sama dan dengan begitu saya merasa bahwa bekerja bersama itu sangat bermanfaat baik itu secara individu maupun kolektif dan kalau berbicara tentang keberhasilan itu tergantung dari partisipasi semua anggota dalam tim” (AM)

Berdasarkan dari hasil penuturan narasumber, dapat disimpulkan dari pernyataan bersikap ketergantungan antara satu sama lain itu tidak selamanya termasuk ke yang negatif akan tetapi ada sisi positifnya seperti pada Kantor kecamatan singai botong Kabupaten Sijunjung sangat baik karena bekerja sama untuk tujuan yang sama. karena dengan adanya sikap ketergantungan positif yang merupakan tolak ukur untuk meningkatkan kualitas pelayanan walupun masih ada yang menjawab

tidak setuju dan kurang setuju pada Kantor kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai dengan skor 89,14% sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Dari hasil analisis kelima (5) pernyataan pada indikator empati maka dapat disimpulkan pada tabel 4.59 sebagai berikut.

Tabel 4.59 Indikator Empati (Empathy)
Indikator Empati pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong
Kabupaten Sinjai

No.	Indikator Empati pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai	Skor
1	Pegawai kepedulian pegawai terhadap manusia	96%
2	Mudah menemui rekanasi yang berkaitan	97,5%
3	Pegawai berikap adil dalam memberikan pelayanan	91,4%
4	Pegawai memerlukan dan memenuhi kebutuhan masyarakat ketika memberikan pelayanan	92,5%
5	Bersikap ketulusan dan antara satu sama lain masih sangat tinggi	89,14%
Rata-rata		92,3%

Berdasarkan tabel 4.59 di atas dapat disimpulkan dalam indikator empati pada Kantor kecamatan sinjai Borong Kabupaten Sinjai dari (P1) sesuai dengan hasil pemahaman angket dengan skor "96%" (P2) di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "92,5%" dan (P3) di kantor Kecamatan Sinjai borong Kabupaten Sinjai sebanyak "91,4%" kemudian (P4) di kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "92,5%" sedangkan (P5) pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "89,14%" sehingga indikator Ketanggapan pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai sebanyak "92,3%"

Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Empati pegawai pada kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai bisa dikatakan sangat baik sesuai dengan hasil wawancara dan hasil keusioner (Angket) yang di bagikan dengan melakukan pencarian data melalui pengelolahan data primer skor yang dapat dituliskan sebanyak 92,2% sehingga termasuk dalam kategori " Sangat Baik" pegawai dalam bekerja dan memiliki empati maka pegawai peduli dengan masyarakat.

Kesimpulan peneliti tentang hasil wawancara indikator empati masih bahwa pegawai pada Kantor kecamatan Sinjai borong memiliki kesadaran terhadap sesama seperti dalam hal memberikan pelayanan tidak membutkan masyarakat meminta tanda tangan pegawai pada Kantor kecamatan Sinjai borong selalu stay dalam ruangan sehingga tidak membutkan masyarakat untuk mencari tanda tangan berbicara dengan mudah juga ini sudah baik. Selain itu pegawai juga mampu ber sikap adil dan memenuhi kebutuhan masyarakat seperti memberikan pelayanan yang sama terhadap masyarakat yang satu dan yang lainnya sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam memperoleh sumbu dan kebutuhannya. Serta pegawai selalu berpakaian dengan rapi seperti memakai sepatu dan baju dinas setiap berada pada Kantor ini sudah sangat baik. Sedangkan pada pegawai masih memiliki sikap ketergantungan antara pegawai satu dan yang lainnya masih ada, akan tetapi sikap ketergantungan yang di maksud yaitu sikap ketergantungan yang positif seperti saling membantu jika saling membutuhkan sehingga pada indikator empati ini dapat dikatakan dalam kategori " Sangat Baik."

5) Benda berwujud (*Tangibles*)

Ini merupakan bentuk wujud nyata seperti fasilitas sarana dan prasarana yang memungkinkan pada Kantor kecamatan Sinjai bermacam Ketersediaan sarana dan prasarana tentunya sangat penting dalam mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan makmum, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan operasional tidak dapat beroperasi dengan lancar selain itu fasilitas penumpang yang cepat dan sopan juga di terapkan di Kantor dapat dilihat pada tabel 4.60 sebagai berikut

Tabel 4.60 Tanggapan responen tentang perlakuan dan teknologi yang perawan gunakan sangat memadai

No	Persentase	Frekuensi	Presentase	skor
1	Sangat memadai	17	48,57%	84
2	Memadai	13	37,14%	52
3	Kurang memadai	4	11,43%	2
4	Tidak memadai	1	2,86%	2
5	Sangat tidak memadai	0	0%	0
Total		35	100%	151
$t_0 = \frac{2}{5} \times 100\% = \frac{151}{35} \times 100\% = 42,86\%$				

Sumber: Data permen dindik, 2020

Berdasarkan tabel 4.60 di atas yang berdominasi "Sangat setuju" sebanyak 17 orang atau 48,57% dan yang " Setuju" sebanyak 13 orang atau 37,14 % sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" 4 yang menjawabnya sehingga persentase 11,43% dan kategori jawaban "Tidak setuju" sebanyak 1 orang sehingga persentase 2,86% kemudian yang menjawab "Sangat tidak setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survey dari hasil pengisian kuesioner (Angket) tingkat

Empati pegawai dengan pernyataan peralatan yang saya gunakan sudah sangat memadai pada Kantor kecamatan Singai Borong ini sudah baik. Seperti hasil wawancara dari narasumber sekaligus sebagai informan:

"iya fasilitas di Kantor seperti komputer, printer dll sudah memadai sehingga penasihat tidak kesulitan lagi walaupun terkadang mas. tp ada pegawai masih bawa laptop pribadi untuk dipakai, semua peralatan sudah lengkap" (AM)

Berdasarkan dari hasil penelitian narasumber dapat diimpulkan dan pernyataan tentang peralatan dan teknologi yang digunakan sudah sangat memadai pada Kantor kecamatan singai borong Kabupaten Sungai Penuh yang ditulah memudahkan pekerjaan dan kenaikan dilakukan dengan baik atau tidak memudahkan karena itu dapat mempermudah dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada Kantor kecamatan Singai Borong kabupaten Sungai dengan skor 86% sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu mengenai pernyataan harus berpakaian rapi dan sopan dapat dilihat pada tabel 4.61 sebagai berikut:

Tabel 4.61 Tanggapan responden mengenai pernyataan harus berpakaian yang rapi dan sopan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Setuju	19	54,29%	95
2	Setuju	16	45,71%	64
3	Kurang Setuju	0	0%	0
4	Tidak Setuju	0	0%	0
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	159
$\%_p = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{159}{175} \times 100\% = 90\%$				

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.61 di atas yang berdominan "Sangat setuju" sebanyak 19 orang atau 54,29% dan yang "Setuju" sebanyak 16 orang atau 46,71 % sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0% dari kategori jawaban "Tidak setuju" sebanyak 0 orang sehingga persentase 0% kemudian yang memjawab "Sangat tidak enak" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survey dan hasil pengisian kuesioner (Angket) tingkat benda bersih dan perawatan dengan pernyataan cara berpakaian jatas rap dan sopan pada Kantor kecamatan Sinjal Borong ini sudah baik. Seperti hasil wawancara dari narasumber sebagaimana informasi :

"Selain berpakaian rap jata juga harus tau cara berpakaian yang rapi dan sopan seperti halnya menata baju dirumah menggunakan ilibah (bias) berempuan serta mimpin (muhibbin) kaos (koko) dan sepatu sehingga selalu terlihat rapi dan sopan" (AMD)

Berdasarkan dari hasil penurusan narasumber dapat disimpulkan dan pernyataan tentang cara berpakaian rap dan sopan pada Kantor kecamatan sinjal borong Kabupaten Sinjal sangat baik dan sudah di terapkan pada Kantor kecamatan Sinjal Borong kabupaten Sinjal, karena berpakaian dengan rapi dan sopan adalah salah satu tolak ukur dalam memenuhi ketertiban dan mempermudah pelayanan dengan skor 90%, sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu mengenai pernyataan ruangan yang pegawai gunakan sangat nyaman dan bersih dapat dilihat pada tabel 4.62 sebagai berikut:

Tabel 4.62 Tanggapan responden tentang ruangan yang digunakan pegawai nyaman dan bersih

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	Sangat Setuju	22	62,86%	110
2	Setuju	13	37,14%	52
3	Kurang Setuju	0	0%	0
4	Tidak Setuju	0	0%	0
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
Total		35	100%	162
$\% = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{162}{225} \times 100\% = 72\%$				

Sumber: Data prima, diolah 100%

Berdasarkan tabel 4.62 di atas yang berdominasi "Sangat setuju" sebanyak 22 orang atau 62,86%, dan yang "Setuju" sebanyak 13 orang atau 37,14% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" tidak ada yang mencantumnya sehingga persentase 0% dan kategori jawaban "Tidak setuju" sebanyak 0 orang sehingga persentase 0%. Kemudian yang menjawab "Sangat tidak setuju" tidak ada yang mencantumnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survei dan hasil penelitian keseksyen (Analisis) tingkat benda berwajah pegawai dengan pertemuan tampan yang pegawai gunakan sangat nyaman dan bersih pada Kantor kecamatan Sinjai Borong ini sudah baik. Seperti hasil wawancara dari narasumber sekaligus sebagai informan:

"Benar, ruangan pada Kantor tetuss bersih dan nyaman sehingga kita dalam bekerja tidak terganggu dan betah di ruangan selain itu yang membebaskan pegawai itu sendiri sehingga tidak biarkan kotor" (AM)

Berdasarkan dari hasil pemutaman narasumber, dapat disimpulkan

dari pernyataan mengenai ruangan yang gunakan sudah bersih dan nyaman pada Kantor kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai sangat baik karena pegawai merapikan tempat nya bekerja sehingga hal itu membuat pegawai dan mayarakat merasa nyaman ketika berada pada Kantor kecamatan Sinjai Barong kabupaten Sinjai, karena berada pada tempat yang bersih dan nyaman itu dapat membuat pelayanan lebih baik dengan skor 92% orangnya termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu mengenai pernyataan tentang "Kemudahan di tempat saya bekerja baik dan penjaganya ketat dapat dilihat pada tabel 4.63 sebagai berikut:

Tabel 4.63 Tanggapan responden tentang kemudahan di tetap saya bekerja baik dan penjaganya ketat

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase	skor
1	"Sangat Aman"	18	51,43%	90
2	"Aman"	16	45,71%	64
3	"Kurang Aman"	1	2,86%	3
4	"Tidak Aman"	0	0%	0
5	"Sangat tidak Aman"	0	0%	0
Total		35	100%	152
$\text{Rp} = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{152}{175} \times 100\% = 86\%$				

Sumber: Data primer stokah, 2020

Berdasarkan tabel 4.63 di atas yang berdominasi "Sangat Aman" sebanyak 18 orang atau 51,43% dan yang "Aman" sebanyak 16 orang atau 45,71% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang Aman" 1 orang yang menjawabnya sehingga persentase 2,86% dan kategori jawaban "Tidak Aman" sebanyak 0 orang sehingga persentase 0%

komidian yang menjawab "Sangat tidak Aman" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survei dan hasil pengisian kuesioner (Angket) tingkat benda berwajud pegawai dengan penyalinan keamanan di tempat kerja pegawai bekerja dengan baik dengan penjelasan yaitu ketat pada Kantor kecamatan Sinjai Baru ini sudah baik. Seperti hasil wawancara dari narasumber sebagaimana sebagai informasi:

"Jya kluu sekal keselamatan di Kantor sudah sangat aman dengan adanya penjagaan yang ketat dan sampai saat ini belum pernah terjadi peristiwa-peristiwa yang auch seiring keselamatan kerja tersebut" (AM)

Berdasarkan dari hasil pemeringkan narasumber dapat disimpulkan dari pernyataan mengenai Keamanan di tempat kerja pegawai bekerja dengan baik dan penjelasan yang ketat buk buk untuk mencegah kecelakaan saat bekerja, mencegah timbulnya penyakit pada saat bekerja dan mengamankan mutu, seperti fasilitas kantor, mesin dan instalasi-instalasi serta menjadikan tempat kerja cukup aman, bersih dan nyaman ketika berada di Kantor kecamatan Sinjai Baru Kecamatan Sinjai yang "Sangat Baik" dengan skor 86% sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Selain itu mengenai pernyataan tentang ruangan kerja pegawai mendapat pencatatan yang baik sehingga dalam proses pelayanan berjalan dengan baik dapat dilihat pada tabel 4.64 sebagai berikut.

Tabel 4.64 Tanggapan responden tentang ruangan kerja pegawai mendapat pencahayaan yang baik sehingga dalam proses memberikan pelayanan berjalan dengan baik pula

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase	skor
1	Sangat Setuju	22	62,86%	110
2	Setuju	12	34,29%	48
3	Kurang Setuju	1	2,86%	5
4	Tidak Setuju	0	0%	0
5	Sangat tidak setuju	0	0%	0
	Total	35	100%	161
		$\frac{22}{35} \times 100\% = 62,86\%$	$\frac{12}{35} \times 100\% = 34,29\%$	$\frac{1}{35} \times 100\% = 2,86\%$

Sumber: Data, rancangan, laki, 2021

Berdasarkan tabel 4.64 di atas yang berdominansi "Sangat setuju" sebanyak 22 orang atau 62,86% dan yang "Setuju" sebanyak 12 orang atau 34,29% sedangkan yang memberikan jawaban "Kurang Setuju" 1 orang yang menjawabnya sehingga persentase 2,86%, dan kategori jawaban "Tidak setuju" sebanyak 0 orang sehingga persentase 0% kemudian yang memberikan "Sangat tidak setuju" tidak ada yang menjawabnya sehingga persentase 0%.

Dari hasil survei dan hasil pengisian kuesioner (Angket) tingkat benda berwujud pegawai dengan pernyataan ruangan kerja pegawai mendapat pencahayaan yang baik sehingga dalam proses memberikan pelayanan berjalan dengan baik pula pada Kantor kecamatan Simat Borong ini sudah baik. Seperti hasil wawancara dari narasumber sekaligus sebagai informasi.

"Kalau tentang pencahayaan di ruangan saya sangat bagus karena ruangan saya terletak diantara pintu sehingga tanpa menyalahkan ruangannya terang" (AM)

Berdasarkan dari hasil penuturan narasumber, dapat disimpulkan dari pernyataan mengenai ruangan kerja pegawai mendapat pencahayaan yang baik sehingga dalam proses pelayanan berjalan dengan baik, karena

di Kantor kecamatan sinjai borong Kabupaten Sinjai ini berada pada tempat terbuka dan tidak ada pepohonan sehingga cahaya mudah masuk ke ruangan dan ini sehingga sudah "Sangat Baik" dengan skor 92%.

Dari hasil analisis untuk mengetahui pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai dapat dilihat pada tabel 4.65 berikut.

Tabel 4.65 Indikator Benda berwujud (Tangible)
Indikator Benda Berwujud pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai

No	Indikator Benda Berwujud pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai	Skor
1	Perilaku dan teknologi yang saya gunakan sudah memadai	86%
2	Gaya berpakaian rapi dan sopan	90%
3	Ruang yang saya gunakan sangat nyaman dan bersih	92%
4	Kemauan dan tempo kerja saya bekerja dengan baik dan pengalaman yang kreatif	86%
5	Ruangan kerja mendapat pencerahan yang cukup sejuk dan dilengkapi dengan perlengkapan kerja yang baik dan benar	92%
Rata-rata		89%

Berdasarkan tabel 4.65 di atas dapat disimpulkan bahwa indikator benda berwujud atau fasilitas pada Kantor kecamatan sinjai Borong Kabupaten Sinjai dari (P1) sesuai dengan hasil pembagian angket dengan skor "86%" (P2) di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "90%" dan (P3) di kantor Kecamatan Sinjai borong Kabupaten Sinjai sebanyak "92%" kemudian (P4) di kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "86%" sedangkan (P5) pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebanyak "92%" sehingga

indikator benda berwujud pegawai pada Kantor Kecamatan Sinjai Barong kabupaten Sinjai sebanyak "89%"

Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Empati pegawai pada kantor Kecamatan Sinjai Barong kabupaten Sinjai bisa dikatakan sangat baik sesuai dengan hasil wawancara dan hasil koesioner (Angket) yang di bagikan dengan melakukan pencarian data melalui pengelolahan data primer skor yang dapat dituliskan sebanyak, 89% selanjutnya termasuk dalam kategori "Sangat Baik" petugas dalam bekerja memiliki ruangan yang nyaman dengan penerangan yang baik

Kesimpulan peneliti tentang hasil wawancara inilah benda berwujud inilah bahwa perlakuan dan teknologi yang digunakan di Kantor kecamatan Sinjai Barong sudah memenuhi dengan norman yang bersih dan nyaman sehingga pegawai betah apalagi sampai pulang di Kantor kecamatan Sinjai barong, komunal dan perpajakan yang juga ketat membuat pegawai tidak khawatir lagi seluruh rokokan yang digunakan pegawai pada Kantor kecamatan Sinjai barong bisa dapat pencabutan yang sangat baik sehingga tidak perlu lagi menggunakan lampu pada siang hari, ini di bent skor 89% sebagian pada indikator benda berwujud dapat dikatakan dalam kategori "Sangat Baik"

Berdasarkan hasil analisis data pada ke 5 (Lima) indikator variabel Y "Kualitas Pelayanan Publik" dapat disimpulkan pada tabel 4.66 sebagai berikut :

**Tabel 4.66 Rekapitulasi Tanggapan responden pada Variabel Y
"Kualitas Pelayanan Publik"**

Pernyataan	Jawaban Responden										Skor	
	1		2		3		4		5		(n)	(%)
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Kesiapan pegawai dalam melayani masyarakat sesuai dengan kode etik yang berlaku	17	48,42	18	51,45	0	0	0	0	0	0	157	89,7%
Mengenai keandalan layanan yang diberikan oleh pegawai sudah baik	19	54,29	16	45,71	0	0	0	0	0	0	159	90,8%
Ketepatan waktu harus ditetapkan oleh Kantor	17	48,57	17	46,57	1	2,86	0	0	0	0	156	89%
Jika terdapat kesalahan minimum dalam memberikan pelayanan pegawai harus ditetapkan oleh Kantor	19	54,29	15	42,86	1	2,86	0	0	0	0	158	90,2%
Pegawai sudah handal dalam memberikan	16	45,71	19	54,29	0	0	0	0	0	0	156	89,7%

Pertanyaan	Kata-rata										%
	22	62,86	15	37,14	0	0	0	0	0	162	
Pegawai Cepat tanggap dalam melakukan pelayanan agar proses pelayanan dapat berjalan dengan cepat	22	62,86	15	37,14	0	0	0	0	0	162	92,5 %
Pegawai Pelayanan kepada masyarakat selalu berjalan secara efektif dan efisien	21	60,90	13	37,14	1	2,86	0	0	0	160	91,4 %
Pegawai bersedia untuk membantu masyarakat yang bermasalah secara cepat	19	54,29	15	42,86	1	2,86	0	0	0	158	90,2 %
Pegawai melayani masyarakat sesuai dengan prosedur pelayanan	25	71,43	10	28,57	0	0	0	6	0	165	94,2 %
Pegawai dalam memberi pelayanan saya selalu bersikap	24	68,57	10	28,57	1	2,86	0	0	0	163	93,1 %

rata-rata terhadap masyarakat.														
Rata-rata													92,2 %	
Pegawai mempunyai kemampuan dan pengetahuan tentang pelayanan	19	54,29	15	42,86	1	2,86	0	0	0	0	157	89,7 %		
Pegawai selalu berpakaian rapi dan baik.	22	72,36	13	32,14	0	0	0	0	0	0	162	92,5 %		
Pegawai bersikap sopan terhadap masyarakat dalam proses memberikan pelayanan.	25	71,43	10	28,57	0	0	0	0	0	0	165	94,2 %		
Pegawai bersikap jujur dalam memberikan pelayanan.	24	68,57	11	33,33	0	0	0	0	0	0	164	93,7 %		
Pegawai memiliki kepribadian yang baik.	24	68,57	10	28,57	1	2,86	0	0	0	0	163	93,1 %		
Rata-rata													92,6 %	
Kepedulian pegawai terhadap masyarakat.	28	80,00	7	20,00	0	0	0	0	0	0	168	96%		
Mudah menemui	22	62,86	13	37,14	0	0	0	0	0	0	162	92%		

pegawai yang berkaitan											
Bersikap adil dalam memberikan pelavangan	21	60,00	13	37,14	0	0	0	0	0	160	91%
Saya mendukung dan memenuhi kebutuhan masyarakat ketika membeli pelavangan	25	71,43	9	25,71	1	2,86	0	0	0	162	92%
Bersikap keterbukaan dan antara satu sama lain masih sangat tinggi	18	51,43	15	42,86	1	2,86	1	2,86	0	156	89%
Rata-rata											92%
Peralatan dan teknologi yang saya gunakan sudah memadai	17	48,57	15	37,14	4	11,43	1	2,86	0	151	86%
Cara berpakaian rapi dan sopan	19	54,29	16	45,71	0	0	0	0	0	159	90%
Ruangan yang saya gunakan sangat nyaman dan bersih	22	62,86	13	37,14	0	0	0	0	0	162	92%
Keamanan di tempat kerja saya	18	51,43	16	45,71	1	2,86	0	0	0	152	86%



Sumber : Data prima tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.65 mengenai tingginya responen variabel kualitas pelayanan publik terdiri dari 3 indikator dan pada setiap indikator terdiri dari 5 pernyataan di dalamnya dan akan disimpulkan seperti berikut, pada indikator pertama yaitu (Indikator keandalan) indikator ini memiliki 5 pernyataan. Pernyataan pertama mengenai kesuapan pegawai dalam melayani masyarakat sesuai dengan kode etik yang berlaku dengan skor nilai total (n) 157 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 89,7% siap melayani masyarakat, ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pada pernyataan kedua yaitu, keandalan layanan yang diberikan oleh pegawai sudah baik dengan nilai total (n) 159

sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 90,8%, ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pertanyaan ketiga yaitu, mengenai ketepatan waktu harus ditetapkan oleh Kantor dengan nilai total (n) 156 sehingga persentase 89%, ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pernyataan berikutnya yaitu, jika terjadi kesalahan minimum dalam memberikan pelayanan pegawai harus berimajung jawab dengan nilai total (n) 158 sehingga persentase sebesar 90,2% sangat bermampu jawab, ini termasuk dalam kategori "sangat baik". dan pada pernyataan ketujuh yaitu, pegawai sudah harus dalam memberikan pelayanan tersebut masyarakat dengan nilai total (n) 156 sehingga persentase 90% ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Berdasarkan hasil indikator pertama pada variabel Y maka dapat di simpulkan bahwa ketertiban pegawai pada Kantor kecamatan Sriju Borong Kabupaten Situbondo dalam kategori "Sangat Baik" dengan hasil persentase besar 89,7%.

Indikator kedua yaitu (indikator Ketanggungan) indikator ini memiliki 3 pernyataan. Pernyataan pertama merujukai pegawai cepat/tanggap dalam melakukan pelayanan agar proses pelayanan dapat berjalan dengan cepat dengan skor nilai total (n) 162 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 92,5% cepat dan tanggap, ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pada pernyataan kedua yaitu, pelayanan kepada masyarakat selalu berjalan secara efektif dan efisien dengan nilai total (n) 160 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 91,4% ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pertanyaan ketiga yaitu, pegawai bersedia untuk membantu masyarakat yang bermasalah dengan cepat dengan nilai total (n) 158 sehingga persentase 90,2%, ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pernyataan berikutnya yaitu, pegawai melayani masyarakat

sesuai dengan prosedur pelayan dengan nilai total (n) 165 sehingga persentase sebesar 94,2% ini termasuk dalam kategori "sangat baik" dan pada pernyataan terakhir yaitu, memberi pelayanan pegawai selalu bersikap ramah terhadap masyarakat dengan nilai total (n) 163 sehingga persentase 93,1% ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Berdasarkan hasil indikator kedua pada variabel Y maka dapat disimpulkan bahwa ketanggapan pegawai pada Kantor kecamatan Sungai Iseng Kabupaten Sungai Penuh dalam kategori "Sangat Baik" dengan hasil persentase sebesar 92,2%.

Indikator ketiga yaitu (indikator jaminan) indikator ini memiliki 5 pernyataan. Pernyataan pertama mengenai pegawai mempunyai kemampuan dan pertumbuhan tentang pelajaran dengan skor nilai total (n) 157 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 93,7% ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pada pernyataan kedua yaitu, pegawai selalu berpakaian baik 150 rapi dengan nilai total (n) 162 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 92,5% mampu menghindari resiko termasuk dalam kategori "sangat baik". Ketiga yaitu, pegawai harus bersikap sopan terhadap masyarakat saat memberikan pelayanan dengan nilai total (n) 165 sehingga persentase 94,2% ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pernyataan berikutnya yaitu, Pegawai harus bersikap jujur dalam memberikan pelayanan dengan nilai total (n) 164 sehingga persentase sebesar 93,7% ini termasuk dalam kategori "sangat baik" dan pada pernyataan terakhir yaitu, pegawai memiliki kepribadian yang baik dengan nilai total (n) 163 sehingga persentase 93,1% ini termasuk dalam kategori "Sangat baik". Berdasarkan hasil indikator kedua pada variabel Y maka dapat disimpulkan bahwa indikator jaminan pegawai pada Kantor

Kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai dalam kategori "Sangat Baik" dengan hasil persentase sebesar 92,6%.

Indikator keempat yaitu (indikator empati) indikator ini memiliki 5 pernyataan. Pernyataan pertama mengenai pegawai peduli dan peduli terhadap masyarakat dengan skor nilai total (n) 168 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 96%, ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pada pernyataan kedua yaitu, pegawai mudah untuk ditemukan dengan nilai total (n) 162 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 92% mudah, ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pernyataan ketiga yaitu, pegawai pernyataan bersikap adil dalam memberikan pelayanan dengan nilai total (n) 160 sehingga persentase 91,4%, ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pernyataan berikutnya yaitu, pegawai mendukung dan memenuhi kebutuhan masyarakat ketika memerlukan pelayanan dengan nilai total (n) 162 sehingga persentase sebesar 92,5% ini termasuk dalam kategori "sangat baik" dan pada pernyataan terakhir yaitu, pegawai bersikap ketorgantungan dalam hal sumbu lainnya di sangat tinggi dengan nilai total (n) 156 sehingga persentase 89,17% ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Berdasarkan hasil indikator keempat pada variabel Y maka dapat disimpulkan bahwa Empati pegawai pada Kantor kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai dalam kategori "Sangat Baik" dengan hasil persentase sebesar 92,6%.

Indikator (indikator benda berwujud) indikator ini memiliki 5 pernyataan. Pernyataan pertama peralatan dan teknologi yang pegawai gunakan sangat memadai dengan skor nilai total (n) 151 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 86%, ini termasuk dalam kategori "Sangat baik". Pada pernyataan kedua yaitu, pegawai harus berpakaian

rapi dan sopan dengan nilai total (n) 159 sehingga persentase pada pernyataan ini sebesar 90% ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Pernyataan ketiga yaitu, setiap pekerjaan yang pegawai ruangan yang digunakan pegawai nyaman dan bersih dengan nilai total (n) 162 sehingga persentase 90%, ini termasuk dalam kategori "Sangat baik". Pernyataan berikutnya yaitu, keamanan di tempat pegawai bekerja baik dan penjagaannya tetap dengan nilai total (n) 152 sehingga persentase sebesar 86%, ini termasuk dalam kategori "sangat baik" dan pada pernyataan terakhir yaitu, tentang ruangan karya pegawai mendapat pencegahan atau yang baik sehingga dalam rancangan memberikan pelayanan berjalan dengan baik pada dengan nilai total (n) 161 sehingga persentase 92% ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Berdasarkan hasil indikator semakin pada variabel Y maka dapat disimpulkan bahwa benda berwujud pegawai pada Kantor kecamatan Singosari Blorong Kecamatan Singosari dalam kategori "Sangat Baik" dengan hasil persentase sebesar 80%.

Berdasarkan kesempulan di atas mengenai tanggapan responden variabel Y "Kualitas Pelayanan Publik" mempunyai total skor 3.998 dengan rata-rata 159,9 dari 25 item pernyataan yang didapatkan pada 5 indikator di variabel Kualitas Pelayanan Publik. Adapun skor tertinggi pada setiap item pernyataan diberi skor 5 dan skor terendah yang diberi pada setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk mengetahui skor maksimum pada variabel X adalah sebagai berikut :

$$\text{Skor Maksimum} = \text{Skor tinggi pernyataan} \times N = \text{Item pernyataan}$$

$$= 5 \times 25 = 125$$

$$= 4.375$$

Berdasarkan dari hasil penelitian Kualitas Pelayanan Publik pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuisioner sebanyak 3.998. Maka tanggapan dari 35 responden untuk variabel motivasi kerja yaitu:

$$\frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% = \frac{3.479}{4.375} \times 100\% = 91,3\%$$

Dari hasil survei motivasi kerja diperoleh nilai sebesar 91,3% yang berada dalam kategori "Sanagt baik".

c. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat hasil output regresi linear sederhana pengaruh motivasi kerja terhadap kualitas pelayanan publik pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong kabupaten Sinjai pada responden sebanyak 35 orang maka dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 16. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat Tabel 4.67 sebagai berikut :

Tabel 4.67 Output Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 ^a	.295	.277	7.384

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

Model summary ini adalah tabel untuk memperoleh informasi tentang besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, pengaruh tersebut di simbolkan dengan huruf R (Korelasi) seperti pada tabel diatas yang menunjukkan

bahwa besarnya nilai pengaruh (R) yaitu sebesar 0,54 atau 54%. Dari besar pengaruh variabel motivasi kerja (X) terhadap variabel kualitas pelayanan publik (Y) juga ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,277 atau 27,7% berpengaruh pada variabel Motivasi Kerja (X) terhadap variabel Kualitas pelayanan publik pada Kantor Kecamatan sinai bonang kabupaten sinai. Dari hasil output tersebut maka β yang bersifat positif yakni $\beta = 0,546$ dibuktikan dari kolom Standard error yang tertulis dengan angka 0,384 dan jika nilai semakin mendekati angka 0 maka semakin akurat data yang diolah.

Hal ini berarti motivasi kerja sudah baik maka kualitas pelayanan publik akan baik juga. Begitupun sebaliknya jika motivasi kerja tidak berfungsi dengan baik maka, kualitas pelayanan publik juga tidak akan maksimal. Sedangkan sisanya ($100\% - 54,6\% = 45,4\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ditemui pada penelitian ini.

Tabel 4.68 Output Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Sd. Error			
I(Constant)	53,207	16,410		3,242	,003
Motivasi Kerja	.554	.148	.546	3,742	,001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel coefficients 4.68 pada kolom B baris constant (a) adalah 53,207, sedangkan nilai Motivasi Kerja (b) adalah 0,554 sehingga persamaan regresinya dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + B X$$

$$Y = 53,207 + 0,554(0)$$

$$Y = 53,207$$

Koeffisien b ini dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Kualitas Pelayanan Publik (Y) untuk setiap perubahan Variabel Motivasi Kerja (X), jaraknya satu satuan. Dari persamaan tersebut dapat diimplikasikan bahwa sebesar 53,207 menyatakan bahwa jika variabel Kualitas Pelayanan Publik konstan atau sama dengan nol (0) maka nilai Motivasi kerja sebesar 53,207 sedangkan (ii) Koefisien regresi X motivasi kerja bernilai positif yaitu sebesar 0,554 yang mengindikasikan bahwa setiap penambahan 1% nilai Motivasi kerja (X) maka nilai Kualitas Pelayanan Publik (Y) akan bertambah sebesar 0,555. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sirjal Borong Kabupaten Sirjal. Artinya jika motivasi kerja ditingkatkan bisa dimulikkan maka kualitas pelayanan publik juga akan meningkat.

Adapun untuk melihat hasil uji t tidak t-tablet Coefficients di atas menjelaskan bahwa nilai t hitung sebesar 3,742 karena lebih besar > dari t tabel 3,242 dengan nilai signifikan motivasi kerja sebesar 0,001 lebih kecil < dari 0,05. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik pada Kantor Kecamatan Sirjal borong Kabupaten Sirjal. Adapun nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja sebesar 0,555 yang menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh positif dengan variabel kualitas pelayanan publik.

Tabel 4.68

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
Regression	763,285	1	763,285	13,999	,001 ^a
Residual	1790,287	53	33,524		
Total	2562,571	54			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Publik

Berdasarkan hasil analisis data statistik Tabel 4.68 menunjukkan bahwa uji F digunakan untuk mengestimasi variabel kualitas pelayanan publik secara bersama. Pada bagian im hasil uji apakah ada pengaruh (apakah nyata signifikan) variabel motivasi kerja(X) terhadap Variabel Kualitas Pelayanan Publik (Y) pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana mengacu pada dua hal yaitu :

1. jika nilai signifikan lebih kecil dari $\leq 0,05$ artinya variabel X motivasi kerja berpengaruh terhadap variabel Y kualitas pelayanan publik, maka H_0 diterima.
2. jika nilai signifikan lebih besar dari $\geq 0,05$ artinya variabel X motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap variabel Y kualitas pelayanan public, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data statistik tabel Anova tersebut yaitu digunakan untuk menentukan persamaan regresi linier sederhana yang dilihat dari tabel uji F tersebut terlihat bahwa pengujian regresi menunjukkan hasil $F_{tulang} =$

13.999 dengan tingkat signifikansi / probabilitas $0,001 < 0,05$, dimana nilai F hitung lebih besar daripada F tabelnya, maka variabel motivasi kerja (X) berpengaruh terhadap variabel kualitas pelayanan publik (Y), dengan demikian dapat diketahui bahwa Ha diterima dan Ho ditolak karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,005.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini pada penelitian ini menggunkan variabel motivasi kerja terhadap kualitas pelayanan publik akan memberikan jawaban nilai apa yang menjadi tujuan hasilnya.

1. Motivasi Kerja Variabel (X)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel motivasi kerja yang mempunyai 3 indikator yaitu kerjasama, responitif, kreatif, tanggung jawab, kejujuran dan tujuan. Pada pertemuan variabel motivasi kerja secara keseluruhan sebesar 89,97% Berdasarkan kategori sangat baik karena dilihat dari hasil penilaian rata-rata pada indikator *kerjasama* sebesar 87%, dan penilaian rata-rata *responitif, kreatif* sebesar 86% kemudian penilaian rata-rata pada indikator *tanggung jawab* sebesar 90% dari penilaian rata-rata pada indikator *Kejujuran* sebesar 87% serta penilaian rata-rata pada indikator *Tujuan* sebesar 90%. Dan indikator yang paling dominan adalah indikator *Tanggung jawab* dan *Tujuan* sebesar 90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sudah sangat baik dengan persentase 87,97%

2. Kualitas Pelayanan Publik Variabel (Y)

Kualitas pelayanan publik mempunyai 5 indikator yaitu Keandalan, Ketanggapan, Jaminan, Empati dan Benda Berwujud. Pada perhitungan variabel "Kualitas Pelayanan publik" secara keseluruhan sebesar 91,3% berada pada kategori sangat baik. Dari ketemu indikator kualitas pelayanan publik penilaian rata-rata *Keandalan* sebesar 90%, penilaian rata-rata *Ketanggapan* sebesar 91%, penilaian rata-rata *Jaminan* sebesar 92,6%, penilaian rata-rata *Empati* sebesar 92,5 dan penilaian rata-rata *Benda Berwujud* sebesar 89,6%. Dari indikator yang paling dominan adalah indikator *Jaminan* sebesar 92,6 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sinjal Borong Kabupaten Sinjal sudah sangat baik dengan persentase sebesar 91,3%.

3. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Publik

Pada hasil penelitian dapat diketahui bahwa Motivasi kerja mempengaruhi terhadap Kualitas Pelayanan Publik, dimana hasil olah data SPSS 16 pada pada uji regresi linear sederhana variabel Motivasi kerja mempunyai R/Standard coefficient Beta sebesar 0,54 atau 54% jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi kerja dengan kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sinjal Borong Kabupaten Sinjal sebesar 54%.

Dari hasil pengamatan peneliti mengenai motivasi kerja di Kantor Kecamatan Sinjal Borong Kabupaten Sinjal ini sudah sangat baik hal ini dilihat bahwa pimpinan memberikan motivasi kepada pegawai seperti dorongan atau

dukungan serta pengaruh dan lain-lain terhadap pegawai sehingga pegawai memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pekerjaan dengan giat dan semangat, dengan begitu akan meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai. Kemudian dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik. Artinya semakin tinggi motivasi yang dibutuhkan oleh pimpinan maka akan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Talle (2016) yang berjudul pengaruh motivasi terhadap kualitas pelayanan pada unit layanan penyalinan Kabupaten Mamuju Utara menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh kuat terhadap pelayanan publik. Apabila motivasi kerja ditingkatkan, maka akan berjunglah terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap kualitas pelayanan publik pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi kerja berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik yang signifikan.

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan dapat diketahui bahwa motivasi kerja pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai 87,5% yang dalam kriteria jawaban responer pada persentase jawaban 80%-100% atau masuk dalam kategori sangat baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan dapat diketahui bahwa pelayanan publik pada Kantor Kecamatan Sinjai Borong sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai 91,3 % yang masuk dalam kriteria jawaban responden pada persentase jawaban 80%-100% atau kategori sangat baik.
3. Berdasarkan output model summary motivasi kerja berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai. Hal ini berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari nilai R sebesar 0,54 atau 54% maka dari itu motivasi kerja berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebesar 54% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Siriai Borong Kabupaten Siriai para pegawai harus lebih mengedepankan kualitas pelayanan publik agar lebih efisien dalam melakukan pekerjaan.
2. Pada Penelitian selanjutnya untuk menambah variabel yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai yang tidak dicantum pada penelitian kali ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adair, Jhon. 2007. *Pemimpin yang berpikir pada sindiran*. Binaripta Aksara.Jakarta.
- Ardiansyah. (2010). Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Biro Sosial Sekretariat Daerah. Kalimantan Timur. Tesis Magister Ilmu Administrasi Negara.
- Budiono.(2014).*Analisis kualitas pelaksanaan Kegiatan Bisnis Mobil Suzuki Nusantara Jaya Semarang*. Bandung:Jurnal Cerdas dan Tulus.
- Buchari, Zainun. 2007. *Manajemen dan Akademik*. Edisi Ke-2, Cetakan ke 3. Balai Aksara/Islam.
- Creswell, John W. (2009). *Research Design: Penelitian Eksploratif, Kuantitatif, dan Mirk*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ermawati. (2016). *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Semangat Kerja Pegawai di Biro Sosial Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur*. Tesis Magister Ilmu Administrasi Negara,Universitas Muhammadiyah Samarinda.
- Hardianyah. (2011). *Kinjalkin pelayanan publik*. Yogyakarta:Gajah mada university press.
- Hasibuan,S.P,Malayz. (2003). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hasibuan. (2007). *Teori Administrasi Jimbaran*.hippusdika.
- Huasimah. (2017). *Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Perilaku pelajaran dalam Kesadaran Masyarakat Di Puskesmas Kecamatan Teluk Padang - Kutai Timur*jurnal Pemerintahan Integratif.
- Lengkong Laurita.(2017).*Pengaruh Motivasi Kerja Pegawai terhadap Kualitas Pelayanan Publik yang ada di BPJS Ketenagakerjaan Manado*jurnal administrasi publik.
- Lingga, DC.(2018).*Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatra Utara*.
- Luthans, Fred. (1995). *Organizational Behavior*. McGraw Hill Inc. Singapore.
- Mahennoko, A. t. (2012). *Pengaruh motivasi kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai bidang keuangan panti pemerintah daerah*

Kabupaten Demak: Jurnal di accounting vol 2.

- Musyawir. (2020). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di badan kesejahteraan dan pengembangan sumber daya manusia kabupaten gowa. Skripsi.
- Mustafa.2017. pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawati rumah sakit umum daerah (RSUD) dokter soekarno Pontianak jurnal samudra ekonomi dan bisnis.
- Mustari, Nuryanti.(2015).Pemahaman kebijakan publik. Yogyakarta: LeotikaPrio.
- Nasution. (2004). *Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan*. (internet) <https://open.academy.id/>
- Naswawi. (2003). *Optimisasi Mengoptimalkan Organisasi*. Cetakan Pertama. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nurhuda. (2011).pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Syariah Makassar Makassar Makmur.
- Parasuraman. (1990). *Delivering Quality Service: Balancing customer Perception and Expectation*. New York: The free Press.
- Pasolong,Hanafi. 2013. Konsen pelayanan publik. Repository: univ. azzahra.
- Robbins, Stephen P.(2013) *Persepsi dan Kepuasan*. (internet) <https://books.google.co.id>.
- Rusli,Budiman.(2004).Pemerintahan Publik : Dibaca oleh Lalu Reformasi. <http://www.pelajaranakyt.com>. Edisi. 7. Juni 2004.
- Sardiman.(2007). *Kajian Teori Motivasi Kerja* (Internet) <https://eprints.uni.ac.id>.
- Siagian,Sondan,P. (2008) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (cetakan 15) Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinambela, Lijan Poltek. (2005). Reformasi Pelayanan Publik : Teori, Kehijakan dan Implementasi. Bumi Aksara Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryoto, Danang.(2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: PT.Buku Seru.
- Syahrani. (2010). *Pengaruh Pelayanan Pegawai terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Jawa posis Rumah Sakit Khurasi Daerah Atma Husada*

Muhakum. *Provinsi Kalimantan Timur*. Tesis. Magister Ilmu Administrasi Negara. Universitas Muhammadiyah Samarinda.

Tahir, Nurbiah.(2016).*Afornasi Kerja Pegawai dalam Pelajaran Publik di Sekretariat Pemerintah Daerah*.Takalar OJS UNM.

Talle, Ambo.(2016). *Pengaruh Motivasi Terhadap Pelajaran Publik Pada unit Pelajaran Pengadilan Masaaja Utara*. Jurnal

Tjiptono, Fandy.(2002). *Strategi Pemasaran*. Edisi Ketiga. Andi. Yogyakarta.



**Fokus Pertemuan Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Publik
Lokasi penelitian: Kantor Kecamatan Simal Bocong Kabupaten Simalungun**

Variable	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Informasi
Motivasi Komunal	Apakah dalam bekerja pegawai yg selalu berusaha maksimal untuk mencapai tujuan profesional dan berkarakter? (A)	Apakah dalam bekerja pegawai yg selalu berusaha maksimal untuk mencapai tujuan profesional dan berkarakter? (A)	“Ya, berusaha maksimal untuk mencapai tujuan profesional dan berkarakter” (A)	Kami relatifnya umum

	<p>Membentuk keahlian</p> <p>Jelaskan apakah pegawai mampu menciptakan hal-hal yang baru untuk meminimalkan keberulusan dalam tugas?</p>	<p>Menciptakan hal-hal baru dalam bekerja seperti berbagai peralatan, senumpuan berendapant, bisa memanage waktu, dll dengan baik. Dapat memudahkan pekerjaan dengan efektif dan efisien."(A)</p>
	<p>Menyelesaikan tugas</p> <p>Jelaskan apakah keterampilan dan sifat dimiliki oleh pegawai sudah sejua dengan tugas?</p>	<p>Menyelesaikan tugas dengan sifat dan keterampilan yang dimiliki oleh pegawai. Sifat dan keterampilan tersebut sejua dengan tugasnya. (A)</p>
	<p>Menyelesaikan tugas</p> <p>Apakah pegawai mampu memberi kontribusi dalam bekerja bagi tim dan seluruh sesama anggota komunitas?</p>	<p>Apakah pegawai mampu memberi kontribusi dalam bekerja bagi tim dan seluruh sesama anggota komunitas? Jelaskan!</p>
	<p>Menyelesaikan tugas</p> <p>Apakah pegawai selalu ditugaskan untuk mandiri dalam setiap pekerjaannya?</p>	<p>Apakah pegawai selalu ditugaskan untuk mandiri dalam setiap pekerjaannya?</p>
	<p>Menyelesaikan tugas</p> <p>Apakah pegawai berusaha terhadap tujuan dan peranannya yang lainnya?</p>	<p>Apakah pegawai berusaha terhadap tujuan dan peranannya yang lainnya?</p>
	<p>Tanggung jawab</p> <p>Apakah pegawai bersikap tangguh mengambil resiko dalam setiap pekerjaan dengan pokok-janji? Jelaskan!</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Resiko adalah sebuah tantangan dalam setiap pekerjaan maka dari itu saya sebagai pegawai seorang peternak sapi untuk mencari resiko seperti itu selalu bersama bersama dengan pekerjaan saya "(A)</p>

Apakah represen harsa merupakan bekerja secara dinamis prosedur atau metode yang diterapkan oleh polisi Kantor berdasarkan kewajiban harsa seiring perawatan Kantor? (A)	"Ya, seiring perawatan yang baik harsa hasil dan rasio pada prediksi atau metode kerja yang diterapkan oleh polisi Kantor berdasarkan kewajiban harsa seiring perawatan Kantor." (A)	
Apakah respon harsa merupakan penilaian ketika setelah pelajaran dilaksanakan di Kantor?	"Setiap Pelajaran berakhir atau penilaian atau faktor lainnya dilaksanakan di Kantor akan diujicobakan dengan demikian kenyamanan dalam bekerja di Kantor ini akan dilaksanakan oleh pelajar pelajaran." (A)	
Apakah respon harsa merupakan hasil dari pelajaran yang dilaksanakan di Kantor?	"Ya, berdasarkan hasil yang dilaksanakan di Kantor ini, itu merupakan hasil pelajaran yang dilaksanakan di Kantor ini." (A)	
Kewajiban harsa	<p>Setiap Pelajaran yang dilaksanakan di Kantor ini dengan bidangnya misalnya matematika, bahasa Inggris, teknologi dan sebagainya.</p> <p>Setiap Pelajaran yang dilaksanakan di Kantor ini adalah hasil pelajaran yang dilaksanakan di Kantor ini dan hasil pelajaran yang dilaksanakan di Kantor ini adalah hasil pelajaran yang dilaksanakan di Kantor ini.</p>	
Apakah respon harsa merupakan penilaian yang dilaksanakan di Kantor?	"Respon harsa seiring pelajaran yang dilaksanakan di Kantor ini dan penilaian yang dilaksanakan di Kantor ini."	
Apakah respon harsa merupakan penilaian yang dilaksanakan di Kantor?	"Walaupun respon harsa dengan seorang pelajar berbeda dengan respon harsa dengan seorang pelajar lainnya, tetapi respon harsa dengan seorang pelajar lainnya juga merupakan respon harsa dengan seorang pelajar lainnya."	
Apakah respon harsa merupakan penilaian yang dilaksanakan di Kantor?	"Setiap faktor bahwa oskaris dilaksanakan oleh seorang pelajar berdasarkan kriteria kesulitan dan kuantitas pelajaran." (N)	
Apakah respon harsa merupakan penilaian yang dilaksanakan di Kantor?	"Setiap faktor bahwa oskaris dilaksanakan oleh seorang pelajar berdasarkan kriteria kesulitan dan kuantitas pelajaran." (N)	
Tujuan	<p>Apakah perawatan dalam melaksanakan pekerjaan terlebih dahulu mencakup tujuan yang akan kita dapatkan?" (P)</p> <p>"Ya, karena ketika pelajaran dilaksanakan maka tujuan harsa yang dilaksanakan merupakan tujuan yang akan kita dapatkan." (P)</p>	

		<p>Apakah keberhasilan dalam setiap pekerjaan adalah hasil yang paling diutamakan makanya kita dalam bekerja harus semaksimal mungkin yang terbaik sehingga mendapatkan hasil yang baik pada akhirnya?</p>
		<p>Apakah setiap pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pegawai dalam sebuah organisasi dapat meningkatkan kualitas bisnisnya?</p>
		<p>Apakah setiap pekerjaan memiliki tujuan dan maksudnya dengan apa yang ia tuangkan sehingga memiliki tujuan bersama dengan hasilnya yang dicapai?</p>
		<p>Tujuan dari setiap pekerjaan atau tugasnya akan lebih mudah dimengerti dan dicapai jika dalam setiap pekerjaan itu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dan tujuan pokoknya jelas • Tujuan dan tujuan pokoknya mudah dicapai • Tujuan dan tujuan pokoknya dicapai dengan cepat • Tujuan dan tujuan pokoknya dicapai dengan mudah • Tujuan dan tujuan pokoknya dicapai dengan efisien • Tujuan dan tujuan pokoknya dicapai dengan efektif
		<p>Apakah pekerjaan akan memperoleh penghargaan oleh kantor atau perusahaan kerjanya?</p>
	Kualitas Pelayanan Publik	<p>Apakah pekerjaan akan memperoleh penghargaan oleh kantor atau perusahaan kerjanya?</p> <p>Apakah kemandilan layanan seseorang diberikan oleh pegawai sebuah bank?</p> <p>Apakah ketepatan waktu kerja ditunjukkan oleh Kantor?</p> <p>Jika tidak, maka bagaimana penyelesaiannya?</p>
	Ketepatan Waktu	<p>Apakah ketepatan waktu kerja adalah hasil kerja keras dan ketekunan bekerja salah satu faktor untuk suksesnya sebuah perusahaan?</p> <p>Jika ya, itu sudah menjadi kewajiban bersama ketepatan waktu kerja terhadap keselamatan karyawan dalam memberikan setiap pelayanan?</p>

Apakah pemerintah dan masyarakat
memerlukan pelayanan agar proses
pelayanan dapat berjalan dengan
cepat?

Apakah cepatnya pelayanan dalam
melakukan pelayanan agar proses
pelayanan dapat berjalan dengan
cepat?

Apakah pelayanan kepada masyarakat
selalu berjalan secara efisien dan
efektif?

Apakah bersama-sama berjalan dengan
masyarakat yang bersifat efisien
dan cepat?

Apakah dalam memberikan pelayanan
pemerintah selalu bersifat efisien
terhadap masyarakat?

Apakah mempunyai kemampuan dan
pengalaman tentang pelayanan?

Sedangkan bantuan dari pemerintah dalam memberikan pelayanan
yang efisien dan efektif dan memberikan pelayanan yang menyenangkan
sehingga masyarakat pun dan mencapai hasil maksimal?" (S)

Berdasarkan hal ini terdapat ketiga faktor dalam pelayanan kita harus
memperbaiki yakni untuk dapat memberikan hasil yang cepat segera untuk di
lakukan pelayanan dengan menggunakan teknologi. Selain itu sebagai
kelebihan kita bisa memberikan sebuah memberikan pelayanan
yang menyenangkan (A).

"Untuk bisa memberikan pelayanan yang cepat dan
menyenangkan kita perlu melengkapi (A)

"Ya, memang benar bahwa dalam memberikan pelayanan
masyarakat harus selalu cepat dan efisien agar tidak ada
ke salinan yang berlaku (A)

"Jadi, sebenarnya bahwa dalam memberikan pelayanan
masyarakat yang dilakukan tidak hanya tentang prasedianya
tetapi juga dengan membedakannya dengan tidak melakukan
berulang-ulang dalam memberikan pelayanan (A)

"Benar, ketika dalam memberikan pelayanan
harus berpedoman pada tujuan pelayanan dan mempunyai kemampuan
untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat" (A).

Berpertimbangan dari hasil penulisan narasumber, dapat diambil kesimpulan

Apakah pegawai bersikap sopan terhadap masyarakat dan memberikan pelayanan yang baik?	“Bukan berarti bahwa pegawai bersikap sopan terhadap masyarakat dan memberikan pelayanan yang baik jika dia hanya memberikan pelayanan yang baik saja tanpa memberikan kepuasan pelanggan” (A)	
Apakah pegawai bersikap sopan terhadap masyarakat dan memberikan pelayanan yang baik?	“Bukan berarti bahwa pegawai bersikap sopan terhadap masyarakat dan memberikan pelayanan yang baik jika dia hanya memberikan pelayanan yang baik saja tanpa memberikan kepuasan pelanggan” (A)	
Apakah pegawai memiliki keterampilan yang baik?	“Saya tidak suka dengan pegawai yang tidak punya keterampilan dan tidak memberikan hasil yang baik” (A)	
Apakah kepedulian pegawai terhadap masyarakat?	“Kepedulian pegawai terhadap masyarakat itu penting. Saya suka pegawai yang peduli dan membantu orang lain” (A)	
Apakah pegawai mudah dijumpai?	“Saya suka pegawai yang mudah dijumpai” (A)	
Apakah bersikap adil dalam memberikan pelayanan?	“Saya suka pegawai yang adil dalam memberikan pelayanan” (A)	
Apakah pegawai memenuhi kriteria memberikan pelayanan yang baik?	“Saya suka pegawai yang memberikan pelayanan yang baik dan memberikan kepuasan pelanggan” (A)	
Empat		

	<p>Apakah kerjasama kritis penting antara satu sama lain masih sangat tinggi?</p>	<p>"Iya berarti, masih tetap heterogenitas yang positif aktifnya kita berkolaborasi dimana kami memiliki tujuan yang sama (dan) dengan begitu saya merasa bahwa bekerjasama itu sangat berminat dan tentu secara individu mampu loh sekarang dan kalau berbicara tentang keterbantuan itu memang benar pastinya semua anggota dalam tim AM"</p>
Benda Spesifik	<p>Apakah peranmu dan teknologi yang bekerja gunakan sangat penting?</p>	<p>"Dipertama kali seperti komputer, printer dll sudah mencakup sebagian besar teknologi yg dilakukan terhadap masalah aktivitas di kantor. Saya juga menggunakan aplikasi Microsoft Word, semua peralatan untuk kerjaku di kantor."</p>
	<p>Apakah bantuan berpakaian atau tampilan diri sangat?</p>	<p>"Sahamnya bukan rasa rasa kita jadi harus menggunakan berpakaian yang rapi dan sopan yg tidak selaras dengan lingkungan. Dalam hal ini, kita harus memperhatikan lingkungan kita dan berusaha agar tidak merusak lingkungan kita dan sebaliknya."</p>
	<p>Apakah ruang tamu yang dibuat oleh negawati nyaman dan teratur?</p>	<p>"Kami mengambil ruang tamu yg cukup besar, selain itu yang membedakannya negawati itu adalah semakin tidak butuh lotor."</p>
	<p>Apakah keamanan di rumah milik negawati baik dan penyimpanan barang?</p>	<p>"Ya halloo... ya! Kami di rumah di kota Bogor sangat aman dengan sistem kunci yang ketika belum pulang dia akan mengunci kamar kecuali kamar kamar lotor."</p>
	<p>Apakah tentang rumahnya ketika negawati menyebutnya sebagai sebuah rumah yang nyaman dan aman?</p>	<p>"Karena rumahnya nyaman di rumahnya dia aman dan nyaman karena menyediakan ruang tamu yang leluasa."</p>

Lampiran 1

KOESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama : ...

Pekerjaan : ...

"Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Keramatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai"

A. Motivasi Kerja (X)

Pertanyaan

Skala jawaban

1

2

3

4

5

A. Kemauan

1. Bapak/Ibu dalam berkarya selalu mempertimbangkan kebutuhan pimpinan.
2. Bapak/Ibu selalu berusaha mencari dalam kerja yang ada di Kantor.
3. Bapak/Ibu dengan sukarela pergi dari rumah untuk termotivasi untuk bekerja lebih lagi.
4. Bapak/Ibu datang ke kantor kerja sebelum jam 08.00 WIB mulai.
5. Bapak/Ibu selalu berusaha disiplin dan setiap pekerjaan yang dilakukan.

B. Membentuk keahlian

1. Bapak/Ibu menciptakan hal-hal yang baru untuk meningkatkan keberhasilan dalam tugas.
2. Keterampilan yang saya miliki sudah sesuai dengan bidang.
3. Bapak/Ibu melakukan yang terbaik dalam bekerja agar semua dapat selesai seuai dengan keinginan.
4. Bapak/Ibu selalu dituntut untuk mandiri dalam setiap pekerjaan.
5. Saya berusaha menjalin kerja yang harmonis antara pegawai yang satu dengan yang lainnya.

Tanggung Jawab

1. Bapak/Ibu bertanggung jawab penuh atas pekerjaan yang diberikan kepada saya.
2. Bapak/Ibu mengambil resiko adalah suatu tanggung jawab

- Bapak/ Ibu bekerja sesuai dengan prosedur atau metode kerja yang telah ditetapkan
- Bapak/ Ibu selalu mempersiapkan peralatan kerja sebelum pekerjaan selesai
- Bapak/ Ibu senantiasa menerima resiko saat terjadi permasalahan di Kantor

D. Kewajiban

- Bapak/ Ibu dalam bekerja selalu mengalihmakan tingkat ketelitian
- Bapak/ Ibu selalu mematuhi peraturan yang disusun oleh Kantor
- Bapak/ Ibu selalu meminimalisir tingkat kesalahan dalam bekerja
- Bapak/ Ibu bekerja dengan rapi dan cermat untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan
- Bapak/ Ibu Pejabat yang di berikan oleh Kantor mendang menambah pekerjaan

E. Tujuan

- Bapak/ Ibu kerja merelaksasi saat pekerjaan selesai dahulu memenuhi jatah pokoknya
- Bapak/ Ibu keberhasilan dalam setiap pelajaran adalah tujuan utama dalam sebuah organisasi
- Bapak/ Ibu Pejabat yang ada tidaklah salah atau salah untuk mencapai tujuan dalam pelajaran
- Bapak/ Ibu Komisi davalilah bukalah oleh atasannya baik kualitas maupun kuantitas
- Bapak/ Ibu mempercayakan pengajaran oleh Kantor atau prestasi kerjanya

F. Kualitas Pelayanan Publik (5)

Pelayanan

Skala jawaban

1 2 3 4 5

A. Keandalan (Reliability)

- Bapak/ Ibu Kesiapan pegawai dalam melayani masyarakat sesuai dengan kode etik yang berlaku
- Bapak/ Ibu Keandalan layanan yang di berikan oleh pegawai sudah baik
- Ketepatan waktu sudah dicapai oleh Kantor
- Bapak/ Ibu jika ada kesalahan minimum dalam memberikan layanan pegawai harus beri tanggung jawab
- Bapak/ Ibu Pegawai sudah tiundal dalam pelayanan terhadap masyarakat

B. Ketanggapan (responsiveness)

- Bapak/ Ibu Cepat-tanggap dalam melakukan pelayanan agar proses pelayanan dapat berjalan dengan cepat

2. Bapak/ Ibu Pelayanannya kepada masyarakat selalu berjalan secara efektif dan efisien
3. Bapak/ Ibu B tersedia untuk membantu masyarakat yang bermasalah secara cepat
4. Bapak/ Ibu Melayani masyarakat sesuai dengan prinsip dan pedoman pelayanan
5. Bapak/ Ibu Dalam memberi pelayanan saya selalu bersikap ramah terhadap masyarakat

C. Jaminan (assurance)

1. Bapak/ Ibu Mempunyai kemampuan dan pengetahuan tentang pelayanan
2. Bapak/ Ibu Bapak/ Ibu Selalu berpakaian rapi dan baik
3. Bersikap sopan terhadap masyarakat dalam proses memberikan pelayanan
4. Bapak/ Ibu Bersikap adil dan memberikan pelayanan
5. Bapak/ Ibu Puguh dan bertemu dengan baik

D. Empati (empathy)

1. Bapak/ Ibu Koordinasi pekerjaannya dengan masyarakat
2. Bapak/ Ibu Menghormati pekerjaan yang berkaitan
3. Bapak/ Ibu Bersikap adil dalam memberikan pelayanan
4. Saya menghargai dan memerlukan kebenaran masyarakat ketika memberi pelayanan
5. Bersikap konsentrasi dan antusias dalam memberi layanan

E. Benda berwujud (tangibles)

1. Bapak/ Ibu Peralatan dan alat-alat yang saya gunakan sudah memadai
2. Bapak/ Ibu Cara berpakaian rapi dan sopan
3. Bapak/ Ibu Ruangannya yang saya gunakan bersih dan nyaman dan nyaman
4. Bapak/ Ibu Keminatan di tempat kerja saya sehat dengan baik dan peninggian yang ketat
5. Bapak/ Ibu Ruangannya kerja mendapat perbaikan yang baik sehingga dalam proses pelayanan berjalan dengan baik pula.

X Pearson	0	1	1	0	1	2	3	0	1	3	4	5	3	1	2	1	0	2	1	3	1	1	1	4
15 Correlation	.05	.05	.17	.32	.79	.43	.19	.30	.22	.22	.54	.56	.46	.17	.13	.48	.23	.21	.57	.29	.54	.59	.64	.96
Sig (2-tailed)	.35	.7	.2	.4	.5	.4	.0	.0	.3	.1	.0	.2	.3	.0	.4	.1	.4	.9	.1	.4	.0	.2	.2	.0
N	39	38	68	50	53	11	66	25	77	49	23	66	65	42	45	30	64	65	36	25	23	76	45	51
X Pearson	0	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16 Correlation	.01	.58	.00	.04	.1	.21	.11	.23	.02	.26	.55	.51	.23	.11	.11	.41	.0	.65	.14	.26	.95	.89	.29	.17
Sig (2-tailed)	.6	.1	.8	.0	.1	.2	.1	.2	.1	.2	.0	.1	.1	.1	.1	.2	.0	.4	.1	.5	.4	.3	.0	
N	39	38	68	50	53	11	66	25	77	49	23	66	65	42	45	30	64	65	36	25	23	76	45	51
X Pearson	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17 Correlation	.1	.01	.1	.01	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
Sig (2-tailed)	.2	.8	.1	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
N	39	38	68	50	53	11	66	25	77	49	23	66	65	42	45	30	64	65	36	25	23	76	45	51
X Pearson	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18 Correlation	.0	.56	.77	.95	.34	.11	.87	.86	.74	.24	.16	.41	.15	.21	.22	.24	.11	.45	.77	.49	.21	.60	.47	.1
Sig (2-tailed)	.5	.7	.8	.5	.4	.5	.6	.6	.3	.0	.4	.0	.0	.1	.4	.8	.0	.4	.0	.8	.4	.0	.5	.0
N	39	38	68	50	53	11	66	25	77	49	23	66	65	42	45	30	64	65	36	25	23	76	45	51
X Pearson	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19 Correlation	.2	.3	.3	.0	.0	.1	.1	.4	.4	.5	.2	.1	.3	.0	.0	.2	.1	.1	.0	.0	.0	.0	.0	.0
Sig (2-tailed)	.7	.9	.1	.1	.0	.4	.2	.0	.0	.1	.3	.0	.0	.0	.0	.7	.1	.4	.0	.0	.0	.0	.0	.0
N	39	38	68	50	53	11	66	25	77	49	23	66	65	42	45	30	64	65	36	25	23	76	45	51

N	36	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X Pearson:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
Z Correlation:	.27	.26	.24	.23	.22	.21	.20	.19	.18	.17	.16	.15	.14	.13	.12	.11	.10	.09	.08	.07	.06	.05	.04	.03	.02	.01
Sig. (2-tailed):	.61	.92	.18	.85	.40	.44	.02	.00	.19	.00	.01	.00	.20	.01	.36	.15	.47	.29	.03	.00	.01	.01	.00	.01	.00	.00
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X Pearson:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
Z Correlation:	.40	.49	.39	.48	.34	.54	.47	.46	.50	.50	.46	.49	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50	.50
Sig. (2-tailed):	.22	.61	.77	.61	.47	.41	.56	.54	.51	.51	.54	.51	.45	.52	.44	.45	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X Pearson:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
Z Correlation:	.0	.59	.37	.00	.24	.62	.12	.14	.19	.17	.20	.17	.16	.15	.14	.13	.12	.11	.10	.10	.11	.12	.13	.14	.15	.16
Sig. (2-tailed):	.5	.4	.5	.1	.1	.1	.0	.5	.2	.0	.0	.1	.0	.4	.0	.4	.4	.4	.4	.3	.2	.0	.0	.1	.0	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X Pearson:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
Z Correlation:	.0	.49	.38	.63	.35	.51	.30	.03	.68	.80	.74	.71	.70	.69	.68	.67	.66	.65	.64	.63	.62	.61	.60	.59	.58	.57
Sig. (2-tailed):	.75	.59	.30	.94	.42	.38	.17	.16	.21	.25	.54	.67	.80	.03	.78	.70	.71	.94	.44	.01	.64	.67	.00	.90	.91	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X Pearson:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
Z Correlation:	.0	.67	.62	.64	.56	.71	.31	.48	.25	.80	.30	.64	.29	.65	.47	.57	.71	.23	.86	.00	.1	.16	.47			

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
Sign. (2-tailed)	.52	.60	.65	.47	.22	.57	.24	.34	.28	.52	.50	.57	.48	.00	.46	.80	.27	.89	.02	.00	.10	.00	.00	.00	.00	.65	.01	
N	36	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y Pearson Correlation	.1	.0	.0	.1	.2	.2	.4	.4	.4	.4	.4	.5	.3	.3	.1	.1	.3	.3	.3	.3	.3	.3	.4	.5	.6			
25 Correlation	.19	.11	.65	.55	.56	.69	.25	.11	.13	.63	.66	.25	.62	.33	.66	.07	.05	.43	.52	.42	.1	.22	.74	.16	.51	.19		
Sign. (2-tailed)	.45	.77	.01	.01	.01	.01	.01	.01	.01	.01	.01	.01	.01	.01	.01	.01	.01	.01	.01	.55	.11	.00	.68	.00				
N	36	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y Pearson Correlation	.3	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4	.4
26 Correlation	.22	.62	.65	.79	.74	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65	.65
Sign. (2-tailed)	.56	.03	.03	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
N	36	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Y Pearson Correlation	-1.00	.42	.30	.69	.45	.67	-1.00	.31	.40	.2	.1	.2	.3	.2	.1	.0	.0	.0	.57	-1.00	.41	
24 Correlation	.80	.87	.75	.89	.85	.87	.74	.76	.74	.74	.77	.79	.71	.78	.70	.74	.77	.77	.77	.90	.60	.74
Sig. (2-tailed)	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
N	36	36	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y Pearson Correlation	.51	.4	.5	.5	.3	.5	.2	.7	.5	.3	.4	.5	.4	.4	.2	.3	.4	.5	.5	.5	.4	.7
25 Correlation	.03	.84	.45	.87	.50	.21	.2	.70	.60	.3	.2	.2	.3	.2	.2	.2	.3	.3	.3	.36	.94	.77
Sig. (2-tailed)	.5	.5	.5	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y Pearson Correlation	.5	.4	.5	.5	.3	.5	.2	.7	.5	.3	.4	.5	.4	.4	.2	.3	.4	.5	.5	.5	.4	.7
26 Correlation	.03	.84	.45	.87	.50	.21	.2	.70	.60	.3	.2	.2	.3	.2	.2	.2	.3	.3	.3	.36	.94	.77
Sig. (2-tailed)	.5	.5	.5	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.600	.610	25

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items		N of Items
	Alpha	Items	
.803	.841	23	

Analisis Data

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Model Summary

Model	B	R-squared	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	
			Square		
1	542	.298	.277	130.422	

a. Predictors: (Constant)

ANOVA

Model	Sum of Squares		df	Mean Square		Sig.
	B	Residual				
1	Regression	763.285	1	763.285	18.089	.001*
	(Constant)	1744.207	1	1744.207	34.88	
	Total	2507.492	2			

b. Predictors: (Constant)

b. Dependent Variable: Y

Coefficients*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	53.207	.16.410	3.242	.000
	VAR00001	554	.148		

a. Dependent Variable: Y

Uji validitas Variabel X

R hitung	R tabel	Keterangan
0,322	0,334	Valid
0,482	0,334	Valid
0,493	0,334	Valid
0,613	0,334	Valid
0,619	0,334	Valid
0,636	0,334	Valid
0,785	0,334	Valid
0,639	0,334	Valid
0,646	0,334	Valid
0,741	0,334	Valid
0,644	0,334	Valid
0,742	0,334	Valid
0,552	0,334	Valid
0,598	0,334	Valid
0,482	0,334	Valid
0,305	0,334	Valid
0,352	0,334	Valid
0,379	0,334	Valid
0,439	0,334	Valid
0,792	0,334	Valid
0,618	0,334	Valid
0,485	0,334	Valid
0,534	0,334	Valid
0,547	0,334	Valid
0,618	0,334	Valid

Uji validitas Variabel Y

R hitung	R tabel	Keterangan
0,559	0,334	Valid
0,730	0,334	Valid
0,790	0,334	Valid
0,779	0,334	Valid
0,591	0,334	Valid
0,826	0,334	Valid
0,440	0,334	Valid
0,743	0,334	Valid
0,815	0,334	Valid
0,692	0,334	Valid
0,538	0,334	Valid
0,660	0,334	Valid
0,756	0,334	Valid
0,551	0,334	Valid
0,472	0,334	Valid
0,594	0,334	Valid
0,419	0,334	Valid
0,537	0,334	Valid
0,764	0,334	Valid
0,517	0,334	Valid
0,640	0,334	Valid
0,602	0,334	Valid
0,785	0,334	Valid
0,589	0,334	Valid
0,772	0,334	Valid

Lampiran 5

Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan jaswi pembangunan dan pemerdayaan masyarakat



Wawancara dengan jaswi ekonomi dan kesra

Dokumentasi Pengisian Kocsioner



Pengisian kocsioner oleh Kasubag urusan dan kepegawaian

Pengisian kocsioner oleh Kasi ekonomi dan kesejahteraan rakyat



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Surat Nomor:

Kode: 0978/05/C-4-H/10/2020

Lamp:

No. Permenpan/Ela/Pemda-

Tgl: 02 September 2020

Kepada Yth.

Kepala Dinas Penerangan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan
(DPM-PERIN) Provinsi Sulawesi Selatan

Astikom Alitius Wachmanusa Wijayakusumah

Selaku perwakilan atas Mahasiswa yang bertempat di Universitas Muhammadiyah Makassar
dan selaku Ketua Organisasi Mahasiswa Mahasiswa Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Makassar, dan para

Nama:

Nomor:

Alamat:

Jabat:

Nama:

Nomor:

Alamat:

Jabat:

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Catatan: kami berharap dari masing-masing kepala dinas dapat memberikan
atau guna pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap

Dikemas perbaikan kimi, dan perbaikan dan keperluannya disampaikan bersama
ketemu kunci.

Andikom Alitius Wachmanusa Wijayakusumah

Wakil Ketua Mahasiswa Mahasiswa Ilmu Politik

Risma Syah

Sariyatiq, S.Sos., MPA
NIM. 1057 463

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor
Lembaran
Perizinan
Tgl. Perizinan

Kepada Yth.
Drs. H. Syahrial

H-
Jalan

Berdasarkan surat Diklat FISIP UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA nomor 001/UNIVERSITAS/2020 tanggal 02 September 2020 perihal tuntutan diperlakukannya pelayanan publik di lingkungan

Nama
Nama Posisi
Program Studi
Pekabupaten/Kota
Alamat

KUCAHRI

Lokasi : Jl. Lanting No. 16
Kec. Ambo Angke
Makassar 90111
Kode Pos : 90111

Berdasarkan tuntutan yang diajukan pada surat tuntutan diperlakukannya pelayanan publik di lingkungan

* PENGADUAN MOTIVASI KELUAR TERNADA PADA PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN TINGGI
BONGGOK KABUPATEN MAKASSAR *

Tujuan dan sifatnya : Tuntutan Motivasi Pelayanan Publik

Sehubungan dengan Surat Diklat Universitas Muslim Indonesia nomor 001/UNIVERSITAS/2020 tanggal 02 September 2020 perihal tuntutan diperlakukannya pelayanan publik di lingkungan

Dokumen ini dibuat berdasarkan surat tuntutan yang diajukan pada surat tuntutan diperlakukannya pelayanan publik di lingkungan

barcode

Dokumen ini tidak memiliki nilai hukum di depan pengaduan

Diterima di Makassar
Tgl. Tanda Tangan : 07 September 2020

AK. PEMERINTAH SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Surat Admonisasi Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NASEE, Sos., M.I
Pangkat : Pendeta TSJ
Np : 19710501 199003 1 004

Tanda tangan
1. Tanda Tangan Untuk Motivasi & Motivasi
2. Pengaduan

Surat Pengaduan

Jl. Bung Karno No.5 Telp. (0411) 443577 Fax. (0411) 443588
Website : dpp.sumsel.go.id Email : dpp@sumsel.go.id
Makassar 90231





1234567890

PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI

DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Surat Edar Pendukung Nomor: 118816/06/DPMN/PTSP/K/2020, Tanggal 27 September 2020, Perihal Penetapan

Nomor
Surat
Lamunan
Perihal

118816/06/DPMN/PTSP/K/2020
Blang
-

120. Persetujuan

PBU: Camer Sinju Wartung Kasusben Sinju

Berdasarkan Surat Edar Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 118816/06/DPMN/PTSP/K/2020, Tanggal 27 September 2020, Perihal Penetapan Balai Monev dan Pengawas yang dilaksanakan di Kabupaten Sinjai

Penetapan
Tempat
Tanggal
Penetapan Tingkat
Tipe
Penuguan Sisa
Bantuan Penduduk
Penelitian
Konservasi
Dinamika
Monetasi dan Penetapan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Selatan (DPMN/PTSP) berdasarkan TEPAT DAN HUKUM DALI PELAYANAN
Publik (TIP) CEMPAI AL-JARH AL-QADH DENGAN ATTAR ITNAH
Tanggungjawab Perwakilan DPL
Tgl. 27 September 2020 M/ 07 November 2020
Penetapan
Penetapan ini diberikan dengan mengingat bahwa :

1. Dapat pengetahuan dan wawasan bahwa menyatakan bahwa dalam pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sinjai sebagai
berikut :

a. Dapat melaksanakan pelaksanaan tugas dan wewenang dengan bertujuan mendukung
pembangunan dan perkembangan Kabupaten Sinjai.

b. Dapat melaksanakan pelaksanaan tugas dan wewenang dengan bertujuan mendukung pembangunan dan perkembangan Kabupaten Sinjai.

c. Dapat melaksanakan pelaksanaan tugas dan wewenang dengan bertujuan mendukung pembangunan dan perkembangan Kabupaten Sinjai.

d. Dapat melaksanakan pelaksanaan tugas dan wewenang dengan bertujuan mendukung pembangunan dan perkembangan Kabupaten Sinjai.

e. Dapat melaksanakan pelaksanaan tugas dan wewenang dengan bertujuan mendukung pembangunan dan perkembangan Kabupaten Sinjai.

f. Dapat melaksanakan pelaksanaan tugas dan wewenang dengan bertujuan mendukung pembangunan dan perkembangan Kabupaten Sinjai.

2. Dapat pengetahuan dan wawasan bahwa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sinjai, berdasarkan Surat Edar Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMN/PTSP) Nomor: 118816/06/DPMN/PTSP/K/2020, Tanggal 27 September 2020, Perihal Penetapan Balai Monev dan Pengawas yang dilaksanakan di Kabupaten Sinjai, Penetapan ini dilaksanakan berdasarkan undang-undang dan peraturan perundang-undangan masyarakat.

Penetapan di Kabupaten Sinjai

Pada Tanggal : 25 September 2020

S.E.
BUPATI SINJAI
KEPALA DINAS



LUKMAN DAHLAN, S.Pd., M.Si.
Pengetahuan Terima Tgl 17/PB
NIP. 18701130199001002

Surat edaran ini memiliki sifat :

- Surat Edar penting berasal dari :
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMN/PTSP)
- Yang bersangkutan (Balai)
- Ansi



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN NINJA BORONG,**

ATURAN BUDGETERI PERUBAHAN PERENCANAAN PEMERINTAHAN DAERAH KECAMATAN SINJAI BORONG TAHUN 2022

**SURAT KETERANGAN
No. 0047/156/VII/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : ANDI MULYADI, S.S, MM

Nip : 19690101199301001

Telp : 081234567890

Dengan membacakan bahwa,

Nama : DR. H. MULYADI

Tanggal lahir : 28 Desember 1969

Tempat lahir : Desa Puncak, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim

Nik : 19690101199301001

Pendidikan : Dalam Administrasi Negara

Pekerjaan : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Alamat : Desa Puncak, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim

Yang bertanda tangan ini, berdasarkan perintah dan surat kuasa dari Bupati Sinjai Borong, mengajukan surat keterangan pengalihan motivasi kerja terhadap kualitas pelayanan publik di Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai.

Dokumen Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Tentang :

1. Bupati Sinjai (sebagai bupati) & tamak
2. Yang bersangkutan
3. Ahir

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Sutarni biasa dipanggil Tarny. Lahir di Sinjai, 26 Desember 1997 Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. Anak ketiga dari pasangan suami istri Syarifuddin dan Arabe. Penulis menyekolahkan pendidikan di SDN 187 MAECUNI Kabupaten Sinjai pada tahun 2003. Pada tahun yang sama penulis mengikuti pelajaran pendidikan di SMP NEGERI 1 GUNAIHORONG Kabupaten Sinjai hingga pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK NEGERI 1 SINJAI HORONG Kabupaten Sinjai dan lulus pada tahun 2015. Kependidikan pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan pada Perguruan Tinggi IAIN Syiah Kuala Makassar (Universitas Islam Negeri) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Program Studi Ilmu Administrasi Negara strata 1 (S1). Pada tahun 2017 penulis memasuki Organisasi Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Studio. Penulis berhasil mendapatkan gelar S1 Program studi Ilmu Administrasi Negara Sastra tahun 2021 dengan judul skripsi "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Sinjai Barong Kabupaten Sinjai". Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat dalam pengembangan referensi di bidang keilmuan khususnya pada program studi Ilmu Administrasi negara Fakultas ilmu Sosial di Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Peneliti sangat bersyukur, karena telah diberikan kesempatan untuk menambah ilmu pengetahuan yang tentunya dapat dimanfaatkan dan memberikan manfaat.